

Hadirkan Karya Terbaik Membangun Negeri

Deliver Masterpiece to Shape the Nation





Penjelasan Tema

Theme Explanation



Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat transformasi Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis berbasis keberlanjutan yang mampu meningkatkan kinerja kerja. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperluas cakupan usaha di berbagai bidang infrastruktur yang menjanjikan.

Dipimpin oleh manajemen yang berpengalaman dan didukung oleh sumber daya manusia yang berdedikasi dan profesional, Perseroan dengan cerdas menjawab ragam tantangan dan hadir dengan berbagai alternatif sumber pertumbuhan yang potensial. Upaya ini menjadi kekuatan tersendiri yang membawa Perseroan untuk menutup tahun 2023 dengan performa yang baik dan terjaga.

Di masa depan, melalui strategi terintegrasi yang berfokus pada peningkatan operasional yang unggul, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan stabilitas dan konsistensi dalam memberikan pelayanan kelas dunia kepada seluruh pemangku kepentingan demi menggapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company's dynamic internal conditions and external business environment foster a spirit of transformation, prompting the implementation of sustainability-focused strategic measures to enhance work performance. The Company undertook this endeavour by diversifying its business scope into several prospective infrastructure sectors.

Under the guidance of seasoned leadership and with the assistance of committed and skilled personnel, the Company adeptly addresses diverse difficulties and devises multiple prospective avenues for expansion. This endeavour is an inherent asset that will enable the Company to conclude 2023 with commendable and sustained performance.

In the future, the Company plans to enhance operational excellence by implementing an integrated strategy. This will ensure stability and consistency in delivering top-notch services to all stakeholders, ultimately contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals.

Daftar Isi

Table of Contents

03 Penjelasan Tema
Theme Explanation

04 Daftar Isi
Table of Contents

06 Tentang Laporan Berkelanjutan
About Sustainability Report

KEBERLANJUTAN DI DALAM TUBUH PERSEROAN

SUSTAINABILITY WITHIN THE COMPANY'S SYSTEM

12 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [OJK A.1]

15 Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

22 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights

24 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

29 Peristiwa Penting
Significant Events

32 Sambutan Direktur Utama
Remarks from President Director [OJK D1] [OJK E5]

TENTANG HUTAMA KARYA

ABOUT HUTAMA KARYA

48 Riwayat Singkat
Brief History [GRI 2-1]

51 Skala Usaha
Scale of Business [OJK C3] [GRI 2-6]

53 Struktur & Komposisi Pemegang Saham
Structure & Composition of Shareholders [OJK C3.c] [GRI 2-1]

55 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4] [GRI 2-6]

56 Produk dan Layanan
Products and Services [OJK C.4] [GRI 2-6]

61 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership [OJK C5] [GRI 2-28]

62 Visi, Misi, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]

63 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values [GRI 2-23]

64 Komitmen Keberlanjutan
Commitment of Sustainability [GRI 2-22]

64 Kronologis Perubahan Nama Perusahaan
Chronology of Changes to The Company Name

66 Jejak Langkah
Milestones

68 Brand Perseroan
Corporate Brand

69 Struktur Usaha Grup Perusahaan
Corporate Group Business Structure [GRI 2-2]

70 Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures [GRI 2-2]

IMPLEMENTASI GOVERNANSI KORPORAT UNTUK MENJAGA KEBERLANJUTAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION TO MAINTAIN SUSTAINABILITY

75 Tujuan Penerapan Governansi Korporat
Corporate Governance Implementation Objective

77 Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan (Manajemen Risiko)
Risk Analysis of Sustainable Business Implementation (Risk Management) [GRI 2-23, 2-25] [OJK E3]

80 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

81 Struktur Governansi Korporat Keberlanjutan
Sustainability Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

83 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-11]

83 Dewan Komisaris
Board of Commissioners [GRI 2-9]

84 Direksi
Board of Directors [GRI 2-9]

85 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

88 Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan
Training and Development for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees [GRI 2-17] [OJK E2]

115 Delegasi Wewenang dan Tanggung Jawab terkait Topik Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan
Delegation of Authority and Responsibility Regarding Economic, Social, and Environmental Topics

115 Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

115 Pemangku Kepentingan
Stakeholders [GRI 2-29] [OJK E4]

- 116 Menjaga Integritas**
Sustaining the Integrity [GRI 2-26]
- 121 Konflik Kepentingan**
Conflict of Interests [GRI 2-15]
- 122 Anti Korupsi**
Anti-Corruption
- 123 Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi**
Operations Assessed as Having Corruption-Related Risks [GRI 205-1]
- 123 Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi**
Communication and Training on Anti-Corruption [GRI 205-2]

SATU LANGKAH UNTUK BUMI, SATU LANGKAH UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

ONE STEP TOWARDS A BETTER EARTH, ONE STEP TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE

- 128 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan**
Policy on Environmental Management
- 132 Aspek Material**
Material Aspect [OJK F5] [GRI 301-1]
- 141 Kepatuhan Lingkungan**
Environmental Compliance [OJK F16] [GRI 2-27]
- 142 Penilaian Lingkungan Pemasok**
Supplier Environmental Assessment
- 143 Biaya Lingkungan Hidup**
Environmental Cost [OJK F4]

MENYATU UNTUK MELAYANI, BERSAMA WUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

JOINED IN SERVICE, WORKING TOGETHER TO BUILD A SUSTAINABLE FUTURE

- 146 Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan**
Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]
- 147 Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat**
Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]
- 148 Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan**
Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27, OJK F28] [GRI 416-1, GRI 416-2]
- 149 Insiden Ketidaktepatan**
Non-Compliance Incident [OJK F29] [GRI 417-2]
- 150 Survei Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction Survey [OJK F30] [GRI 418-1]

- 150 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Utama Karya**
People of Utama Karya's Development Strategy and Policy [OJK F22] [GRI 404-1] [GRI 404-3]
- 152 Kesetaraan dan Keberagaman**
Equality and Diversity [OJK F18] [GRI 202-2, GRI 405-1, GRI 406-1]
- 156 Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan**
Employee Remuneration and Welfare [OJK F20] [GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 401-2]
- 157 Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan**
Health, Safety, and Environment [OJK F21] [GRI 403-1, GRI 403-8]
- 158 Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat**
Social Responsibility to the Community [OJK F25] [GRI 203-1, GRI 203-2]
- 160 Pelaksanaan Program TJSL dan Realisasi Biaya**
CSR Program Implementation and Cost Realisation [GRI 203-1, GRI 203-2]
- 165 Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)**
Micro and Small Business Funding Program (PUMK)
- 166 Kebaikan Kain Sasirangan untuk Pemberdayaan Perempuan dan Penyandang Difabel**
The Good of Sasirangan Fabric for Women's Empowerment and People with Disabilities
- 167 Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL**
Design, Implementation, and Evaluation of CSR Programs [OJK F23, OJK F24] [GRI 203-2, GRI 413-2]

KEBERLANJUTAN BISNIS & GREEN INITIATIVES BUSINESS SUSTENANCE & GREEN INITIATIVES

- 172 Kondisi Industri Infrastruktur Indonesia**
The State of Indonesia's infrastructure Sector
- 186 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Utama Karya (Persero)**
Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Utama Karya (Persero)
- 187 Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Utama Karya (Persero)**
Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Utama Karya (Persero)
- 188 Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet [OJK G.2]
- 190 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017**
Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [OJK G4]
- 194 Index GRI**
GRI Index

Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report



“Komitmen Hutama Karya terhadap mitigasi perubahan iklim dan isu keberlanjutan dinyatakan melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala dan tepat waktu.”

“The Hutama Karya’s sustainability reports, which are released on schedule and on a regular basis, make clear its commitment to addressing issues of sustainability and mitigating climate change.”

Tahun 2023, PT Hutama Karya (Persero) atau disebut juga Perseroan atau Hutama Karya telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang kedua. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perseroan di tahun ini (dari rentang 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 [GRI 2-3]), juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Kami mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*). Hutama Karya berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan.

Data, informasi, dan figur yang disampaikan pada laporan ini meliputi topik-topik material yang mencakup kinerja internal Perseroan. Sementara informasi data keuangan historis berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang mencakup PT Hutama Karya (Persero) selaku Entitas Induk dan Entitas Anak-anak melalui kepemilikan langsung dan Entitas Anak melalui kepemilikan tidak langsung dengan total sebanyak 14 entitas yang informasi detailnya dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 2-2]

Perseroan menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuannya dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

In the year 2023, PT Hutama Karya (Persero), referred to as the Company or Hutama Karya, released its second Sustainability Report. This report serves as a means of communicating information to all stakeholders regarding the Company's accomplishments, performance, dedication, programme initiatives, and impact management of its operational activities throughout the year (from January 1, 2023, to December 31, 2023 [GRI 2-3]). Additionally, it presents ideas and strategies for ensuring sustainability in the future. In the future, our organisation will play a crucial role in supporting the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs). Hutama Karya is dedicated to the ongoing publication of an annual Sustainability Report in conjunction with the Annual Report.

The report presents a comprehensive overview of the Company's internal performance, including data, information, and figures on material topics. Additionally, the historical financial data is derived from the Company's consolidated financial reports, which encompass PT Hutama Karya (Persero) as the Parent Entity and various Subsidiary Entities. These entities, totaling 14 in number, are owned directly or indirectly. For more detailed information, please refer to the Company Profile Chapter of the Company's Annual Report. [GRI 2-2]

The Company considers it crucial to communicate its achievements in the economic, environmental, and social spheres through an annual sustainability report.

Standar Pelaporan

Reporting Standards

Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pemerintah Indonesia, laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

Standar GRI dan SEOJK 16/2021 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna merah (untuk Standar GRI) dan warna biru (untuk SEOJK 16/2021) pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan berturut-turut pada hal ... [OJK G.4]

Assurer

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi, namun, terdapat pernyataan kembali (*restatement*) atas beberapa informasi, yakni data terkait energi, emisi, limbah, dan kecelakaan kerja. Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (*assurance*) atas Laporan Keberlanjutan 2023, Perseroan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [GRI 2-4] [GRI 2-5] [OJK G.1]

The Company has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2023 to 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.

As a form of the Company's compliance with Indonesian Government regulations, this report has also been prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021, Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The GRI and SEOJK Standards 16/2021 that are implemented in this report are marked with numbers in red (for GRI Standards) and blue (for SEOJK 16/2021) brackets on each relevant page. Meanwhile, the list of the GRI Index and the List of OJK Indexes are submitted successively on page ... [OJK G.4]

Assurer

As of 2023, there have been no notable developments, but certain data pertaining to energy, emissions, waste, and work accidents has been reiterated. Although no independent verification (*assurance*) has been conducted on the 2023 Sustainability Report, the Company ensures the accuracy of the Report data and has obtained approval from the Board of Directors and Board of Commissioners. The financial data presented in this Report is sourced from the Consolidated Financial Statements, which have undergone an audit conducted by a Public Accounting Firm. [GRI 2-4] [GRI 2-5] [OJK G.1]

Kontak terkait Laporan

Contact Regarding the Report [GRI 2-3]



EVP Sekretaris Perusahaan
EVP Corporate Secretary

TJAHJO PURNOMO

EVP Sekretaris Perusahaan
EVP Corporate Secretary



Kantor Pusat
Head Office

HK Tower

Jl. Letjend. Haryono M.T. Kav. 8,
Cawang, Jakarta 13340 Indonesia

Telp : 021-8193708

Fax : 021-819 6107

Email : pthk@hutamakarya.com

Website : www.hutamakarya.com

Penentuan Topik Material dan Batasan Dampak

Determination of Material Topics and Impact Boundaries [GRI 3-1]

Topik material adalah topik-topik yang memiliki dampak paling signifikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Topik-topik tersebut diambil dari Standar Topik GRI (*GRI Topic Standards*) 2021.

Penentuan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mendalami konteks bisnis Perseroan (*understanding the context*).
2. Mengidentifikasi dampak yang sudah maupun yang akan terjadi (*identify actual and potential impacts*).
3. Melakukan *assessment* terkait signifikansi suatu dampak (*assess the significance of the impacts*). Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan melalui survei materialitas untuk menetapkan topik-topik tersebut.
4. Perseroan kemudian memprioritaskan dampak yang paling signifikan, hasil dari langkah ke-2 dan ke-3 di atas (*prioritise the most significant impacts for reporting*). Dalam penetapan topik material, Perseroan belum melibatkan pakar eksternal, namun Manajemen membantu dalam memberikan arahan dan memantau dampak Perseroan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Setelah dilakukan pemantauan, Perseroan menetapkan topik material dan tingkat materialitasnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material:

Material topics are topics that have the most significant impact in the economic, environmental and social fields. These topics are taken from the 2021 GRI Topic Standards.

The determination of material topics in this report is carried out through the following steps:

1. Deepen the business context of the Company (*understanding the context*).
2. Identify impacts that have occurred or will occur (*identify actual and potential impacts*).
3. Conduct an assessment related to the significance of an impact (*assess the significance of the impacts*). The Company engages stakeholders through materiality surveys to determine these topics.
4. The Company then prioritises the most significant impacts, the results of steps 2 and 3 above (*prioritise the most significant impacts for reporting*). In determining material topics, the Company has not involved external experts, but Management assists in providing direction and monitoring the Company's impact in the economic, environmental and social fields.

After monitoring, the Company determines material topics and levels of materiality. The following is a flowchart for determining material topics:

TAHAP 1 STAGE 1	TAHAP 2 STAGE 2	TAHAP 3 STAGE 3	TAHAP 4 STAGE 4
Memahami konteks keberlanjutan Perseroan.	Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial.	Menilai dampak aktual dan potensial.	Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan.
Understanding the context of the Company's sustainability.	Identifying actual and potential impacts.	Assessing actual and potential impacts.	Prioritising the most significant impacts for reporting.

Daftar topik material adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of material Topics is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Alasan Mengapa Topik Material Reasons Why Material Topics
Ekonomi Economy		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders
Praktik pengadaan barang dan jasa	GRI 204-1	<i>Goods and services procurement practices</i>
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan Have significant impacts on the Company's business continuity
Pajak Tax	GRI 207-1, 207-2, 207-3, GRI 207-4	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan Have significant impacts on the Company's business continuity
Lingkungan Environment		
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community
Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Effluent	OJK F7, GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	OJK F9, OJK F10, GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community
Emisi Emission	OJK F6, OJK F7, OJK F11, OJK F12, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community
Limbah Waste	OJK F13, OJK F14, OJK F15, GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community
Sosial Social		
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Have significant impacts on the employees and partners
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	OJK F21, GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja (kontraktor) Have significant impacts on the employees and partners (contractors)
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee Competency and Career Development	OJK F22, GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees
Keberagaman dan Kesenjangan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	OJK F23, OJK F25, GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community
Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees





Keberlanjutan di dalam Tubuh Perseroan

Sustainability within the Company's System

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy [OJK A.1]



“Strategi keberlanjutan bukan hanya sebuah tanggung jawab moral, melainkan juga pintu menuju keunggulan bisnis. Dengan menerapkan keberlanjutan di dalam sistem Perseroan, kita membuka pintu keuntungan berkelanjutan yang tidak hanya merawat lingkungan, tetapi juga membangun daya saing dan keberlanjutan finansial.”

“A sustainability strategy is both a moral obligation and a pathway to achieving business excellence. Implementing sustainability in a Company's system can lead to sustainable profits that prioritise environmental concerns and enhance competitiveness and financial stability.”

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our Environmental, Social, and Governance (ESG) factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

Ketegangan geopolitik pada tahun 2023 dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan dapat terpengaruh dari sudut pandang citra dan reputasi. Untuk menghadapi ketidakpastian geopolitik, Perseroan perlu meningkatkan ketangguhan dan adaptabilitas terhadap semua kemungkinan yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini dapat melibatkan diversifikasi rantai pasokan, evaluasi risiko secara terus-menerus, dan pengembangan strategi bisnis yang lebih fleksibel. Di sisi lain, situasi geopolitik yang tegang dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi yang mengakibatkan volatilitas dalam harga komoditas dan nilai tukar mata uang. Perubahan ini dapat mempengaruhi biaya operasional dan keuangan Perseroan.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Strategi keberlanjutan Perseroan ini diarahkan untuk dapat mewujudkan landasan usaha yang mampu mendorong kinerja operasional yang konsisten, adaptif, dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan akan terus berupaya untuk membangun sumber daya manusia yang dimiliki menjadi insan-insan yang profesional, berkompetensi tinggi, serta kreatif dan inovatif dengan berpedoman pada penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Dalam rangka penyediaan beragam produk, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan produk-produk terbaik yang mampu memberikan manfaat bagi kebutuhan seluruh konsumen. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memperhatikan secara cermat dan ketat berbagai faktor terkait keamanan, kehalalan, kualitas, dan proses ekstraksi yang menggunakan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan

Geopolitical tensions in 2023 might significantly impact the sustainability of businesses. The Company's image and reputation can be impacted. In order to address geopolitical uncertainty, it is imperative for the Company to enhance its resilience and adaptability to various factors that may impact the long-term viability of its business. This entails the diversification of supply chains, ongoing risk assessment, and the formulation of adaptable business strategies. Tense geopolitical situations can lead to economic uncertainty, causing fluctuations in commodity prices and currency exchange rates. These modifications have the potential to impact the operational and financial expenses of the Company.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

The sustainability strategy of the Company is designed to establish a robust business framework that promotes enduring, adaptable, and sustainable operational performance. In light of this rationale, the Company remains committed to cultivating its human resources to embody professionalism, exceptional competence, and a spirit of creativity and innovation, all while adhering to the principles of Corporate Governance.

The Company is dedicated to offering a diverse range of products, consistently striving to produce superior products that cater to the needs of all consumers and deliver significant benefits. Due to this rationale, the Company places significant emphasis on a comprehensive evaluation of safety, halal compliance, quality assurance, and extraction methods utilising natural and eco-friendly ingredients.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business

orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal.

partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.
- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat/Karyawan yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company Should Issues Be Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company Should Issues Be Not Addressed
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan governansi korporat yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan.	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat.
Corporate Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible corporate governance.	Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.	Patuh terhadap regulasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan memahami persyaratan hukum, perusahaan dapat mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang meminimalkan risiko potensial.	- Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. - Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat.
Policy & Regulation Regulatory compliance across the Company's operations.	Regulatory compliance facilitates enhanced risk identification and management for companies. Companies can mitigate potential risks by implementing policies and procedures that align with legal requirements.	- Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations. - Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan.
Economic Performance Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the Company.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.	Hindering the Company's business continuity.
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan.	- Biaya investasi tinggi peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti. - Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing.
Innovation Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.	Meeting customer and consumer demands and staying relevant.	- High investment cost of equipment with uncertain commercial returns. - Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company Should Issues Be Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company Should Issues Be Not Addressed
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	- Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. - Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. - Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik.	- Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.
Supply Chain Stewardship Procurement policies, contractor management, and supplier relationships which address material issues across the value chain.	- Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards. - Cost savings with stronger collaboration. - Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice.	- Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk. - Disruption to operations. - Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure.

Masyarakat/Karyawan yang Lebih Baik

Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company Should Issues Be Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company Should Issues Be Not Addressed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	- Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. - Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan eksistensi Perseroan.	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.
Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.	- Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society. - Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence.	- Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale. - Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company Should Issues Be Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company Should Issues Be Not Addressed
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. - Mengurangi ketidaksetaraan (contohnya: ketidaksetaraan gender). - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.
Human Rights Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.	- Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce. - Reducing inequalities (e.g. gender inequality). - Improving productivity and resource efficiency.	- Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk. - Disruption to operations. - Demotivated and unproductive workforce.
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	- Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif. - Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi. - Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.	- Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. - Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang.
Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	- Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive. - Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture. - Providing job opportunities for the local community where the Company operates.	- Challenging to attract and retain talent. - Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market.
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.	- Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. - Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. - Branding pemberi kerja yang positif.	- Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan. - Risiko keuangan dan reputasi.
Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.	- A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations. - Improvements in talent acquisition and retention. - Positive employer branding.	- Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate. - Financial and reputational risks.

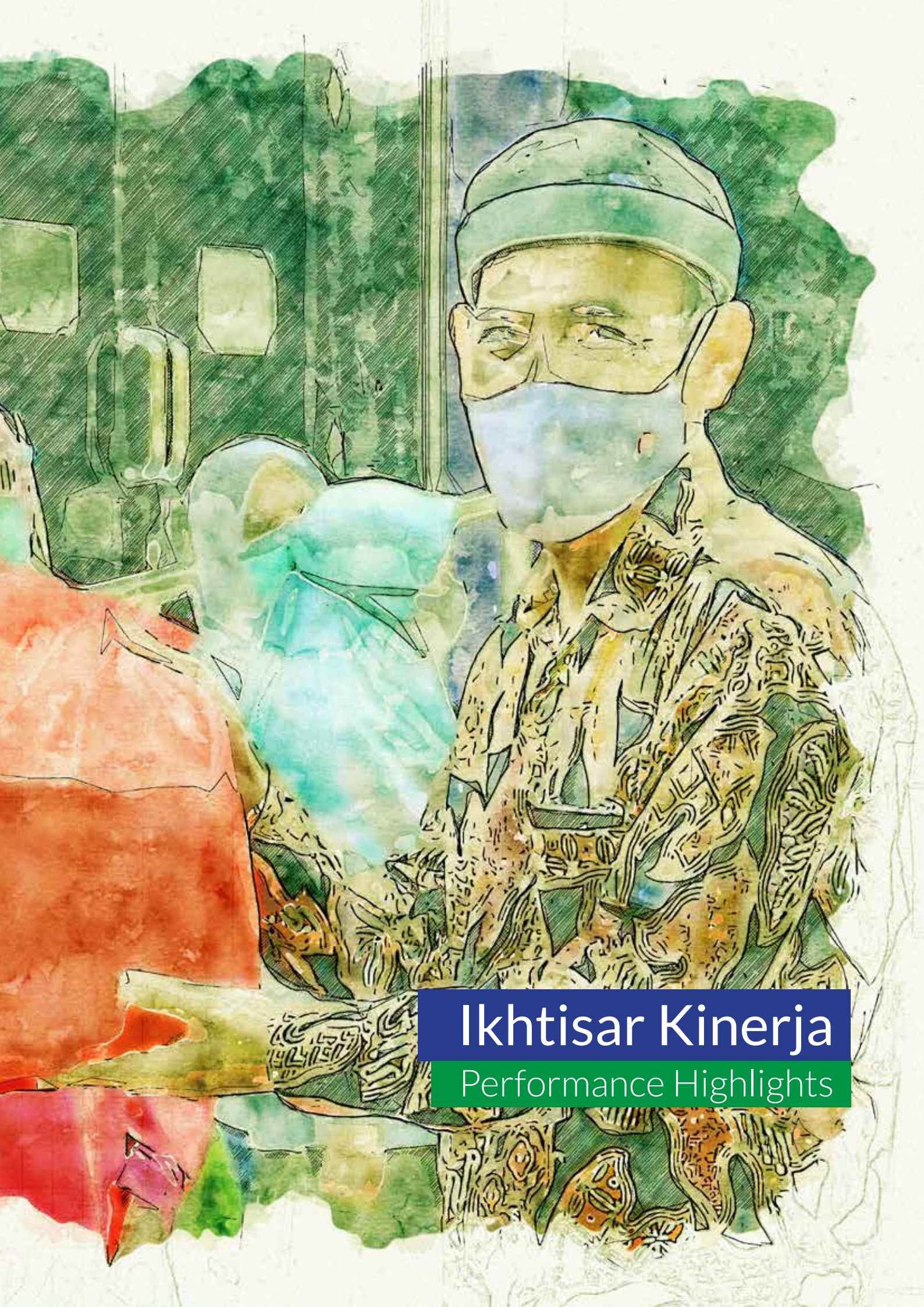
Planet yang Lebih Baik

Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company Should Issues Be Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company Should Issues Be Not Addressed
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.	- Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. - Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). - Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan.	- Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. - Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi.
Energy Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals.	- Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs. - Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax). - Aligning with targets of governments and customers.	- Public pressure resulting in reputational risks. - Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.	- Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. - Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi.
Climate Change Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.	Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events.	- Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages. - Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.	- Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. - Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan.	- Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama. - Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting.
Water Stewardship Protecting and preserving shared water resources.	- Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company. - Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.	- Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource. - Regulatory risks around water as an important national resource.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company Should Issues Be Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company Should Issues Be Not Addressed
Pengelolaan Sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.	- Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. - Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi.
Waste Management Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.	- Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings. - Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle.	Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks
Keanekaragaman Hayati Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan Perseroan.	- Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan Perseroan. - Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati.
Biodiversity Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and eliminating deforestation from our supply chain.	- Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain. - The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation.	Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

“Kami meyakini bahwa konsistensi seluruh jajaran dalam menyelaraskan dan menyeimbangkan kinerja di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan pada tahun pelaporan akan mampu menjamin pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan, selain memberi kontribusi optimal bagi tercapainya beragam rumusan tujuan keberlanjutan.”

“We believe that the consistency of all levels in harmonising and balancing performance in the economic, social, and environmental sectors in the reporting year will be able to guarantee quality and sustainable growth, in addition to contributing optimally to the achievement of various sustainable goals formulations.”

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi Economic Performance [OJK B.1]				
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	Juta Rupiah Million Rupiah	26.926	24.082	20.484
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	1.873	(445)	(2.408)
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	169.739	156.319	132.917

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Lingkungan Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	30.811.856	32.265.554	40.135.601
	GigaJoules	1.053.765,48	1.103.481,95	1.372.637,55
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	50.812.172	127.830.118	73.895.465
	GigaJoules	182.923,82	460.188,42	266.023,67
Emisi Gas Rumah Kaca* Greenhouse Gas Emission	ton CO2e	-	5.142	-
Penggunaan Air Water consumption	m ³	135.166.877	54.482.565	21.847.194
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	5.444	-	-

* Area HK Tower dan Toll JORR-S | Area of HK Tower and Toll JORR-S

* 2023 Masih dalam perhitungan pihak independen | 2023 still under independent estimates

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Sosial Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	2.075	2.053	2.095
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	451	437	425
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Person	1.624	1.616	1.670
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Cases	47	70	90
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	0,15%	0,15%	0,14%
Dana Bantuan untuk Kegiatan TJSL Lainnya Other CSR Activities Funding	Juta Rupiah Million Rupiah	30.519	33.388	24.143
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Skor dari skala 5 Score of scale 5	4,64	4,49	4,53

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan

Awards

No	Nama Penghargaan Award	Lembaga Institution	Kategori Category	Tahun Year
1	Indonesia Digital Innovation Awards 2023	Warta Ekonomi	Infrastructure Services Industry	2023
2	Digital Popular Brand Award	TRAS N CO, INFOBRAND. ID, dan IMFocus	Kontraktor	2023
3	Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Business Strategy to Create Reliable Infrastructure	Warta Ekonomi	Infrastructure Services Industry	2023
4	Safety Culture Program within their organization and achieve level 5	World Safety Organization	Who Has Implemented Safety Culture Program within Their Organization and Achieve Level 5	2023
5	ETLE Nasional Presisi Award	Korps Lalu Lintas Polri	Penerapan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)	2023
6	Anugerah BUMN 2023	BUMN Track & PPM Manajemen	Strategi Pemulihan	2023
7	Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN)	Kementerian Perindustrian RI	K/L Anggaran Terbesar se-BUMN	2023
8	BUMN Corporate Communications and Sustainability 2023	Kementerian BUMN	Sustainability - Bronze	2023
9	Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023	The Iconomics	Best of The Best in Construction Sector Industry	2023
10	TOP CSR Awards 2023	The Iconomics	TOP Leader Commitment 2023	2023
11	TOP CSR Awards 2023	The Iconomics	TOP CSR Award on #Star 4	2023
12	HSE Award 2023	PT Media Madani Utama	The Best HSE Digital Transformation 2023	2023
13	HSE Award 2023	PT Media Madani Utama	The Best Innovation for HSE 2023	2023
14	HSE Award 2023	PT Media Madani Utama	The Best HSE Women Leader of the Year 2023	2023
15	Gerakan Indonesia Membaca dan Kampung Literasi dalam rangka Proyek Cetak Generasi Unggul Kabupaten Selatan	Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	-	2023
16	K3 2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI	Zero Accident	2023
17	K3 2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI	Pencegahan dan Penanganan Covid-19	2023
18	K3 2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI	Pencegahan dan Penanganan HIV & AIDS	2023
19	Indonesia Corporate Reputation Awards 2023	The Iconomics	Construction	2023
20	Best Road Infrastructure Development	Lampung Post	BUMN & Corporate	2023
21	1 Juta Jam Kerja Aman (Tanpa Loss Accident) EPC Talavera Project	Prosys	-	2023
22	TJSL & CSR BUMN Award 2023	BUMN Track	Pilar Pembangunan Sosial #Star 4	2023
23	TJSL & CSR BUMN Award 2023	BUMN Track	Pilar Pembangunan Ekonomi #Star 4	2023
24	TJSL & CSR BUMN Award 2023	BUMN Track	Pilar Pembangunan Lingkungan #Star 4	2023

No	Nama Penghargaan Award	Lembaga Institution	Kategori Category	Tahun Year
25	GRC dan Performance Excellence Award 2023	Majalah Business News Indonesia	The Best GRC For Corporate Risk Management 2023 (Construction Industries)	2023
26	GRC dan Performance Excellence Award 2023	Majalah Business News Indonesia	The Best GRC For IT/Digital Transformation 2023 (Construction Industries)	2023
27	GRC dan Performance Excellence Award 2023	Majalah Business News Indonesia	The Best Corporate Secretary 2023	2023
28	Indonesia Construction Safety Awards 2023	Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia	Safety Performance - Badan Usaha BUMN	2023
29	Penghargaan "Terbaik 2" Kategori Media Audiovisual	Anugerah Media Humas 2023	Media Audiovisual	2023
30	Pemimpin Terpopuler di Media Sosial 2023 - Tjahjo Purnomo	PR Indonesia	BUMN	2023
31	Insan PR Indonesia kategori Manager PR - Ahmad Maulana	PR Indonesia	Manager PR	2023
32	Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik, sebagai Badan Publik kategori "Informatif"	Komisi Informasi Pusat	BUMN	2023
33	Autodesk ASEAN Innovation Awards 2023, Innovator of the Year Awards 2023 - Proyek Bendungan Meninting	Autodesk	Top Entry in Country	2023
34	Peringkat Terbaik I dalam Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Erupsi Gunung Semeru di Kab. Lumajang	Kementerian PUPR		2023
35	HxGN Live Indonesia 2023	Geosystem Innovation Awards	Game Changer Award	2023
36	Human Capital & Performance Award 2023	Indonesia BusinessNews	The Best Human Capital Team of The Year 2023	2023
37	Human Capital & Performance Award 2023	Indonesia BusinessNews	The Best Talent Management Strategy 2023	2023
38	Human Capital & Performance Award 2023	Indonesia BusinessNews	The Best CEO of The Year, Bapak Budi Harto	2023
39	Human Capital & Performance Award 2023	Indonesia BusinessNews	The Best Human Capital Director of The Year, Bapak Muhammad Fauzan	2023
40	International Conference on Construction Applications of Virtual Reality (CONVR2023)	University of Florence at the Department of Architecture	The Best Paper Research International Award	2023
41	ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO) - Juara 1	Persatuan Insinyur Indonesia	Infrastructure Category - Jalan Tol Ruas Sigli-Banda Aceh (PJT)	2023
42	ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO) - Juara 1	Persatuan Insinyur Indonesia	Industry Category - Proyek Jawa 9 & 10 Coal Fired Steam Power Plant 2 x 1000 MW Suralaya (EPC)	2023
43	ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO) - Juara 2	Persatuan Insinyur Indonesia	Industry Category : Proyek EPC Open Access RU-VII Kasim (EPC)	2023
44	Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2023	IICG Group	Indonesia Trusted Companies	2023

Sertifikasi

Certifications

No	Nama Sertifikat Certification	Penerima Recipient	Lembaga Institution	Masa Berlaku Validity Period
1	Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Satuan Pengawasan Intern (SPI); Divisi Sistem, TI, dan Riset Teknologi; Divisi Human Capital, Divisi EPC; Divisi Quality, Health, Safety, Security, dan Environment; Divisi Akuntansi & Keuangan; Divisi Legal; Divisi Sipil Umum; Divisi Pembangunan Jalan Tol; Divisi Gedung; Divisi Perencanaan Jalan Tol; Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol; Divisi pengembangan Bisnis & Investasi; Sekretaris Perusahaan; Divisi Corporate Planning; Divisi Manajemen Risiko Internal Audit Unit (SPI); Systems, IT, and Technology Research Division; Human Capital Division; EPC Division; Quality, Health, Safety, Security, and Environment Division; Accounting & Finance Division; Legal Division; General Civil Division; Toll Road Construction Division; Building Division; Toll Road Planning Division; Toll Road Operation and Maintenance Division; Business Development & Investment Division; Corporate Secretary; Corporate Planning Division; Risk Management Division.	Sucofindo	2023 – 2026
2	Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System ISO/IEC 27001:2013		BSI Group Indonesia	2023
3	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	Divisi Pembangunan Jalan Tol (PBJT); Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol (OPT); Divisi Perencanaan Jalan Tol (Divisi RJT); Divisi Sipil Umum; Divisi Gedung; Divisi Engineering, Procurement & Construction (EPC) Toll Road Development Division (PJT); Toll Road Operation and Maintenance Division (OPT); Toll Road Planning Division (RJT Division); General Civil Division; Building Division; Engineering, Procurement & Construction Division (EPC)	SGS	2024 – 2027
4	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	Divisi Pembangunan Jalan Tol (PBJT); Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol (OPJT); Divisi Sipil Umum (DSU); Divisi Engineering, Procurement & Construction (EPC); Divisi Gedung (DG) Toll Road Development Division (PBJT); Toll Road Operation and Maintenance Division (OPJT); General Civil Division (DSU); Engineering, Procurement & Construction Division (EPC); Building Division (DG)	SGS	2021 – 2024
5	Sistem Manajemen Lalu Lintas Jalan ISO 39001:2012 Road Traffic Management System ISO 39001:2012	Divisi Operasi & Pemeliharaan Jalan Tol (OPJT) dan Divisi Pembangunan Jalan Tol (PBJT) Toll Road Operation & Maintenance Division (OPJT) and Toll Road Development Division (PBJT)	SGS	2021 – 2024

No	Nama Sertifikat Certification	Penerima Recipient	Lembaga Institution	Masa Berlaku Validity Period
6	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018	Kantor Pusat	SGS	2022 – 2025
	OHS Management System ISO 45001:2018	Head Office		
7	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018	Divisi Pembangunan Jalan Tol (PBJT); Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol (OPT); Divisi Perencanaan Jalan Tol (RJT); Divisi Sipil Umum; Divisi Gedung; Divisi Engineering, Procurement & Construction (EPC)	SGS	2024 – 2025
	OHS Management System ISO 45001:2018	Toll Road Development Division (PBJT); Toll Road Operation and Maintenance Division (OPT); Toll Road Planning Division (RJT); General Civil Division; Building Division; Engineering, Procurement & Construction Division (EPC)		
8	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Divisi Pembangunan Jalan Tol (PBJT); Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol (OPT); Divisi Perencanaan Jalan Tol (RJT); Divisi Sipil Umum; Divisi Gedung; Divisi Engineering, Procurement & Construction (EPC)	SGS	2024 – 2026
	Quality Management System ISO 9001:2015	Toll Road Development Division (PBJT); Toll Road Operation and Maintenance Division (OPT); Toll Road Planning Division (RJT); General Civil Division; Building Division; Engineering, Procurement & Construction Division (EPC)		
9	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Divisi Pembangunan Jalan Tol (PBJT); Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol (OPT); Divisi Perencanaan Jalan Tol (RJT); Divisi Sipil Umum; Divisi Gedung; Divisi Engineering, Procurement & Construction (EPC)	SGS	2023 – 2026
	Quality Management System ISO 9001:2015	Toll Road Development Division (PBJT); Toll Road Operation and Maintenance Division (OPT); Toll Road Planning Division (RJT); General Civil Division; Building Division; Engineering, Procurement & Construction Division (EPC)		
10	Sertifikat SMK3 PT Utama Karya	Divisi Gedung	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Labor	2023
	Certification of Occupational Safety and Health Management System PT Utama Karya	Building Division		
11	Sertifikat SMK3 PT Utama Karya	Divisi Perencanaan Jalan Tol (RJT)	M e n t e r i Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Labor	2023
	Certification of Occupational Safety and Health Certification of Management System PT Utama Karya	Toll Road Planning (RJT) Division		
12	Sertifikat SMK3 PT Utama Karya	Divisi Sipil Umum	M e n t e r i Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Labor	2023
	Certification of Occupational Safety and Health Management System PT Utama Karya	General Civilian Division		

No	Nama Sertifikat Certification	Penerima Recipient	Lembaga Institution	Masa Berlaku Validity Period
13	Sertifikat SMK3 PT Hutama Karya Certification of Occupational Safety and Health Management System PT Hutama Karya	Divisi Engineering Procurement & Construction (EPC) Engineering Procurement & Construction (EPC) Division	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Labor	2023
14	Sertifikat SMK3 PT Hutama Karya Certification of Occupational Safety and Health Management System PT Hutama Karya	Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol (OPJT) Toll Road Operation and Maintenance (OPJT) Division	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Labor	2023
15	Sertifikat SMK3 PT Hutama Karya Certification of Occupational Safety and Health Management System PT Hutama Karya	Divisi Pembangunan Jalan Tol (PBJT) Toll Road Development (PBJT) Division	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Labor	2023
16	Sertifikat SMK3 PT Hutama Karya Certification of Occupational Safety and Health Management System PT Hutama Karya	Kantor Pusat Head Office	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Labor	2023

Peristiwa Penting Significant Events

Januari 2023
January 2023



Presiden RI Joko Widodo Resmikan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Pekanbaru-Bangkinang.

President Joko Widodo Inaugurates Trans Sumatra Toll Road Pekanbaru-Bangkinang Section

Februari 2023
February 2023



Kunjungan Direksi ke Proyek CP203 MRT DKI Jakarta.

Board of Directors Visits to CP203 MRT DKI Jakarta Project.

Maret 2023
March 2023



Penandatanganan Amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) untuk Ruas Medan-Binjai dan Ruas Bakauheni-Terbangi Besar.

Signing of Toll Road Concession Agreement Amendment (PPJT) for Medan-Binjai and Bakauheni-Terbangi Besar.

April 2023
April 2023



Press Conference Kesiapan Infrastruktur mendukung Mudik Lebaran 2023.

Press Conference on Infrastructure Readiness to Support Lebaran Homecoming 2023

13 Mei 2023
May 13, 2023



Penandatanganan Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator (Kemenko) 2 (Bidang Perekonomian) di Ibu Kota Negara

Signing of the Construction of Building and Office Area of the Coordinating Ministry (Kemenko) 2 (Economic Affairs) in the National Capital City

29 Mei 2023
May 29, 2023



Pelaksanaan RUPS Pertanggungjawaban Kinerja Tahun 2022
Implementation of GMS for Performance Accountability Year 2022

3 Juni 2023
June 3, 2023



Presiden Jokowi Resmikan Jembatan Kretek II Garapan
Hutama Karya
President Jokowi Inaugurates Hutama Karya's Kretek II Bridge

13 Juli 2023
July 13, 2023



Hutama Karya Lakukan Penandatanganan Konfirmasi
diselesaikannya Transaksi bersama Indonesia Investment
Authority (INA) untuk JTTS Ruas Bakauheni-Terbanggi Besar
dan Medan-Binjai
Hutama Karya Signs Confirmation of Transaction completion
with Indonesia Investment Authority (INA) for JTTS Bakauheni-
Terbanggi Besar and Medan-Binjai Sections

15 Agustus 2023
August 15, 2023



Town Hall Meeting 3 Tahun AKHLAK 2023.
Town Hall Meeting 3 Years of AKHLAK 2023

1 September 2023
September, 1 2023



Upacara Topping Off Proyek Islamic Development Bank
(IsDB) RSUP Dr Sardjito
Topping Off Ceremony Proyek Islamic Development Bank
(IsDB) RSUP Dr Sardjito

26 Oktober 2023
October 26, 2023



Peresmian Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Indralaya-
Prabumulih oleh Presiden Jokowi
Inauguration of Trans Sumatera Toll Road Indralaya-Prabumulih
Section by President Jokowi

1-3 November 2023
November 1-3, 2023



Dukung Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan, Hutama
karya Partisipasi dalam Pameran Konstruksi Indonesia 2023..
Supporting Sustainable Infrastructure Development, Hutama
Karya Participates in the Indonesian Construction Exhibition 2023.

10 November 2023
November 10, 2023



Penandatanganan Kontrak Patimban Access Toll Road Construction Project.

Contract Signing of Patimban Access Toll Road Construction Project.

4 Desember 2023
December 4, 2023



Penandatanganan Kontrak Pekerjaan Konstruksi Fisik dan Bangunan Pembangunan Rumah Sakit Ibu Kota Nusantara (IKN).

Signing of Contract for Physical and Building Construction Works for the Construction of the Capital City Hospital of the Archipelago (IKN).

Sambutan Direktur Utama

Remarks from President Director [OJK D1] [OJK E5]



BUDI HARTO

Direktur Utama
Presiden Director

Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dengan senang hati kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Melalui laporan ini, kami bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keberlanjutan kami yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kinerja keberlanjutan kami tidak sekadar merupakan pencapaian angka, melainkan juga merupakan manifestasi nyata dari komitmen yang teguh dari Perusahaan untuk turut serta dalam pembangunan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Tidak hanya sebagai kewajiban, namun sebagai bagian dari identitas Perusahaan, kinerja keberlanjutan ini telah menjadi fokus utama kami dari tahun ke tahun. Kami terus mengalokasikan sumber daya, tenaga, dan inovasi untuk terus meningkatkan upaya-upaya keberlanjutan kami. Setiap langkah yang kami ambil dipandu oleh visi menjaga kesejahteraan bersama dan kelestarian lingkungan, sebagai kontribusi kami terhadap masyarakat dan planet kita.

Dengan penuh semangat, kami berharap bahwa laporan ini tidak hanya memberikan informasi yang transparan dan terukur, tetapi juga menjadi inspirasi bagi rekan-rekan perusahaan lainnya untuk meningkatkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan. Kami percaya bahwa melalui kerja sama dan kolaborasi, kita dapat mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif bagi semua pihak yang terlibat.

Aktualisasi Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Actualisation of Sustainability Performance Implementation [OJK D1.b]

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) merupakan landasan utama yang digunakan untuk mengatur mekanisme keberlanjutan di Perseroan. RJPP ini diikuti dengan penyusunan target setiap tahun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) guna mencapai kinerja yang positif dan diharapkan.

Esteemed shareholders and all our respected stakeholders,

We are thrilled to unveil the 2023 Sustainability Report. This report seeks to offer a thorough overview of our sustainability performance, encompassing economic, environmental, and social aspects. Our sustainability performance goes beyond mere numbers; it is a tangible reflection of our company's unwavering dedication to contribute to sustainable development and accomplish the Sustainable Development Goals (SDGs).

With a strong commitment to sustainability, our company has made it a priority to improve our performance year after year. We are committed to dedicating resources, energy, and innovation to consistently enhance our sustainability initiatives. Every decision we make is driven by a commitment to fostering a future of prosperity and sustainability for all, as our way of giving back to society and the environment.

We are excited to present this report, which aims to provide clear and measurable information. We hope that it will inspire other company partners to enhance their dedication to sustainability. We are confident that working together and fostering collaboration can lead to a future that is both sustainable and inclusive for all parties involved.

The Company's Long-Term Plan (RJPP) serves as the primary framework for governing sustainability mechanisms within the Company. This RJPP is accompanied by the establishment of annual targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) to achieve favourable and anticipated performance.

RJPP yang berlaku saat ini, mulai dari tahun 2020 hingga 2024, mencakup arah, strategi, dan aksi korporasi yang dipertimbangkan dengan memperhitungkan potensi pertumbuhan pembangunan infrastruktur dan ekonomi domestik yang menjanjikan, terutama melalui mandat penugasan pengembangan Jalan Tol Trans Sumatera.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi Perseroan sebagai "Pengembang Infrastruktur Terkemuka Indonesia", Perseroan melakukan peningkatan kekuatan kolektif Grup Usaha dengan memperkuat fondasi keuangan masing-masing perusahaan dan anak perusahaan. Selain itu, Perseroan juga harus melakukan penyesuaian strategi jangka panjangnya sebagai tanggapan atas kondisi pandemi COVID-19 yang melanda pada periode yang sama. Hal ini menunjukkan kesiapan dan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang dinamis.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan dalam aspek keberlanjutan di antaranya:

1. Kategori Strategi Pemulihan Perusahaan BUMN Terbaik III oleh BUMN Track & PPM Manajemen
2. *Safety Culture Program within Their Organization and Achieve Level 5 oleh World Safety Organization*
3. Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yaitu: *Zero Accident*; Pencegahan dan Penanganan Covid-19, dan Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS
4. Penghargaan dari BUMN Track yaitu TJSL & CSR BUMN Award #Star 4 pada kategori Pilar Pembangunan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Pencapaian selengkapnya atas implementasi inisiatif strategis selama tahun 2023 terhadap kinerja keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Hutama Karya berhasil mencatatkan realisasi kinerja ekonomi terhadap target yang telah ditetapkan. Perseroan mencatat perolehan kontrak baru senilai Rp30,8 triliun atau 100,98% dari target dan meningkat 55,10% dari

The current RJPP, effective from 2020 to 2024, encompasses directions, strategies, and corporate actions that carefully consider the potential for promising growth in infrastructure development and the domestic economy. This is particularly evident through the mandate to develop the Trans Sumatra Toll Road.

To achieve the Company's vision of becoming Indonesia's Most Valuable Infrastructure Developer, the Company is working to enhance the financial stability of each company and its subsidiaries within the Business Group. In addition, the Company had to make necessary adjustments to its long-term strategy due to the impact of the COVID-19 pandemic that occurred during the same period. This demonstrates the Company's preparedness and adaptability in confronting dynamic shifts and obstacles.

In 2023, the Company achieved remarkable success by winning multiple awards in the field of sustainability. These accolades are a testament to our commitment to environmental responsibility and social impact.

1. Best SOEs Company Recovery Strategy Category III by SOEs Track & PPM Management
2. Safety Culture Program within Their Organization and Achieve Level 5 by the World Safety Organization
3. Awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, namely: *Zero Accident*; Prevention and Treatment of Covid-19, and Prevention and Treatment of HIV/AIDS
4. Awards from SOEs Track, namely TJSL & CSR SOEs Award #Star 4 in the category of Economic, Social and Environmental Development Pillars

Here are the achievements we accomplished in 2023 regarding the implementation of strategic initiatives on sustainability performance:

Economic Aspect Performance

Hutama Karya has achieved impressive economic performance, surpassing the set targets. The company successfully achieved the acquisition of new contracts, surpassing the target by 100.98% and showing a significant

tahun 2022. Peningkatan perolehan kontrak baru diikuti dengan perolehan pendapatan usaha pada tahun 2023 sebesar Rp 26,9 triliun meningkat Rp2,8 triliun atau 11,8 % dari tahun 2022. Segmen terbesar yang menyumbang pendapatan adalah segmen Kontruksi Jalan Tol sebesar 64 % atau senilai Rp17.3 triliun.

Setelah dikurangi dengan berbagai biaya/beban dan kewajiban termasuk pajak, PTHK membukukan laba tahun berjalan 2023 sebesar Rp 1,9 triliun naik 619% dibandingkan tahun 2022 senilai rugi Rp 377 miliar. Kenaikan laba tahun 2023 disumbang oleh adanya efisiensi beban keuangan, beban operasional, dan beban lainnya.

Dengan kinerja ekonomi di atas, maka dapat disampaikan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah berbagai pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas bisnis Perseroan yang tercatat sebesar Rp1,9 triliun naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai rugi Rp377 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan terdiri dari berbagai pengeluaran sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran pemasok, dan investasi masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) senilai Rp29,8 triliun meningkat seiring perkembangan usaha dibandingkan tahun 2022 senilai Rp24,5 triliun

Kinerja Aspek Sosial

Aspek sosial diimplementasikan dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan yang berbasis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mencakup lingkup internal maupun eksternal. Aksi TJSL Korporasi yang dilaksanakan meliputi program untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi karyawan, mitra kerja, pelanggan, dan masyarakat di sekitar aktivitas Perseroan serta tanggung jawab kepada pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.

increase of 55.10% from the previous year. In 2023, there was a significant increase in the acquisition of new contracts, resulting in an operating income of Rp26.9 trillion. This marked a noteworthy increase of Rp2.8 trillion, or 11.8%, compared to 2022. The Toll Road Construction segment is the largest contributor to revenue, accounting for 64% or Rp17.3 trillion.

PTHK reported a profit of Rp1.9 trillion for the current year 2023, which is a significant increase of 619% compared to the previous year's loss of Rp377 billion. The increase in profit in 2023 was driven by the optimisation of financial costs, operational costs, and other expenses.

Given the strong economic performance, it is possible to communicate the generated direct economic value and the distributed economic value. The economic value generated is the various income obtained from the Company's business activities, which amounted to Rp1.9 trillion. This represents a significant increase compared to 2022 when the Company recorded a loss of Rp377 billion. Meanwhile, the Company's economic value distribution encompasses a range of expenditures that contribute to the overall economic growth and welfare of stakeholders. These include salary payments, taxes, dividends, supplier payments, and community investments through Social and Environmental Responsibility (CSR) amounting to Rp29.8 trillion. This represents a significant increase compared to the Rp24.5 trillion recorded in 2022, reflecting the positive trajectory of our business development.

Social Aspect Performance

The Company's Social and Environmental Responsibility (CSR) incorporates the social aspect, following ISO 26000 guidelines for Corporate Social Responsibility. This encompasses both internal and external aspects. Corporate CSR actions implemented encompass a range of programmes aimed at enhancing social welfare for employees, work partners, customers, and communities impacted by the Company's activities. These initiatives also uphold the Company's responsibilities to shareholders and other stakeholders.

Selama tahun 2023 tidak tercatat bahwa Perseroan melakukan indikasi diskriminasi dan pelanggaran hak normatif karyawan seperti pekerja di bawah umur dan kerja paksa. Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk bertumbuh dan mengembangkan potensi dibuktikan dengan dilaksanakannya 155 pelatihan dengan 55.230 jam yang diikuti oleh 3.543 peserta. Selain itu, Perseroan juga mampu mengurangi intensitas kecelakaan kerja dan tidak adanya penyakit akibat aktivitas pekerjaan.

Hutama Karya telah mengembangkan produk dengan meningkatkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk/jasa yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya Indeks Kepuasan Pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) senilai 90,17% dibandingkan tahun 2022 sebesar 87,44%.

Tanggung jawab terhadap praktik operasional yang adil, Hutama Karya juga turut serta konsisten mengimplementasikan manajemen anti penyuapan atau SMAP dalam seluruh aktivitas bisnis yang bersangkutan dengan mitra kerja maupun karyawan. Praktik ini dibuktikan dengan adanya sistem pengadaan yang baik dan pendataan calon mitra kerja melalui HK Circle dan mendukung belanja UMKM dalam rangka pemenuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Realisasi belanja tahun 2023 sebesar Rp20,3 triliun dengan nilai realisasi TKDN sebesar 62,8% atau Rp12,7 triliun dan nilai realisasi PDN sebesar 98,79% atau Rp20 triliun.

Tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar aktivitas operasi Perseroan diwujudkan dalam berbagai Program TJSL yang berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selama tahun 2023, Perseroan telah menyalurkan dana sosial masyarakat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan dengan total nilai Rp11,24 miliar atau 87,46%

In 2023, there were no instances of discrimination or violations of employees' rights, such as underage workers and forced labour, recorded within the Company. The Company demonstrates its commitment to employee growth and development through the successful implementation of numerous training sessions. Over 55,000 hours were dedicated to these sessions, with a significant number of participants benefiting from the opportunity to enhance their skills and knowledge. In addition, the Company has successfully decreased the occurrence of work accidents and work-related illnesses.

Hutama Karya has successfully developed a range of products that cater to the diverse needs of different customer segments. As a dedicated professional in the field of sustainability, I am committed to ensuring the highest standards of quality for the products and services provided. I actively seek and value suggestions and feedback to continuously improve our offerings. Additionally, I prioritise addressing customer complaints promptly and effectively, following established service guidelines. This is evident in the rise of the Customer Satisfaction Index (CSI) from 87.44% in 2022 to 90.17%.

As a Sustainability Practitioner, Hutama Karya takes great pride in upholding fair operational practices. We are committed to implementing anti-bribery management or SMAP in all our business activities involving work partners and employees. This practice is supported by the presence of a well-established procurement system and the collection of data on potential business partners through HK Circle. Additionally, there is a focus on supporting MSME spending to meet the Domestic Component Level (TKDN). Spending in 2023 amounted to Rp20.3 trillion, with a TKDN realisation value of 62.8% (Rp12.7 trillion) and a PDN realisation value of 98.79% (Rp20 trillion).

Contributing to the Sustainable Development Goals, the Company implements a range of CSR programmes that prioritise social responsibility towards the communities impacted by its operations. In 2023, the Company allocated Rp11.24 billion or 87.46% of the 2023 CWPB towards community social funds, aiming to enhance social, economic, and environmental conditions. This value

terhadap RKAP 2023. Nilai ini mendukung program-program pelibatan dan pengembangan masyarakat atau Community Involvement and Development (CID). Namun, Program TJSL non-CID yang dilaksanakan atas kontribusi pelaksanaan tanggung jawab sosial lainnya di lapangan, tercatat realisasi senilai Rp17,28 miliar atau 172,81% terhadap rencana. Sehingga, total dana TJSL yang tersalurkan adalah Rp30,52 miliar atau 117,16% terhadap RKA TJSL tahun 2023 dan 86,19% dari tahun 2022.

Kinerja Aspek Lingkungan

Hutama Karya menyadari pentingnya keselarasan aktivitas konstruksi dengan kelestarian lingkungan. Sumber daya utama yang dimanfaatkan Perseroan dalam seluruh aktivitas bisnis adalah sumber daya alam. Sejalan dengan itu, Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pada setiap kegiatan pra-konstruksi. Perseroan sudah bersertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2018.

Komitmen Perseroan tidak hanya dari sisi manajemen lingkungan namun lebih banyak kepada himbauan terhadap penghematan menggunakan energi yang berkontribusi terhadap konstruksi hijau dan ramah lingkungan. Komitmen manajemen untuk menerapkan Konstruksi Berkelanjutan sesuai anjuran Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 9 Tahun 2021 sudah mulai diimplementasikan pada beberapa proyek konstruksi.

Selain itu, dalam rangka inventarisasi penggunaan energi pada aktivitas operasional Perseroan, Utama Karya telah melakukan penghitungan terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Tol JORR-S dan HK Tower. Total sebanyak 2.581 tCO₂e di JORR-S dan 4.357 tCO₂e di HK Tower emisi pada scope 1 dan 2 periode 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2023. Sedangkan, total emisi pada scope 3 pada periode yang sama adalah 885 tCO₂e di JORR-S dan 59 tCO₂e di HK Tower. Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan perhitungan kontribusi emisi GRK secara bertahap dan terkonsolidasi untuk korporasi.

emphasises the importance of community involvement and development programmes, also known as CID. Nevertheless, the non-CID CSR Programme achieved a realisation of Rp17.28 billion or 172.81% of the plan, thanks to the contributions from other social responsibilities in the field. In 2023, the total disbursed CSR funds amounted to Rp30.52 billion, exceeding the WPB-CSR by 117.16%. In 2022, the disbursed funds accounted for 86.19% of the WPB-CSR.

Environmental Aspect Performance

Hutama Karya understands the significance of integrating construction activities with environmental sustainability. Natural resources are the primary resources used by the Company in all of its business activities. As part of its commitment to environmental sustainability, the Company consistently implements a robust environmental management system. This includes conducting an Environmental Impact Analysis (AMDAL) for all pre-construction activities. The Company has achieved certification for its Environmental Management System by ISO 14001:2018 standards.

The Company's dedication lies not only in environmental management but also in prioritising energy conservation, which plays a significant role in promoting green and environmentally friendly construction. Management has started implementing Sustainable Construction in various construction projects, following the recommendations of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) Regulation Number 9 of 2021.

Furthermore, Utama Karya has conducted an assessment of greenhouse gas (GHG) emissions on the JORR-S Toll Road and HK Tower, as part of their efforts to track energy consumption in their operational activities. During the period from 1 January 2022 to 30 June 2023, there were 2,581 tCO₂e in JORR-S emissions and 4,357 tCO₂e in HK Tower emissions in scopes 1 and 2. During that time, the total emissions in scope 3 were 885 tCO₂e in JORR-S and 59 tCO₂e at HK Tower. The Company is committed to implementing gradual and consolidated GHG emission contribution calculations for corporations.

Penggunaan energi pada tahun 2023 terjadi penurunan pada pemakaian listrik 50.812.172 kWh dibandingkan tahun 2022 sebanyak 127.830.118 kWh, kenaikan pemakaian air 135.166.877 m3 dibandingkan tahun 2022 sebanyak 54.582.565 m3, dan penurunan penggunaan BBM 30.812 kiloliter dibandingkan tahun 2022 sebanyak 32.266 kiloliter. Terjadinya kenaikan penggunaan air mengindikasikan bertambahnya volume air yang digunakan dalam aktivitas operasional Perseroan. Perseroan akan tetap berupaya melakukan mitigasi untuk mewujudkan efisiensi energi yang digunakan.

The energy consumption in 2023 results in a reduction of 50,812,172 kWh in electricity usage, compared to 127,830,118 kWh in 2022. Additionally, there is an increase in water usage of 135,166,877 m3 compared to 54,582,565 m3 in 2022. Furthermore, there is a drop in fuel consumption of 30,812 kiloliters compared to 32,266 kiloliters in 2022. The observed rise in water consumption signifies a corresponding increase in the quantity of water utilised within the operational endeavours of the Company. The corporation will persist in its endeavours to implement mitigation measures aimed at attaining energy efficiency.

Strategi Pencapaian Target Berkelanjutan

Sustainable Target Achievement Strategy [OJK D1.c]

Dalam mencapai kinerja keberlanjutan yang diharapkan terus meningkat, PT Hutama Karya (Persero) telah menetapkan tema utama strategi jangka panjang Perseroan yaitu:

1. Penguatan daya saing pasca krisis
 - a. Penguatan bisnis inti
 - b. Inovasi konstruksi berupa terobosan pada proses bisnis dan penguatan implementasi sistem
2. Mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan
 - a. Pertumbuhan Lateral Organik termasuk segment specific transformation
 - b. Optimalisasi PMN non-kas dan penguatan capital structure melalui PMN non-BUJT
3. Menjadi Development Agent dari Pemerintah melalui penyelesaian JTTS dengan model yang memperhatikan *corporate financial prudence*
 - a. Penguatan *capital structure*
 - b. Inisiasi *asset recycling* dan potensi *bundling*

Dari tema utama strategi jangka panjang tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk menjawab tantangan dan peluang yang dihadapi saat ini, dengan tujuan menciptakan kinerja usaha yang lebih positif daripada sebelumnya. Langkah ini didorong oleh arahan dan kebijakan yang diberikan oleh Direksi dalam berbagai aspek, yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In achieving sustainability performance which is expected to continue to increase, PT Hutama Karya (Persero) has determined the main theme of the Company's long-term strategy, namely:

1. Strengthening competitiveness after the crisis
 - a. Strengthening core business
 - b. Construction innovation takes the form of breakthroughs in business processes and strengthening system implementation
2. Striving for sustainable growth
 - a. Organic Lateral Growth includes segment specific transformation
 - b. Optimising non-cash PMN and strengthening capital structure through non-BUJT PMN
3. Becoming a Development Agent for the Government through completing JTTS with a model that takes into account corporate financial prudence
 - a. Strengthening capital structure
 - b. Initiation of asset recycling and potential bundling

With a focus on the overarching strategy, the Company is actively addressing the current challenges and opportunities to enhance business performance. This step is guided by the direction and policies set by the Board of Directors in various areas, to enhance and sustain the Company's overall performance.

Direksi memberikan arahan yang jelas dan strategis dalam menghadapi perubahan dan dinamika pasar, termasuk tantangan yang muncul dari kondisi ekonomi global dan lokal. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan terus mengembangkan inovasi, efisiensi operasional, dan penguatan struktur organisasi agar dapat bersaing secara lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, kebijakan yang diterapkan oleh Direksi juga mengarah pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga memastikan bahwa semua aktivitas usaha dilakukan dengan integritas dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang tinggi. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan *stakeholders*.

The Board of Directors offers clear and strategic guidance in navigating changes and market dynamics, including challenges stemming from global and local economic conditions. Through leveraging current opportunities, the Company is actively pursuing innovation, enhancing operational efficiency, and fortifying its organisational structure to thrive in a highly competitive market.

Furthermore, the policies put in place by the Board of Directors strive to enhance transparency, accountability, and good corporate governance, ensuring that all business activities are conducted with integrity and adherence to ethical principles. By adopting this approach, the Company can enhance its performance and deliver long-term value for stakeholders.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies [OJK D1.a]

Implementasi dari strategi berkelanjutan Perseroan mendukung rencana strategis dari Kementerian BUMN yang juga menjadi langkah inisiatif strategis internal pada tahun 2023 sebagai berikut:

A. Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia

1. Penyelesaian JTTS sesuai dengan target KBUMN dan pemangku kepentingan terkait
2. Pemenuhan nilai TKDN dan target belanja UMKM
3. *Program Creating Shared Value* (CSV) serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs dengan berpedoman pada ISO 26000

B. Inovasi Model Bisnis

1. Peningkatan kapabilitas pada segmen champion dan focus
2. Sinergi BUMN

C. Kepemimpinan Teknologi

1. Implementasi *IT Master Plan*, penerapan *IT Governance* dan menjalankan *IT Maturity Assessment* sesuai Cobit 2019
2. Mengimplementasikan ERP sesuai *roadmap*

The implementation of the Company's sustainable strategy aligns with the strategic plan set forth by the Ministry of SOEs. This initiative is a crucial step in our internal strategic plan for 2023.

A. Economic & Social Value for Indonesia

1. Completion of JTTS is in accordance with the targets of Ministry of SOEs and related stakeholders
2. Fulfilment of Domestic Component Level values and MSME spending targets
3. Creating Shared Value (CSV) Program and achieving Sustainable Development Goals or SDGs guided by ISO 26000

B. Business Model Innovation

1. Increased capabilities in the champion and focus segments
2. SOEs Synergy

C. Technology Leadership

1. Implementation of the IT Master Plan, implementation of IT Governance and carrying out an IT Maturity Assessment according to Cobit 2019
2. Implement ERP according to the roadmap

3. Pengembangan *Intelligent Traffic Management System* di JTTS
4. Implementasi *Digital Construction* sesuai *roadmap*, sesuai *INDI 4.0 Readiness Framework*

D. Peningkatan Investasi

1. Fokus pada pelaksanaan investasi JTTS
2. Pengembangan skema pendanaan pembangunan JTTS Tahap II
3. Pelaksanaan *Asset Recycle* JTTS
4. Realignment portfolio bisnis Perusahaan
5. Penguatan manajemen risiko dengan meningkatkan risk awareness di seluruh unit perusahaan

E. Pengembangan Talenta

1. Penyediaan talenta-talenta terbaik termasuk milenial dan Perempuan dalam rangka mendorong kinerja operasi
2. Peningkatan daya saing melalui kepemilikan sertifikat keahlian berstandar internasional di industri konstruksi dengan memperhatikan komposisi partisipasi karyawan milenial dan Perempuan
3. Penetapan *Human Capital Service Level* (HCSL) dan Optimalisasi setiap aktivitas operasional human capital

3. Development of the *Intelligent Traffic Management System* at JTTS
4. Implementation of *Digital Construction* according to the *roadmap*, according to *INDI 4.0 Readiness Framework*

D. Increased Investment

1. Focus on implementing JTTS investments
2. Development of a funding scheme for JTTS Phase II development
3. Implementation of JTTS *Asset Recycle*
4. Realignment of the company's business portfolio
5. Strengthening risk management by increasing risk awareness in all company units

E. Talent Development

1. Providing the best talents, including millennials and women, in order to boost operational performance
2. Increasing competitiveness through ownership of international standard skills certificates in the construction industry by paying attention to the composition of millennial and female employee participation
3. Determination of *Human Capital Service Level* (HCSL) and Optimization of every human capital operational activity

Penilaian Risiko dan Permasalahan atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Risk Assessment and Issues in the Implementation of Sustainable Business [OJK D1.c] [OJK D1.b] [OJK E5]

Dalam tahun pelaporan, tergambar jelas bahwa keberhasilan Perseroan dalam merealisasikan inisiatif dan kebijakan strategis tidak lepas dari dukungan para pihak berkepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Perseroan berhasil mencapai pencapaian yang signifikan, bahkan saat dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Kolaborasi serta kerja sama yang erat dari seluruh karyawan yang secara konsisten mendukung aktivitas keberlanjutan Perseroan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, telah mampu menciptakan kinerja keberlanjutan yang positif.

Throughout the reporting year, it became evident that the Company's achievements in implementing strategic initiatives and policies were closely tied to the invaluable support of various stakeholders, both from within and outside the organisation. The Company has accomplished remarkable feats, even in the face of numerous intricate obstacles. The Company's positive sustainability performance is a result of the collaboration and close cooperation of all employees who consistently support its sustainability activities. They pay attention to economic, social, and environmental aspects, ensuring a well-rounded approach.

Manajemen juga turut berperan aktif dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap seluruh aktivitas operasional yang dilakukan. Hal ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan inisiatif strategis, namun juga mempercepat penemuan solusi yang tepat. Kolaborasi yang erat antara manajemen dengan seluruh tim kerja menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah dan memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, Hutama Karya menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perseroan guna mendukung bisnis yang berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan daya saing melalui kepemilikan sertifikat keahlian berstandar di industri konstruksi, baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Hingga tahun 2023, sudah ada 32 orang karyawan yang memperoleh sertifikasi *Project Management Professional* (PMP), yang merupakan hasil dari *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) Learning Program. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen proyek yang diakui secara internasional, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan yang berkelanjutan bagi bisnis Perseroan melalui kehadiran talenta terbaik di bidang konstruksi.

Selain sertifikasi, Hutama Karya juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan studi dengan menyediakan fasilitas biaya dan perizinan untuk mengikuti pendidikan lanjut. Perseroan juga menawarkan fasilitas pelatihan dan sertifikasi untuk talenta yang berbasis nasional maupun internasional, sekaligus mengembangkan kepemimpinan dan karakter karyawan. Dalam upaya meningkatkan daya saing, Perseroan juga memperhatikan keberagaman dengan mengakomodasi karyawan milenial dan perempuan dalam pengembangan dan nominasi talenta yang dianggap potensial. Semua upaya ini bertujuan untuk memastikan Perseroan memiliki SDM yang berkualitas, kompetitif, dan mampu menghadapi tantangan dalam industri konstruksi dengan kemampuan yang terstandarisasi dan terakreditasi.

Management actively contributes to enhancing the Company's performance by consistently monitoring and evaluating all operational activities. This not only aids in identifying obstacles that may arise during the implementation of strategic initiatives but also expedites the discovery of suitable solutions. Effective collaboration between management and all work teams is crucial for the Company's success in navigating the ever-changing market dynamics and achieving set goals.

Furthermore, Hutama Karya demonstrates a strong dedication to enhancing the Company's human resources (HR) to bolster sustainable business practices. One of the initiatives is to enhance competitiveness by obtaining recognised certifications in the construction industry, both domestically and globally. In 2023, we expect to have 32 employees who will have completed the Project Management Professional (PMP) certification. This certification is achieved through the Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Programme. This programme is designed to enhance competency and understanding of globally recognised project management principles. By doing so, it will contribute to the sustainable development of the Company's business by attracting top talents in the construction sector.

In addition to certification, Hutama Karya also supports employees in pursuing further education by covering the costs and providing licencing facilities. The Company also provides training and certification opportunities for both national and international talent, fostering the growth of employee leadership and character. To enhance competitiveness, the Company also places importance on diversity by actively including millennial and female employees in the identification and promotion of talented individuals with potential. These efforts are focused on ensuring that the Company has well-trained and skilled employees who can effectively navigate the challenges of the construction industry with recognised and accredited abilities.

Tidak hanya dari internal, dukungan dari pihak eksternal seperti mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam membantu Perseroan mencapai kinerja yang optimal. Melalui sinergi yang kuat antara berbagai pihak, Perseroan dapat terus berinovasi, memperbaiki proses operasional, dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi semua stakeholders. Sinergi ini juga memperkuat posisi Perseroan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Support from external parties, including business partners, government, and society, is crucial in helping the Company achieve optimal performance, not just internally. With a powerful collaboration among different parties, the Company can consistently drive innovation, enhance operational processes, and deliver substantial benefits for all stakeholders. This collaboration further enhances the Company's standing in realising its vision and mission for long-term expansion.

Peluang dan Prospek Usaha

Business Opportunities and Prospects [OJK D1.b]

Pertumbuhan bisnis infrastruktur diprediksi akan terus meningkat seiring dengan adanya potensi-potensi pengembangan wilayah dan bisnis baru yang terus berkembang. Perseroan memiliki harapan dan ekspektasi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai kinerja keberlanjutan yang positif di tahun 2024. Kontribusi ini didukung oleh dukungan Pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan dan penyelesaian proyek Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) serta proyek-proyek strategis nasional lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi semua aspirasi pemegang saham, yang meliputi fungsi keuangan, manajemen risiko dan kepatuhan, sumber daya manusia, hukum, teknologi & IT, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Hutama Karya.

The growth of the infrastructure business is expected to keep rising, driven by the potential for regional development and the emergence of new businesses. The Company is committed to making a significant contribution to achieving positive sustainability performance in 2024. This contribution is backed by Government support through State Capital Participation (PMN) to expedite the implementation and completion of the Trans Sumatra Toll Road (JTTS) project and other national strategic projects. The Company is dedicated to meeting all shareholder aspirations, which encompass financial functions, risk management and compliance, human resources, legal, technology & IT, as well as social and environmental responsibility. This initiative seeks to enhance stakeholders' confidence in Hutama Karya.

Perseroan akan terus melakukan inovasi dalam produksi dan layanan yang tidak hanya berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, tetapi juga terhadap pengelolaan sumber daya alam dengan menerapkan Konstruksi Berkelanjutan dan upaya Dekarbonisasi. Langkah-langkah ini akan mendukung Perseroan dalam tanggung jawabnya untuk mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab, sekaligus menciptakan citra positif yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Hutama Karya.

The Company is committed to ongoing innovation in production and services, with a focus on environmental sustainability and the responsible management of natural resources. This includes the implementation of Sustainable Construction and Decarbonisation efforts. By following these steps, the Company can effectively manage natural resources and enhance its reputation, fostering trust among stakeholders in Hutama Karya.

**Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan
yang Kami Hormati,**

Kesuksesan Perseroan merupakan hasil dari dukungan berkelanjutan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan, yang telah konsisten mendukung Perseroan. Kami ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan mereka. Atas nama jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras untuk meningkatkan kualitas hidup. Mari terus bersama-sama berkarya untuk keberlanjutan dan kesejahteraan bangsa.

Respected Shareholders and All Stakeholders,

The Company's success is a direct result of the unwavering support from its stakeholders, who have consistently stood by the Company. We want to extend our heartfelt gratitude to all stakeholders for their unwavering commitment and assistance. We extend our gratitude to all the employees of the Company for their unwavering dedication and tireless efforts in enhancing the quality of life. Let us persist in collaborating for the sustainability and the prosperity of our beloved nation.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



Budi Harto
Direktur Utama
Presiden Director





Tentang Hutama Karya

About Hutama Karya

“Perseroan selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan operasional. Kami mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan inovasi bisnis yang berkelanjutan, menghormati kesetaraan, dan menjunjung tinggi HAM sebagai manifestasi identitas Hutama Karya.”

“The Company consistently endeavours to minimise negative and enhance positive impacts from its operational activities. We urge all stakeholders to endorse the advancement of sustainable business innovation, to uphold equality, and to respect human rights, reflecting Hutama Karya's identity.”

 Nama Name [GRI 2-1a]	PT Hutama Karya (Persero)
 Tanggal Berdiri Date of Establishment	Pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961. Initially a private company named Hollandsche Beton Maatschappij, which later in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 became a state-owned company and changed its name to Perusahaan Negara Hutama Karya. The Company started its commercial operations on March 29, 1961.
 Bidang Usaha Business Activities [GRI 2-6]	Perseroan melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembangan properti, real estate, penyewaan ruangan dan hotel, serta manufaktur. The Company conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property developer, real estate, rent of space and hotel and manufacture.
 Dasar Hukum Legal Basis of Establishment	1. Penetapan Pemerintah dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. 2. Perubahan Hutama Karya menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H. yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No. 10. 3. Akta notaris No. 01 tanggal 1 Oktober 2021 dan akta notaris No. 11 tanggal 8 Februari 2022 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU AH.01.03-0455708 tanggal 1 Oktober 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0088020 tanggal 9 Februari 2022. 4. Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Januari 2023 dari notaris Yumna Shabrina, S.H., M.Kn. tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU AH.01.03- 0008478 tanggal 19 Januari 2023 5. Akta Notaris No. 50 tanggal 19 Desember 2023 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini telah termuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Januari 2024 nomor I, Tambahan nomor 43/2024 1. Government Decree in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 of 1971 became the State Enterprise and changed its name to Hutama Karya State Owned Enterprise. 2. The Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated March 15, 1973 of the Kartini Muljadi, which was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated August 20, 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated February 1, 1974, Supplement No. 10. 3. Notarial deed No. 01 dated October 1, 2021 and notarial deed No. 11 dated February 8, 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. with regard to capital injection from The Government of Republic of Indonesia. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0455708 dated October 1, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0088020 dated February 9, 2022. 4. Notarial Deed No. 07 dated January 16, 2023 from notary Yumna Shabrina, S.H., M.Kn. regarding amendments to the articles of association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.01.03- 0008478 dated January 19, 2023. 5. Notarial Deed No. 50 dated December 19, 2023 from notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. regarding additional capital from the Republic of Indonesia. This amendment has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 2, 2024 number I, Supplement number 43/2024.

	Pemegang Saham Shareholder [OJK C.3.c] [GRI 2-1b]	Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan saham 100,00% The Government of the Republic of Indonesia owning 100.00 % of the shares.
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp250.000.000.000.000 yang terbagi atas 250.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham. Rp250,000,000,000,000 divided into 250,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid shares	Rp113.042.000.000.000 yang terbagi atas 113.042.000 saham. Rp113,042,000,000,000 divided into 113,042,000 shares.
	Tanggal Pencatatan Obligasi Pertama Kali di Bursa First listing date of the bond on the stock exchange	22 Desember 2016 December 22, 2016.
	Nama Bursa Exchange Name	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Kode Obligasi Bond Ticker	PTHK
	Wilayah Operasional Operational Area [OJK C3.d] [GRI 2-1] [GRI 2-6]	1 Kantor Pusat di Jakarta 1 Head Office in Jakarta
	Jumlah Karyawan Total Employees	2.075 orang 2.075 employees
	Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Subsidiaries and Affiliates [GRI 2-6]	Anak Perusahaan – Kepemilikan Langsung Subsidiaries – Direct Ownership PT HK Realtindo PT Hakaaston PT HK Infrastruktur EPC Energy Singapore, Pte. Ltd. PT Utama Marga Waskita Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership PT Bhirawa Steel PT Petronesia Benimel PT Nusa Pratama Property PT Semen Indogreen Sentosa Kerja Sama Operasi Joint Operation KSO Utama – Yodya KSO Utama – Moeladi KSO Utama – Perapen KSO Utama – NSE
	Alamat Address [OJK C2] [GRI 2-1c] [GRI 2-1d]	Kantor Pusat/Head Office HK Tower Jl. Letjend. Haryono M.T. Kav. 8, Cawang, Jakarta 13340 Indonesia Telp : 021-8193708 Fax : 021-819 6107 email : pthk@hutamakarya.com Website : www.hutamakarya.com

Riwayat Singkat

Brief History [GRI 2-1]

Dimulai dari dinasionalisasikannya "*Hollandsche Beton Maatschappij*", sebuah perusahaan swasta Hindia Belanda yang banyak mengerjakan proyek konstruksi pada masa pemerintahan Hindia-Belanda di Indonesia. Nasionalisasi tersebut dilakukan pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 61.1961 tanggal 29 Maret 1961 sehingga "*Hollandsche Beton Maatschappij*" resmi berganti nama menjadi PN Hutama Karya.

PN Hutama Karya telah banyak menghasilkan konstruksi dan bangunan yang dinilai sebagai bangunan yang memiliki nilai sejarah dan monumental seperti Gedung DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta dan Monumen Patung Dirgantara di Pancoran, Jakarta.

Tahun 1970-an menjadi salah satu tahun yang banyak mencatatkan sejarah untuk Hutama Karya. Pada 1970, di tengah pengadopsian beton pratekan yang masif di Tanah Air, PN Hutama Karya menjadi perusahaan konstruksi yang pertama mengenalkan sistem prategang BBRV dari Swiss. Teknologi Prategang tersebut menghasilkan Jembatan Semanggi sebagai suatu karya yang monumental.

Kemudian pada 1973, tepatnya tanggal 15 Maret PN Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 15 Maret 1973, juncto Akta Perubahan No. 48 tanggal 8 Agustus 1973 yang mana keduanya dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H.

Hutama Karya terus berinovasi dan melakukan diversifikasi usaha dalam menghadapi tantangan bisnis konstruksi yang semakin kompetitif. Hutama Karya mengembangkan Unit Bisnis HakaPole, yaitu Pabrik Tiang Penerangan Jalan Umum terbuat dari baja bersegi delapan (Oktagonal) dengan berbagai tipe dan sekaligus melakukan ekspansi usaha ke luar negeri.

Selain itu, perseroan juga memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi konstruksi yang pesat dengan menghasilkan produk berteknologi tinggi yang memenuhi kualitas, keselamatan kerja dan lingkungan yang berstandar internasional. Hal itu dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi ISO 9002:1994, ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, dan OHSAS 18001:1999.

Began with the nationalization of "*Hollandsche Beton Maatschappij*", a private company owned by the Dutch East Indies, which handled many construction projects during the Dutch occupation in Indonesia. The nationalization was carried out in 1961 under the Government Regulation (PP) RI No. 61.1961 dated March 29, 1961, and since then the "*Hollandsche Beton Maatschappij*" officially changed its name to PN Hutama Karya.

PN Hutama Karya engaged in many constructions and buildings that are considered historical and monumental, such as the DPR/MPR RI Building in Senayan, Jakarta and the Dirgantara Monument in Pancoran, Jakarta.

The 70s were the decade during which Hutama Karya made many historical records. In 1970, in the midst of massive adoption of pre-press concrete in the country, PN Hutama Karya emerged as the first construction company to introduce the Switzerland's BBRV prestressed system. Semanggi Bridge is a monumental work that used the said technology in its construction.

Later in 1973, on March 15, PN Hutama Karya changed its name to Hutama Karya, with due observance to the Deed of Limited Liability Company No. 74 dated March 15, 1973, in conjunction with the Deed of Amendment No. 48 on August 8, 1973, both of which were made before the Notary Kartini Mulyadi, S.H.

Hutama Karya continues to innovate and diversify its business in the face of increasingly competitive construction business. Hutama Karya established the HakaPole Business Unit, a unit that manufacture Public Street Lighting Pole, made of octagonal steel with various types and at the same time expanding its business abroad.

In addition, the Company also utilizes the fast development and advancement of construction technology to produce high-tech products that meet international quality, work safety and environment standards. This was proven by the following certificates ISO 9002:1994, ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, and OHSAS 18001:1999 certifications.

Seiring dengan semakin menguatnya posisi perseroan dalam Industri Konstruksi Nasional, Hutama Karya mendirikan beberapa anak perusahaan, yaitu HK Realtindo, Hakaaston, dan Hakapole dan terus mengembangkan kegiatan usaha, baik melalui entitas anak, kerja sama operasi, maupun penyertaan saham. Sesuai Peraturan Presiden No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Presiden No. 117 tahun 2015, Perusahaan mendapat penugasan untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol di Sumatera sehingga Hutama Karya bertransformasi menjadi perusahaan Konstruksi dan Jalan Tol yang sebelumnya perusahaan Konstruksi.

Pada tahun 2016, Hutama Karya mendapatkan Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas (JORR-S) sepanjang 14,25 Km (Lebar 2 x 13,5 m). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. JL.03.04- Mn/1274 tanggal 15 November 2017 dan Amandemen I PPJT Nomor 24 Tanggal 29 November 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan hak Pengusahaan Jalan Tol menjadi 36 tahun yang awalnya 16 tahun 3 bulan.

Sesuai Peraturan Presiden No. 81 tahun 2017 tentang Penugasan kepada PT Hutama Karya (Persero) untuk mengoperasikan Jalan Tol Ruas Akses Tanjung Priok Seksi W1 dan Seksi W2 dengan hak pengusahaan jalan tol selama 40 tahun. Pada tanggal bulan Mei 2020, Hutama Karya sukses menerbitkan Global Bond sebesar USD 600 Juta yang merupakan bagian dari program Global Medium Term Notes HK (GMTN) sebesar USD 1,5 Miliar yang terdaftar di Bursa Singapura (SGX) dengan jangka waktu (maturity) selama 10 tahun dengan tingkat kupon sebesar 3,75%. Penerbitan Global Bond Hutama Karya ini merupakan salah satu penerbitan Global Bond tersukses ditengah Pandemi Covid-19, di mana Hutama Karya sebagai first issuer mampu mencatatkan oversubscribed sebesar 5,8 kali dan menjadi obligasi Indonesia pertama serta satu-satunya yang mendapatkan Jaminan Pemerintah.

Pada tanggal 17 September 2021, Hutama Karya berhasil menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I 2021 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I 2021 masing-masing senilai Rp1 Triliun dan Rp500 Miliar dengan tenor 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun. Pada penerbitan ini,

In line with the company's stronger position in the National Construction Industry, Hutama Karya established several subsidiaries, namely HK Realtindo, Hakaaston, and Hakapole and continued to develop business activities through subsidiaries, joint operations, and equity participation. In accordance with Presidential Regulation No. 100 of 2014 as amended by Presidential Regulation No. 117 of 2015, the Company was assigned to carry out toll road concessions in Sumatra so that Hutama Karya transformed into a Construction and Toll Road company which was previously a Construction company.

In 2016, Hutama Karya obtained Concession Rights for the Jakarta Outer Ring Road Toll Road (JORR-S) along 14.25 Km (2 x 13.5 m wide). Based on the Decree of the Minister of Public Works No. JL.03.04- Mn / 1274 dated 15 November 2017 and Amendment I PPJT Number 24 dated 29 November 2017, the Company obtained an extension of Toll Road Concession rights to 36 years, initially 16 years 3 months.

In accordance with Presidential Regulation No. 81 of 2017 concerning the assignment to PT Hutama Karya (Persero) to work on the Tanjung Priok Access Section W1 and W2 Section Toll Road with toll road concession rights for 40 years. On May 2020, Hutama Karya successfully issued USD 600 million Global Bond which is part of the HK Global Medium-Term Notes (GMTN) program of USD 1.5 billion which is listed on the Singapore Exchange (SGX) with a maturity of 10 years with a coupon rate of 3.75%. This Hutama Karya Global Bond issuance is one of the most successful Global Bond issues amid the Covid-19 Pandemic where Hutama Karya as the first issuer was able to over-subscribe 5.8 times and became the first and only Indonesian bond to get a Government Guarantee.

On September 17, 2021, Hutama Karya succeeded in issuing Shelf-Registered Bonds II Phase I 2021 and Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase I 2021, each with a value of Rp1 Trillion and Rp500 Billion with maturities of 3 years, 5 years, and 7 years. In this issuance, the

Perseroan berhasil mencatatkan 3,9x oversubscribed, di mana tingkat kupon rata-rata sebesar 9,14% (lebih rendah dari rata-rata *Cost of Fund* pinjaman *existing* Jasa Konstruksi HK).

Pada awal tahun 2022, Hutama Karya kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 senilai Rp1,00 triliun yang terdiri dari 3 (seri) dengan tenor masing-masing 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun. Dalam penerbitan tersebut, Hutama Karya juga berhasil menyerap dana Rp313,00 miliar dari penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2021. Sukuk ini juga terdiri dari 3 (tiga) seri dengan tenor yang sama dengan penerbitan obligasi konvensional tersebut. Di tahun yang sama, Hutama Karya juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang berlokasi di Kalimantan Timur. Hutama Karya dipercaya untuk mengerjakan Pembangunan Pelindung Tumbukan Kapal (Fender) dan Bangunan Pelengkap Jembatan Pulau Balang serta Pembangunan Jalan Tol IKN Segmen Karangjoang – KKT Karingau.

Company managed to record 3.9x oversubscribed where the average coupon rate was 9.14% (lower than the average Cost of Fund for existing HK Construction Services loans).

At the beginning of 2022, Hutama Karya issued the Hutama Karya Phase II Year 2022 Sustainable Bonds in the amount of Rp1.00 trillion, consisting of 3 (series) with maturities of 3 years, 5 years and 7 years, respectively. In this issuance, Hutama Karya also managed to absorb Rp313.00 billion from the issuance of Phase II of Hutama Karya's Sustainable Mudharabah I Phase II of 2021. This Sukuk also consists of 3 (three) series having the same tenor as the conventional bond issued. In the same year, Hutama Karya also participated in the construction of The Nusantara Capital City (IKN) which is located in East Kalimantan. Hutama Karya was assigned to work on the construction of fenders and auxiliary buildings for Balang Island Bridge and the construction of Karangjoang - KKT Karingau Segment IKN Toll Road.

Skala Usaha

Scale of Business [OJK C3] [GRI 2-6]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022	2021	2020	
Total Aset	169.739.487	156.319.418	132.917.503	114.111.479	Total Assets
Total Liabilitas	53.114.974	70.537.744	78.108.753	82.116.654	Total Liabilities
Total Ekuitas	116.624.513	85.781.674	54.808.750	31.994.825	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	169.739.487	156.319.418	132.917.503	114.111.479	Total Liabilities and Equity

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender
[OJK C3.b] [GRI 2-7]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

The Composition of Employees by Position

Level Jabatan	2023		2022		2021		2020		Position Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
EVP & Setingkat	41	1,98	44	2,41	45	2,15	49	2,52	Head of Division & Equivalent
VP & Setingkat	121	5,83	100	4,87	97	4,63	61	3,14	Senior Manager & Equivalent
Manajer	565	27,23	292	14,22	266	12,70	163	8,39	Manager & Equivalent
Asisten Manajer	942	45,4	1.141	55,58	1.170	55,85	938	48,30	Staff
Officer	406	19,57	476	23,19	516	24,63	730	37,59	Key Project Personnel
Jumlah	2.075	100,00	2.053	100,00	2.095	100,00	1.942	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of Employees by Education

Tingkat Pendidikan	2023		2022		2021		2020		Education Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pasca Sarjana	220	10,60	156	7,74	135	6,44	111	5,72	Postgraduate
Sarjana	1.519	73,20	1.574	76,67	1.661	79,28	1.303	67,10	Bachelor
Diploma	197	9,49	222	10,81	175	8,35	282	14,52	Diploma
Non akademik	139	6,70	101	4,92	124	5,92	246	12,67	Non-academic
Jumlah	2.075	100,00	2.053	100,00	2.095	100,00	1.942	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian	2023		2022		2021		2020		Employment Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	1.352	65,16	1.081	52,65	1.394	66,54	1.031	53,09	Permanent
Kontrak	723	34,84	720	35,07	701	33,46	911	46,91	Contract
Jumlah	2.075	100,00	2.053	100,00	2.095	100,00	1.942	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

The Composition of Employees by Age Group

Usia	2023		2022		2021		2020		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
> 55 tahun	144	6,94	164	7,99	205	9,79	135	6,95	> 55 years of age
50 – 54 tahun	203	9,78	197	9,60	210	10,02	288	14,83	50 – 54 years of age
45 – 49 tahun	141	6,80	146	7,11	142	4,87	183	9,42	45 – 49 years of age
40 – 44 tahun	157	7,57	137	6,67	137	6,54	169	8,70	40 – 44 years of age
35 – 39 tahun	188	9,06	181	8,82	185	8,83	188	9,68	35 – 39 years of age
30 – 34 tahun	491	23,66	381	18,56	380	18,14	329	16,94	30 – 34 years of age
25 – 29 tahun	681	32,82	746	36,34	768	36,66	459	23,64	25 – 29 years of age
20 – 24 tahun	70	3,37	101	4,92	68	3,25	191	9,84	20 – 24 years of age
Jumlah	2.075	100,00	2.053	100,00	2.095	100,00	1.942	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of Employees by Level of Gender

Jenis Kelamin	2023		2022		2021		2020		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Perempuan	451	21,73	437	21,29	425	20,29	280	14,42	Female
Laki-laki	1.624	78,27	1.616	78,71	1.670	79,71	1.662	85,58	Male
Jumlah	2.075	100,00	2.053	100,00	2.095	100,00	1.942	100,00	Total

C. Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of the Issue and Listing of the Shares [OJK C3.c] [GRI 2-1]

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Hutama Karya tidak melakukan Penawaran Umum

For the period ending on December 31, 2022 and up to the date of submission of this data and information, Hutama Karya has not carried out any initial public

Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

offering and has not traded any of its shares on any stock exchange. Therefore, the Company does not provide information regarding the year of issuance of the shares, the number of shares, the par value of the shares, the offering price of the shares for each corporate action, the number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange on which the Company's shares are listed.

Struktur & Komposisi Pemegang Saham

Structure & Composition of Shareholders [OJK C3.c] [GRI 2-1]

Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Composition of Share Ownership

The Government of the Republic of Indonesia owns all the shares of the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga kepemilikan saham dengan porsi 5% atau lebih tidak disajikan karena sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Composition of share ownership with a portion of 5% or more

All of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, share ownership of 5% or more is not shown because the Company is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Hutama Karya.

Composition of the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

All shares of the Company are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners do not own shares in Hutama Karya.

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga kepemilikan saham dengan porsi kurang dari 5% tidak disajikan karena sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

Composition of ownership of shares below 5%

All shares of the Company are in the ownership of the Government of the Republic of Indonesia, therefore there is no disclosure of share ownership of less than 5% as the Company is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor dan Kewarganegaraan

Seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi jenis investor dan kewarganegaraan tidak disajikan karena sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Share Ownership by Investor Classification and Nationality

The Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, so there is no disclosure of share ownership by investor classification and nationality as the Company is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4] [GRI 2-6]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

1. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi
 - Pekerjaan Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - Pekerjaan Mekanikal-Elektrikal termasuk jaringannya
 - Radio, Telekomunikasi dan Instrumentasi
 - Perbaikan/Pemeliharaan/Renovasi Bangunan
2. Pengusahaan Jalan Tol
 - Pendanaan
 - Perencanaan Teknis
 - Pelaksanaan Konstruksi Jalan Tol
 - Pengoperasian dan/atau Pemeliharaan Jalan Tol
3. Pengusahaan lahan di ruang milik jalan tol dan lahan yang berbatasan dengan lahan di ruang milik jalan tol, meliputi namun tidak terbatas pada tempat istirahat (rest area), stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang mencakup aktivitas jalan tol.
4. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrik, termasuk jaringannya
5. Layanan Jasa Konsultasi (konsultan) Manajemen dan Rekayasa Komputer (kecuali konsultan hukum)
6. Building Management
7. Pabrikasi Bahan dan Komponen Bangunan
8. Pabrikasi Komponen dan Peralatan Konstruksi
9. Pabrikasi Barang Logam, Kayu, Karet dan komputer.
10. Penyewaan Peralatan Konstruksi
11. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi
12. Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang:
 - Prasarana dan Sarana Dasar (infrastruktur)
 - Industri
 - Energi
 - Aktivitas Perusahaan Holding
 - Modal Ventura
13. Melakukan usaha di bidang agro industri
14. Ekspor dan Impor
15. Perdagangan Umum
16. Pengelolaan Kawasan
17. System Development
18. Layanan Jasa Bidang Teknologi Informasi

The Company Business Activities Based on The Article of Association

1. Construction Work
 - Civil Works (all development sectors)
 - Mechanical-Electrical Work, including the network
 - Radio, Telecommunications and Instrumentation
 - Repair/Maintenance/Renovation of Buildings
2. Toll Road Concession
 - Funding
 - Technical Planning
 - Toll Road Construction
 - Toll Road Operation and/or Maintenance
3. Utilization of land in toll road area and lands adjacent to the land of toll road, but not limited to the rest areas and gas stations.
4. Plan and supervisory of the implementation of construction work that includes civil works and works, electrical and its network
5. Consulting, Management and Computer Engineering Services (except legal consultants)
6. Building Management
7. Fabrication of Building Materials and Components
8. Manufacturing of Construction Components and Equipment
9. Manufacturing of Metal, Wood, Rubber and Computer Products
10. Construction Equipment Rental
11. Agency Services for Building Materials and Components and Construction Equipment
12. Investment and/or Business Management in the Field of:
 - Basic Infrastructure and facilities (infrastructure)
 - Industry
 - Energy
 - Holding Company Activities
 - Venture Capital
13. Conducting Agroindustry Business
14. Export and Import
15. General Trading
16. Estate Management
17. System Development
18. Information Technology Services

19. Layanan Jasa Peningkatan Kemampuan di Bidang Jasa Konstruksi
20. Pengembang
 - Properti
 - Realti
 - Real estate
 - Hotel
21. Pengelolaan Perusahaan
22. Jasa pertambangan
23. Pekerjaan terintegrasi (EPC)

19. Services of Capacity Improvement in the Field of Construction Services
20. Developers
 - Property
 - Realty
 - Real Estate
 - Hotel
21. Management of the Company
22. Mining Services
23. Engineering-Procurement-Construction (EPC)

Kegiatan Usaha Sesuai Tahun Buku

Business activities by fiscal year

Kegiatan usaha yang sudah dijalankan Hutama Karya hingga 2023 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The activities carried out by Hutama Karya until 2023 are in accordance with the Company's Article of Association.

Produk dan Layanan

Products and Services [OJK C.4] [GRI 2-6]

Jasa Konstruksi Construction Services

Infrastruktur Jembatan

- Jembatan Semanggi (Jakarta)
- Jembatan Ampera (Palembang)
- Jembatan Suramadu (Madura)
- Jembatan Kabel Tengku Agung Sultanah Latifah (Riau)
- Jembatan Bareleng (Batam)
- Jembatan Kabel Siak (Riau)
- Jembatan Landak (Kalimantan Barat)
- Jembatan Kapuas Murung (Kalimantan Tengah)
- Jembatan Mahakam I (Kalimantan Timur)
- Jembatan Batanghari II (Jambi)
- Jembatan Martadipura (Kalimantan Timur)
- Jembatan Rumpiang (Kalimantan Selatan)
- Jembatan Tukad Bangkung (Bali)
- Fender Jembatan Pulau Balang
- Jembatan Kretek

Jasa Konstruksi Construction Services

Bridge Infrastructure

- Semanggi Bridge (Jakarta)
- Ampera Bridge (Palembang)
- Suramadu Bridge (Madura)
- Tengku Agung Sultanah Latifah Cable Bridge (Riau)
- Bareleng Bridge (Batam)
- Siak Cable Bridge (Riau)
- Landak Bridge (West Kalimantan)
- Kapuas Murung Bridge (Central Kalimantan)
- Mahakam I Bridge (East Kalimantan)
- Batanghari II Bridge (Jambi)
- Martadipura Bridge (East Kalimantan)
- Rumpiang Bridge (South Kalimantan)
- Tukad Bangkung Bridge (Bali)
- Pulau Balang Bridge fender
- Kretek Bridge

Infrastruktur Jalan

- Tol Cawang-Tanjung Priok (Jakarta)
- Tol Cipularang (Jawa Barat)
- Tol Surabaya-Gempol (Jawa Timur)
- Tol Jakarta Outer Ring Road 1
- Jalan Lingkar Nagrek (Jawa Barat)
- Fly Over non-Tol Antasari (Jakarta)
- Jalan Tol Tanjung Benoa (Bali)
- Jalan Kelok 9 (Sumatera Barat)
- Jalan Cimanggis Nagrag (Jawa Barat)
- Metro Manila Sky Way Project (Filipina)
- Jalan Tol Anyer Hitam (Johor, Malaysia)
- Tol Tebing Tinggi Indrapura
- Tol Serbelawan Siantar
- Tol Kuala Tanjung Indrapura (Seksi 2)
- Tol Tebing Tinggi Serbelawan (Seksi 3)
- Tol IKN Karangjoang – KKT Kariangau
- Jalan Kamp Muri – Kwatisore (Bts Papua)
- Perbaikan Geometrik Jalan Soreang – Rancabali – Cidaun
- Y-Junction Tebing Tinggi Hamawas
- TTD Semeru PKP Infrastruktur
- Oecussie Timor Leste (PBM)
- ITDC Mandalika

Infrastruktur Bendungan

- Bendungan Pelaperado (Nusa Tenggara Barat)
- Bendungan Salamenko (Sulawesi)
- Bendungan Tanggari (Sulawesi)
- Bendungan Sombe (Sulawesi Tengah)
- Bendungan Gondang (Bojonegoro, Jawa Tengah)
- Bendungan Colo (Jawa Tengah)
- Bendungan Klampis (Madura)

Infrastruktur Pelabuhan dan Dermaga

- Dermaga Pelindo II (Lampung)
- Dermaga Sinabang
- Dermaga Suralaya (Jawa Barat)
- Jakarta Fishing Port (Jakarta)
- Dermaga Reo (NTT)
- Dermaga Armabar (Jakarta)
- Dermaga 113-115 Tanjung Priok (Jakarta)
- Heavy Skidway McDermott (Batam)
- Dermaga Packing Plant Semen Gresik (Sorong)
- Dermaga Petrokimia Gresik (Jawa Timur)

Road Infrastructure

- Cawang-Tanjung Priok Toll Road (Jakarta)
- Cipularang Toll Road (West Java)
- Surabaya-Gempol Toll Road (East Java)
- Jakarta Outer Ring Road 1 Toll Road
- Nagrek Ring Road (West Java), Non-Toll Road
- Antasari Fly Over (Jakarta)
- Tanjung Benoa Toll Road (Bali)
- Jalan Kelok 9 Road (West Sumatera)
- Cimanggis Nagrag Road (West Java),
- Metro Manila Sky Way Project (Philippines)
- Anyer Hitam Toll Road (Johor, Malaysia)
- Tebing Tinggi Indrapura Toll Road
- Siantar Serbelawan Toll Road
- Kuala Tanjung Indrapura Toll Road (Section 2)
- Tebing Tinggi Serbelawan Toll Road (Section 3)
- IKN Karangjoang - KKT Kariangau Toll Road
- Muri Camp– Kwatisore Road (Bts Papua)
- Geometric Improvement of the Soreang – Rancabali – Cidaun Road
- Y-Junction Tebing Tinggi Hamawas
- TTD Semeru PKP Infrastructure
- Oecussie Timor Leste (PBM)
- ITDC Mandalika

Dam Infrastructure

- Pelaperado Dam (West Nusa Tenggara)
- Salamenko Dam (Sulawesi)
- Tanggari Dam (Sulawesi)
- Sombe Dam (Central Sulawesi)
- Gondang Dam (Bojonegoro, Central Java)
- Colo Dam (Central Java)
- Klampis Dam (Madura)

Harbor and Port Infrastructure

- Pelindo II Harbor (Lampung)
- Sinabang Harbor
- Suralaya Harbor (West Java)
- Jakarta Fishing Port, (Jakarta)
- Reo Harbor (NTT)
- Armabar Harbor (Jakarta)
- 113-115 Harbor Tanjung Priok (Jakarta)
- Heavy Skidway McDermott (Batam)
- Packing Plant Semen Gresik Harbor (Sorong)
- Petrokimia Gresik Harbor (East Java)

- Dermaga Panjang (Lampung)
- Dermaga Sanur

Infrastruktur Bandar Udara (Perhubungan)

- Bandara Internasional Lombok
- Bandara Internasional Ngurah Rai (Bali)
- Bandara Syamsudin Noor (Kalimantan Selatan)
- Bandara Internasional Kualanamu (Sumatera Utara)
- Bandara Internasional ElTari (Kupang)
- MRT CP – 203
- Elevated KA Medan Paket-2
- TTD RR (Rehabilitasi & Rekonstruksi) Pasca Gempa Mamuju

Pembangkit Listrik

- Cerobong PLTU Suralaya (Jawa Barat)
- PLTU Paiton I dan II (Jawa Timur)
- PLTU Cilegon (Jawa Barat)
- PLTU Kramasan (Jawa Barat)
- PLTU Tanjung Priok (Jakarta)
- PLTP Drajat, Garut (Jawa Barat)
- PLTU Jeneponto (Sulawesi Selatan)
- Pekerjaan Sipil PLTU 2 Puser (Kupang, Nusa Tenggara Timur)

Pabrik

- Pabrik Semen Gresik (Jawa Timur)
- Pabrik Ban (Jawa Timur)
- Pabrik Gondorukem (Trenggalek, Jawa Timur)
- Packing Plant Semen Gresik (Sorong)
- Cement Mill Bosowa (Maros, Sulawesi Selatan)

Gedung Bertingkat Tinggi

- Gedung MPR/DPR RI (Jakarta)
- Hotel Nusa Dua Beach (Bali)
- Gedung Departemen Keuangan (Jakarta)
- Hotel Panghegar (Bandung)
- Apartemen City Resort (Jakarta)
- Bakrie Tower (Jakarta)
- Epicentrum Lifestyle Centre (Jakarta)
- Apartemen The "H" Tower (Jakarta)
- Apartemen The Groove (Jakarta)
- Apartemen Senopati Suite (Jakarta)
- Apartemen Niffaro (Jakarta)

- Panjang Harbor (Lampung)
- Sanur Harbor

Airport Infrastructure

- Lombok International Airport
- Ngurah Rai International Airport (Bali)
- Syamsudin Noor Airport (South Kalimantan)
- Kualanamu International Airport (Sumatera Utara)
- ElTari International Airport (Kupang)
- MRT CP – 203
- Elevated KA Medan Paket-2
- TTD RR (Rehabilitation and Reconstruction) Post Mamuju Earthquake

Power Plant

- PLTU Suralaya Chimney (West Java)
- PLTU Paiton I and II (East Java)
- PLTU Cilegon (West Java)
- PLTU Kramasan (West Java)
- PLTU Tanjung Priok (Jakarta)
- PLTP Drajat, Garut (West Java)
- PLTU Jeneponto (South Sulawesi)
- Civil Work PLTU 2 Puser (Kupang, East Nusa Tenggara)

Plant

- Gresik Cement Plant (East Java)
- Tire Plant (East Java)
- Gondorukem Plant (Trenggalek, East Java)
- Semen Gresik Packing Plant (Sorong)
- Cement Mill Bosowa (Maros, South Sulawesi)

High-Rise Building

- MPR/DPR RI Building (Jakarta)
- Nusa Dua Beach Hotel (Bali),
- Minister of Finance Building (Jakarta)
- Panghegar Hotel (Bandung)
- City Resort Apartment (Jakarta)
- Bakrie Tower (Jakarta)
- Epicentrum Lifestyle Centre (Jakarta)
- The "H" Tower Apartment (Jakarta)
- The Groove Apartment (Jakarta)
- Senopati Suite Apartment (Jakarta)
- Niffaro Apartment (Jakarta)

- Antam Tower (Jakarta)
- Gedung KBRI (Brunei Darussalam)
- Apartemen Aspena
- Politeknik STAN
- RS Pendidikan UNHAS
- LIPI Kebumen
- Universitas Malikul Saleh (CWM-01)
- Kampus UPI Bandung (CWP-02)
- Struktur Parkir Elevated TMII
- RS Sanglah – Denpasar
- RS Vertikal Kupang
- Masjid Raya Jabar
- Menara Turyapada – Bali
- KSPN Danau Toba
- Gedung OJK Surabaya dan Palembang
- GD RSUP I.G.N.G Ngoerah Bali
- TTD Semeru Huntap

Villa dan Resort

- Resort Alila Pecatu (Bali)
- Villa & Spa Royal Kamuela (Bali)
- Villa & Spa Begawan Giri (Ubud, Bali)
- Villa Jimbaran Four Season (Bali)
- Hotel Santika Beach (Kuta Bali)
- Hotel Novotel (Lombok, NTB)
- Legian Nirwana (Kuta Bali)
- Hotel Amanjiwa (Borobudur, JawaTengah)
- Chedi Ubud (Bali)
- Amanusa Villa Hotel (Bali)
- Apartemen Bali Dewa (Bali)
- Bali Serai Karangasem (Bali)
- Villa Alila (Bintan)

Engineering Procurement & Construction (EPC)

Beberapa proyek ikonik Perseroan adalah sebagai berikut:

- PLTU Paiton I dan II-Jawa Timur
- PLTM Simalungun-Sumatera Selatan
- Trunk Line Pipe-Sumatera Utara
- PPC Distribution Branch Line Package 18, PLTGU Indralaya
- Combine Cycle 2 X 24 MW-Palembang
- Dermaga Petro Kimia Gresik
- Pabrik kelapa sawit di Sumatera Utara

- Antam Tower (Jakarta)
- KBRI Building (Brunei Darussalam)
- Aspena Apartment
- STAN Polytechnic
- UNHAS Educational Hospital
- Indonesian Institute of Sciences (LIPI) Kebumen
- Malikul Saleh University (CWM-01)
- UPI Bandung Campus (CWP-02)
- TMII Elevated Parking Structure
- Sanglah – Denpasar Hospital
- Vertikal Kupang Hospital
- Great Mosque of West Java
- Turyapada Tower – Bali
- KSPN Lake Toba
- OJK Surabaya and Palembang Office Building
- I.G.N.G Ngoerah Bali Central General Hospital
- TTD Semeru Huntap

Villa and Resorts

- Alila Pecatu Resort (Bali)
- Villa & Spa Royal Kamuela (Bali)
- Begawan Giri Villa & Spa (Ubud, Bali)
- Jimbaran Villa Four Season (Bali)
- Santika Beach Hotel (Kuta Bali)
- Novotel Hotel (Lombok, NTB)
- Legian Nirwana (Kuta Bali)
- Amanjiwa Hotel (Borobudur, Central Java)
- Chedi Ubud (Bali)
- Amanusa Villa Hotel (Bali)
- Bali Dewa Apartment (Bali)
- Bali Serai Karangasem (Bali)
- Alila Villa (Bintan)

Engineering Procurement & Construction (EPC)

Some of the Company's iconic projects are as follows:

- PLTU Paiton I and II-East Java
- PLTM Simalungun-South Sumatera
- Trunk Line Pipe-North Sumatera
- PPC Distribution Branch Line Package 18, PLTGU Indralaya
- Combine Cycle 2 X 24 MW-Palembang
- Petro Kimia Gresik Jetty
- Palm Oil Plant in North Sumatera

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Packing Plant Semen Gresik-Sorong' ▪ Cement Mill Bosowa di Maros Sulawesi ▪ PLTU Kendari ▪ PLTU Ampana ▪ PLTM Harjosari & Lambur ▪ PLTM Lambur ▪ PLTM Harjosari ▪ PLTGU Tambak Lorok ▪ PLTGU Muara Tawar Add On ▪ PLTGU Riau ▪ PLTGU Suralaya ▪ Lawe-lawe facilities ▪ Dermaga TBBM Tanjung Batu ▪ EPC Tuban Jetty ▪ Pabrik Gula Djatiroto ▪ Pipa Gas Tanjung Batu Kaltimra ▪ Pipa CB-III Lomanis-Tasik ▪ Open Access Sorong ▪ LPG Jatim ▪ Jargas Rumah Tangga Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Jombang ▪ Jargas Rumah Tangga Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Packing Plant Semen Gresik-Sorong, Cement Mill ▪ Bosowa in Maros Sulawesi ▪ PLTU Kendari ▪ PLTU Ampana ▪ PLTM Harjosari & Lambur ▪ PLTM Lambur ▪ PLTM Harjosari ▪ PLTGU Tambak Lorok ▪ PLTGU Muara Tawar Add On ▪ PLTGU Riau ▪ PLTGU Suralaya ▪ Lawe-lawe facilities ▪ TBBM Tanjung Batu Harbor ▪ EPC Tuban Jetty ▪ Djatiroto Sugar Mill ▪ Tanjung Batu Kaltimra Gas Pipe ▪ CB-III Lomanis-Tasik Pipe ▪ Open Access Sorong ▪ East Java LPG ▪ Household gas network for Mojokerto City, Mojokerto Regency, and Jombang Regency ▪ Household gas network for Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan |
|---|---|

Investasi

Investment

Perusahaan melakukan penyertaan modal (kegiatan investasi) pada proyek-proyek infrastruktur antara lain:

- Investasi pada PT Anggrek Gorontalo International Terminal sesuai dengan porsi Hutama Karya dalam konsorsium tersebut.
- Investasi pada PT Indonesia International Automotive Proving Ground sesuai dengan porsi Hutama Karya dalam konsorsium tersebut.

The company carries out equity participation (investment activities) in infrastructure projects, including:

- Investment in PT Anggrek Gorontalo International Terminal in accordance with Hutama Karya's share in the Consortium.
- Investment in PT Indonesia International Automotive Prove Ground, according to its share in the consortium.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C5] [GRI 2-28]

Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company has become a member of various associations that are relevant to its business sector. This allows the Company to stay updated on the latest developments and issues in the industry. Additionally, being a member provides the Company with the opportunity to express its opinions on these matters. The Company's participation in various associations during 2023 is as follows:

No.	Asosiasi Association	Peran Role	Skala Scale
1	Asosiasi Tol Indonesia	Anggota	Nasional National
2	Asosiasi Kontraktor Indonesia	Anggota	Nasional National
3	Himpunan Pengembang Jalan Indonesia	Anggota	Nasional National
4	Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia	Anggota	Nasional National
5	Persatuan Insinyur Indonesia	Anggota	Nasional National
6	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	Anggota	Nasional National
7	Asosiasi Aspal dan Beton Indonesia	Anggota	Nasional National
8	Gabungan Perusahaan Nasional Racangbangun Indonesia	Anggota	Nasional National
9	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia	Anggota	Nasional National
10	Kamar Dagang dan Industri	Anggota	Nasional National
11	Perkumpulan Afiliasi Konstruksi dan Instalasi Indonesia	Anggota	Nasional National

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]



Visi/ Vision

Pengembang Infrastruktur Terkemuka Indonesia

Indonesia's Most Valuable Infrastructure Developer



Misi/ Mission

- Menyukseskan mandat pemerintah untuk membangun dan mengoperasikan Jalan Tol Trans-Sumatera.
- Mengembangkan multi-bisnis berbasis infrastruktur melalui usaha investasi jasa konstruksi dan manufaktur yang mampu memberikan nilai tambah premium pada korporasi dan dalam rangka mempercepat pertumbuhan perekonomian Indonesia.
- Membangun kapasitas dan kapabilitas korporasi yang berkesinambungan melalui pemantapan human capital dan financial capital, serta menciptakan safety culture di lingkungan perusahaan.
- Succeeding the government's mandate to build and operate the Trans-Sumatra Toll Road.
- Developing infrastructure-based multi-businesses through service investment, construction, and manufacturing businesses that can provide premium value-added to corporations and in the context of accelerating Indonesia's economic growth.
- Building sustainable corporate capacity and capability through strengthening human capital and financial capital, and creating a safety culture within the Company.

Persetujuan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Hutama Karya melalui Keputusan Direksi PT Hutama Karya (Persero) Nomor: 126/KPTS/04.2016 tentang Perubahan Visi dan Misi PT Hutama Karya (Persero).

Vision and Mission Approval

The Board of Commissioners and Directors have reviewed and approved Hutama Karya's Vision and Mission through PT Hutama Karya (Persero) Directors' Decree No: 126/KPTS/04.2016 on Changes to PT Hutama Karya (Persero) Vision and Mission.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values [GRI 2-23]

Hutama Karya sebagai salah satu BUMN di Indonesia telah mengadopsi Tata Nilai “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai *core values* BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung visi perseroan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan di Perusahaan BUMN, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. *Core values* BUMN “AKHLAK” telah ditetapkan sebagai Tata Nilai Perseroan.

Hutama Karya, as one of the Indonesian State-Owned Enterprises (SOE), has adopted the AKHLAK (Mandate, Competence, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) values, introduced by the Ministry of State Enterprises as the core values of SOEs, as an identity and work culture glue that supports the corporate vision and continuous performance improvement of SOEs, its subsidiaries and affiliates. The core values of SOEs "AKHLAK" have been established as the corporate values.

AKHLAK

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

AMANAH  TRUST

Upholding the trust given

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

KOMPETEN  COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities

Saling peduli dan menghargai perbedaan

HARMONIS  HARMONIOUS

Caring for each other and respecting differences

Berdedikasi mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

LOYAL  LOYAL

Dedicated to prioritizing the interests of the nation and state

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

ADAPTIF  ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

Membangun kerja sama yang sinergis

KOLABORATIF  COLLABORATIVE

Build synergistic co-operation

Komitmen Keberlanjutan

Commitment of Sustainability [GRI 2-22]

Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan produk-produk yang lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi entitas yang terus tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People, Planet, dan Profit* di setiap kegiatan operasional Perseroan.

Berpegang pada Visi dan Misi Perseroan, DNA Perseroan, Kebijakan, dan Komitmen Perseroan maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di situs web Perseroan

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Hutama Karya juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang dicanangkan oleh United Nations/Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

In order to create sustainable products, the company continues to work to incorporate sustainable concepts into all of its commercial endeavours. This is consistent with the Company's aim to developing into a business that expands sustainably. Hence, the Company continues to maintain a balance between *People, Planet, and Profit* in each of the Company's operational operations in order to produce goods and services that are environmentally friendly and capable of raising the standard of life of many people.

In accordance with its vision and mission, DNA, policies, and commitments, the business has created a sustainability policy and commitment that is available on its website.

The Sustainable Development Goals (SDGs) targets set by the United Nations in New York in 2015 are also in line with Hutama Karya's dedication to sustainability and the goals of the Indonesian government.

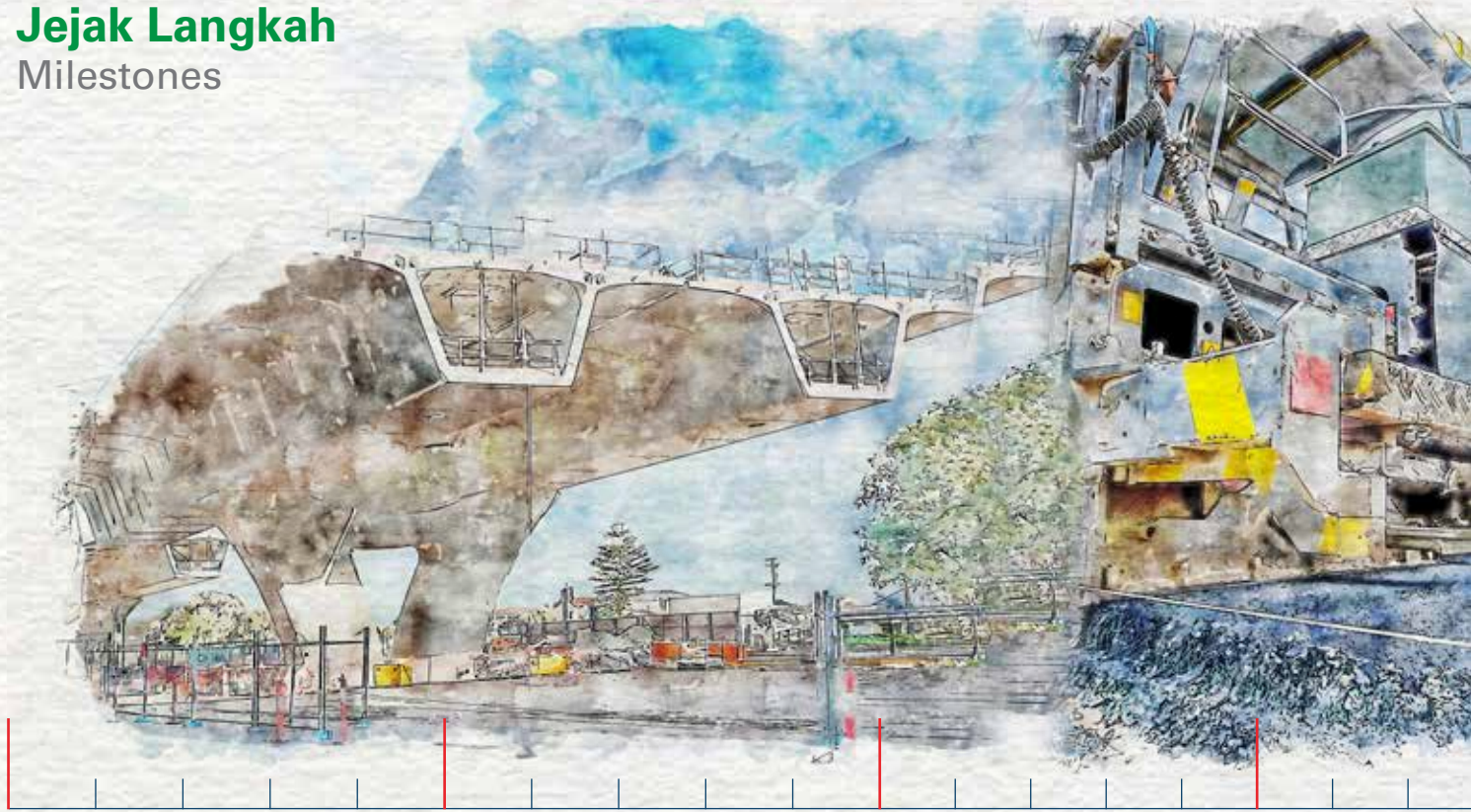
Kronologis Perubahan Nama Perusahaan

Chronology of Changes to The Company Name

29 Maret 1961 March 29, 1961	: Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971, Hollandsche Beton Maatschappij menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. In accordance with Government Regulation no. PP 61/1961, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 of 1971, Hollandsche Beton Maatschappij became a state-owned company and changed its name to Hutama Karya State Company.
15 Maret 1973 March 15, 1973	: Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H. In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated March 15, 1973 of the Kartini Muljadi, S.H.



Jejak Langkah Milestones



1961

Transformasi Hutama Karya dari Perusahaan Swasta "Hollandsche Beton Maatschappij" menjadi Perusahaan Negara (PN) Hutama Karya.

Transforming Hutama Karya from a Private Company: Hollandsche Beton Maatschappij" into a State Enterprise (PN) Hutama Karya.

1970-1990

Menjadi yang pertama kali mengenalkan sistem prategang serta melakukan ekspansi usaha di luar negeri menjadi awal inovasi teknologi konstruktif dengan diciptakannya LPBH (Landasan Putar Bebas Hambatan)-80 'SOSROBAHU' oleh Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati.

The first construction company to introduce a prestress system and to expand overseas business which became the beginning of constructive technological innovation with the creation of the LPBH (Barrier Free Spinning Platform)-80 'SOSROBAHU' Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati.

1990-2010

Seiring dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi konstruksi, Hutama Karya telah mampu menghasilkan produk berteknologi tinggi berupa proyek *Long-Span Bridge* dan memperluas pasar *High-Rise Building*.

Along with the rapid development and advancement of construction technology, Hutama Karya has been able to produce high-tech product in the form of Long-Span Bridge project and expand the market to High-Rise Building.



2010-2015

Mendirikan Anak Perusahaan PT HK Realtindo, PT Hakaaston, dan PT HK Infrastruktur untuk mendukung Penugasan Pemerintah kepada Hutama Karya untuk membangun Jalan Trans Sumatera. Established subsidiaries of PT Hakaaston, and PT HK Haaston, and PT HK Infrastruktur to support the Government's Assignment to Hutama Karya to build the Trans Sumatra Toll Road.

2015-Now

- Bertransformasi menjadi Pengembangan Infrastruktur dan akan menjadi *Operator* Jalan Tol terbesar di Indonesia
- Penerbitan *Global Medium Term Notes* pertama senilai US\$ 600 juta yang dijamin oleh pemerintah Republik Indonesia pada bulan Mei 2020
- Penerbitan obligasi di pasar modal Indonesia yakni Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016 (Rp1,00 triliun); Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017 (Rp1,97 triliun); Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya III Tahun 2017 (Rp3,53); Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahun 2021 (Rp1,00 triliun); dan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II tahun 2022 (Rp1,00)
- Penerbitan sukuk korporasi di pasar modal Indonesia yaitu: Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 (Rp500,00 miliar); Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II tahun 2022 (Rp313,00)
- Melakukan *Asset Recycling* atas PT Medan Binjai Toll (PTMB) dan PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll (PTBTB) yang saham keduanya dimiliki oleh *Indonesia Investment Authority* (INA) dengan nilai transaksi Rp 12.4 T
- Transformed into an infrastructure Developer and will become the largest Toll Road Operator in Indonesia
- Issued the first Global Medium-Term Notes worth US\$600,00 million guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in May 2020
- Issued corporate bond Indonesian capital market comprising of Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 (Rp1,00 Trillion); Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 (Rp1.97 trillion); Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 (Rp3.53 trillion); Hutama Karya Bonds II Phase I 2021 (Rp1,00 trillion); and Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 (Rp1,00 trillion)
- Issued Sukuk in the Indonesian capital market comprising of Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase I 2021 (Rp500,00 billion; and Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase II 2022 (Rp313,00 billion)
- Conducting Asset Recycling of PT Medan Binjai Toll (PTMB) and PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll (PTBTB), both of which are owned by Indonesia Investment Co owned by Indonesia Investment Authority (INA) with a transaction value of Rp12.4 T.

Brand Perseroan

Corporate Brand



Inovasi Untuk Solusi

Filosofi Logo

PT Hutama Karya (Persero) memiliki makna karya luhur dan bermutu. Dari awal berdiri hingga kini, PT Hutama Karya (Persero) telah mempersembahkan beragam karya bagi ibu pertiwi, untuk kesejahteraan bangsa. Huruf H dan K Kapital yang dirangkai menyiratkan kekuatan untuk maju melampaui batas negeri, melebarkan sayap membangun karya-karya lain untuk mengharumkan Indonesia. Warna merah melambangkan keberanian dan semangat PT Hutama Karya (Persero) dalam membangun karya-karya dalam pengolahan aktivitas dan penyelesaian permasalahan.

Filosofi Tagline - Inovasi untuk Solusi

Insan PT Hutama Karya (Persero) mengutamakan profesionalisme, dedikasi, pengetahuan, dan ketekunan dalam setiap karya yang dibangun.

Logo Philosophy

PT Hutama Karya (Persero) means noble and quality work. From its inception until now, PT Hutama Karya (Persero) has presented various works for the motherland, for the welfare of the nation. The letters H and K of the Capital are strung together, implying strength to advance beyond the borders of the country, expanding to build other works to make Indonesia proud. The red color symbolizes the courage and enthusiasm of PT Hutama Karya (Persero) in developing works in managing activities and solving problems.

The Philosophy of Tagline - Innovation through Solutions

Employees of PT Hutama Karya (Persero) prioritize professionalism, dedication, knowledge, and persistence in every work they build.

Struktur Usaha Grup Perusahaan

Corporate Group Business Structure [GRI 2-2]

Hutama Karya mengusahakan produk dan jasanya melalui entitas anak, entitas asosiasi, dan joint venture. Struktur usaha grup Hutama Karya secara konsolidasi dijelaskan dalam bagan berikut ini:

The Group provides its products and services through subsidiaries, affiliates and joint ventures. The consolidated business structure of the Hutama Karya Group is illustrated in the diagram below:



Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures [GRI 2-2]

Entitas Anak

Subsidiary

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Hutama Karya mempunyai entitas anak melalui kepemilikan langsung sebagai berikut:

For the period ending December 31, 2023, Hutama Karya has subsidiaries through direct ownership as follows:

Nama Entitas Entity's Name	Bidang Usaha Business Activity	Kedudukan Domicile	Kegiatan Komersial Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership (%)		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (Rp Miliar) Total assets (before elimination) (Rp Billion)	
				2023	2022	2023	2022
PT HK Realindo ("HKR")	Pengembang properti Property developer	Jakarta	2010	99,75%	99,75%	4.789	4.893
PT Hakaaston ("HKA")	Manufaktur Manufacture	Jakarta	2011	99,75%	99,75%	1.104	1.899
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jasa konstruksi Construction	Jakarta	2011	99,75%	99,75%	7.876	8.574
EPC Energy Singapore, Pte. Ltd	Jasa konstruksi Construction	Singapura Singapore	2019	100,00%	100,00%	296	614
PT Hutama Marga Waskita	Pengusahaan jalan tol Toll road concession	Jakarta	2017	99,00%	98,74%	12.513	11.003
PT Terbanggi Besar Kayu Agung Toll	Pengusahaan jalan tol Toll road concession	Lampung	2020	99,90%	99,90%	0,06	0,04

Hutama Karya juga mempunyai entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

Hutama Karya also has subsidiaries through indirect ownership as follows:

Nama Entitas Entity's Name	Bidang Usaha Business Activity	Kedudukan Domicile	Kegiatan Komersial Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership (%)		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (Rp Miliar) Total assets (before elimination) (Rp Billion)	
				2023	2022	2023	2022
PT Bhirawa Steel	Manufaktur Manufacture	Surabaya	1974	65,00%	65,00%	1.750	1.645
PT Nusa Pratama Property	Properti Property	Jakarta	2008	90,00%	90,00%	756	756
PT Petronesia Benimel	Jasa konstruksi Construction	Jakarta	2005	57,00%	57,00%	1.086	783
PT Semen Indogreen Sentosa	Manufaktur Manufacture	Surabaya	2012	85,00%	85,00%	661	455

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

Significant Changes in Organisation and Supply Chain [OJK C6] [GRI 2-6]

Seiring dengan transformasi yang dilakukan oleh Utama Karya, pada tahun 2023 terdapat beberapa organisasi baru yang dikembangkan seperti pengembangan perubahan organisasi *Corporate Social Responsibility* menjadi *Sustainability*, di mana perubahan tersebut sesuai dengan semangat transformasi Utama Karya dalam rangka implementasi ESG. Perubahan organisasi pada lini operasional dengan pengembangan organisasi perencanaan bidang usaha, K3, lingkungan hidup, dan perawatan terhadap produk yang dihasilkan. Sementara untuk rantai pasok di tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang sangat signifikan/bersifat material.

In addition to Utama Karya's transformation, several new organisations were being developed in 2023. One notable development was the transformation of the Corporate Social Responsibility organisation into a Sustainability organisation. These changes align with the spirit of Utama Karya's transformation and are aimed at implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. The organisational changes in operational lines are aligned with the development of business planning, occupational health and safety (OHS), environmental considerations, and the overall care for the products produced. In 2023, there were no significant or material changes observed in the supply chain.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Approach or Prevention Principle [GRI 2-23]

Perseroan menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui manajemen risiko yang disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan risiko menerapkan prinsip three line of defense untuk memperkuat sistem pengendalian risiko secara menyeluruh dan andal. Uraian selengkapnya tentang Pendekatan atau Prinsip Pencegahan disampaikan pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Governansi Korporat Berkelanjutan laporan ini.

The Company implements a preventive approach to risk management, which is structured according to the precautionary principle, in all of its operational activities. The principle of three lines of defence is utilised in risk management to effectively and thoroughly strengthen the risk control system. The report provides a comprehensive explanation of the Prevention Approach or Principle in the Risk Management Sub-Chapter within the Sustainable Corporate Governance Chapter.





Implementasi Governansi Korporat untuk Menjaga Keberlanjutan

Corporate Governance Implementation To
Maintain Sustainability

"Perseroan memiliki komitmen untuk terus memperkuat governansi korporat keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – dalam setiap kegiatan operasi Perseroan."

"The Company demonstrates a steadfast dedication to enhancing sustainable corporate governance by incorporating principles of sustainability, encompassing economic, environmental, and social aspects, into all operational activities."

Governansi korporat adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perseroan dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perseroan dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pada dasarnya, governansi korporat mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan Perseroan. Governansi korporat tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, masyarakat yang di dalamnya Perseroan menjalankan bisnisnya.

Berlandaskan kepada prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan, Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan governansi korporat ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

Corporate governance refers to the organisational framework and procedural mechanisms employed to guide and oversee business operations, with the aim of facilitating business advancement and ensuring corporate responsibility. The primary objective is to generate sustainable corporate value and enhance shareholder wealth, while also taking into consideration the concerns and interests of other stakeholders.

Corporate governance encompasses the rights, obligations, and interconnections among various stakeholders within a corporation. Corporate governance encompasses not just the concerns of shareholders, but also the imperative to strike a harmonious equilibrium with the interests of other stakeholders, including lenders, employees, customers, suppliers, authorities, the general public, and the local community within which the corporation conducts its operations.

The Company demonstrates a strong dedication to establishing a business model that is environmentally and socially responsible, aligning with the principle at hand. The aforementioned dedication has been ingrained into the organisational culture of the Company and has garnered endorsement from several echelons, encompassing management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The adoption of corporate governance is anticipated to enhance stakeholder trust, encompassing the generation of long-term shareholder value, as well as the preservation of trust among investors, prospective investors, customers, and the wider public.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan governansi korporat diwujudkan antara lain melalui:

1. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan governansi korporat.
2. Pelaksanaan governansi korporat assessment dan evaluasi governansi korporat secara bergantian setiap tahun.
3. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/Area of Improvement (AoI) atas hasil governansi korporat assessment/evaluasi governansi korporat yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan governansi korporat di Perseroan.
4. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
5. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
6. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

Among other things, the Company's commitment to adopting corporate governance is fulfilled by:

1. The development of every employee's corporate governance-implementation-related competency.
2. Annually implement corporate governance assessment and corporate governance evaluation in alternating order.
3. Adoption of follow-up on the Recommendations/Area of Improvement (AoI) based on the findings of the corporate governance assessment/evaluation, which is carried out as a corrective measure to enhance the implementation of corporate governance inside the company.
4. Guidelines and procedures for each and every business process
5. Development of a Fraud Prevention Program.
6. Improving Internal Control and Risk Management

Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Corporate Governance Implementation Objective

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will

korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk

be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards

meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan (Manajemen Risiko)

Risk Analysis of Sustainable Business Implementation (Risk Management)
[GRI 2-23, 2-25] [OJK E3]

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Legal Basis for Implementing Risk Management

Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Utama Karya telah memiliki acuan yang menjadi dasar pelaksanaan, yaitu:

1. ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN
3. Anggaran Dasar PT Utama Karya (Persero)
4. Keputusan Direksi PT Utama Karya (Persero) No. 4193/KPTS/110.1/XI/2021, tanggal 9 November 2021, tentang Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management/ERM Policy).

In implementing the risk management system, Utama Karya already has a reference that forms the basis for implementation, namely

1. ISO 31000: 2018 Risk Management - Guidelines
2. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs
3. Articles of Association of PT Utama Karya (Persero)
4. Resolution of the Board of Directors of PT Utama Karya (Persero) No. 4193/KPTS/110.1/XI/2021, dated November 9, 2021, concerning the determination of the Enterprise Risk Management Policy (ERM Policy).

5. Manual Sistem Manajemen Risiko Perusahaan PT Hutama Karya (Persero) No. MR/MR/M/001, Revisi 0, tanggal 10 Juli 2020.
6. Prosedur Manajemen Risiko No. MR/MR/P/001, Revisi 1, tanggal 31 Juli 2021.
7. Instruksi Kerja Cara Pengisian Bukti Kerja Manajemen Risiko No. SR/MR/W/001, Revisi 3, tanggal 1 Desember 2019.

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan juga dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan Governansi Korporat. Hutama Karya meyakini bahwa pengelolaan risiko berguna untuk melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian sasaran-sasaran usaha dan melindungi aset yang meliputi bisnis Perseroan, sumber daya manusia, sumber daya finansial, aset-aset produksi maupun non-produksi, dan reputasi Perseroan.

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000:2018. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Sebagai salah satu komitmen manajemen dalam mendukung manajemen risiko, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Berdasarkan profil risiko yang diidentifikasi, Perseroan telah melakukan mitigasi sesuai dengan sistem manajemen risiko. Pada aspek ekonomi, risiko yang telah dipetakan terdiri dari risiko nilai tukar mata uang, risiko harga, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Dalam mengendalikan risiko keberlanjutan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko, yaitu:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Adaptif dapat menyesuaikan

5. Enterprise Risk Management System Manual of PT Hutama Karya (Persero) No. MR/MR/M/001, Revision 0, dated July 10, 2020.
6. Risk Management Procedure No. MR/MR/P/001, Revision 1, dated July 31, 2021.
7. Work Instruction on How to Fill in the Risk Management Proof of Work No. SR/MR/W/001, Revision 3, dated December 1, 2019.

Implementation of risk management within the Company is also carried out in order to support the implementation of Corporate Governance. Hutama Karya believes that risk management is useful for protecting the Company from significant risks that can hinder the achievement of business goals and protect assets which include the Company's business, human resources, financial resources, production and non-production assets, and the Company's reputation.

The execution of a sustainable business model is inextricably linked to several risks and obstacles. To this purpose, the company utilises ISO 31000:2018-based Integrated Risk Management (MRT). Strategic risk, operational risk, financial risk, and compliance and legal risk are the four primary components of the Company's risk taxonomy. This is intended to assist the company in identifying the risks it may face in the future, including economic, social, and environmental threats.

Consistent with the management's commitment to support risk management, the Company has also implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. Based on the identified risk profile, mitigation measures have been put in place in accordance with the risk management system. On the economic aspect, the mapped risks include currency exchange rate risk, price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

In controlling sustainability risk, the Company applies risk management principles, namely:

1. Integrated
2. Structured and Comprehensive
3. Adaptive

4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
7. Faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan Berkelanjutan

Pengelolaan risiko yang baik secara proaktif juga ditujukan sebagai sumber keunggulan Perseroan dalam daya saing. Selain itu, sekaligus menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan di seluruh tingkat organisasi (*risk-based decision making and planning*) sebagai upaya memaksimalkan nilai Perseroan dan kekayaan pemegang saham (*shareholder*) serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya.

Selain tujuan-tujuan tersebut, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah sasaran dalam penerapan kebijakan manajemen risiko, yaitu:

1. Para pengambil keputusan di Perseroan memiliki keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) mengenai keputusan yang dibuat dan mampu mengalokasikan sumber daya Perseroan secara optimal dan efektif.
2. Seluruh unit dalam Perseroan mempunyai pemahaman yang jelas mengenai peran, tanggung jawab dan kewenangan dalam penerapan manajemen risiko.
3. Perseroan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dan perubahan dalam lingkungan bisnisnya.
4. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Pada aspek sosial, Perseroan mengidentifikasi adanya risiko K3 dan kualitas produk. Pengelolaan risiko K3 dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan standar ISO 45001:2018. Sementara untuk risiko atas ketidaksesuaian produk Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015. Pada aspek lingkungan, risiko yang teridentifikasi yaitu pencemaran lingkungan akibat limbah pabrik. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan berbasis

4. Inclusive
5. Dynamic
6. Based on the best available information
7. Human and cultural factors
8. Continuous Improvement

Proactive risk management is also intended as a source of excellence for the Company in competitiveness. In addition, it also serves as the basis for decision-making and planning processes at all levels of the organisation (*risk-based decision making and planning*) as an effort to maximise the Company's value and shareholder wealth and meet the expectations of other stakeholders.

In addition to these objectives, the Company has also set a number of targets in implementing risk management policies, namely:

1. The decision makers in the Company have reasonable assurance about the decisions they make and are able to allocate the Company's resources optimally and effectively.
2. All units within the Company have a clear understanding of their roles, responsibilities and authorities in implementing risk management.
3. The Company can improve its ability to deal with various uncertainties and changes in its business environment.
4. Increasing stakeholder trust in the Company.

On the social aspect, the Company identifies OHS and product quality risks. OHS risk management is carried out by implementing an OHS management system (SMK3) in accordance with ISO 45001:2018 standards. Meanwhile, on product nonconformity risk, a quality management system based on ISO 9001:2015 has been implemented. On the environmental aspect, the identified risk is environmental pollution from plant waste. To minimise this risk, the Company has implemented an ISO 14001:2015 based environmental management

ISO 14001:2015, sistem pengelolaan air limbah, dan pengelolaan limbah padat.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

system, a wastewater management system and solid waste management.

To ensure a stable and successful operation, the company has acknowledged the potential risks that come from external factors such as raw materials, competition, subsidy patterns, climate change, and more. With a focus on efficiency, the Company has taken steps to centralise marketing, procurement, research, and other services in order to minimise risk. By streamlining these tasks, the Company can enhance its long-term sustainability, especially in terms of competitiveness. This will enable it to be more prepared in case there are any changes in the subsidy pattern.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) concerns.

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic,

ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Governansi Korporat Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta tanggapan dan persetujuan.

environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.

Struktur Governansi Korporat Keberlanjutan

Sustainability Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat 2021 terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance 2021. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a

sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk best practice, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko dan GCG di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management and GCG Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Hutama Karya melaksanakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2023, yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Pengesahan RKAP 2023 tanggal 30 Januari 2023, 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 29 Mei 2023, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Dalam RUPS korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan RUPS penting yang dapat diakses pada Laporan Tahunan Perseroan Bab Governansi Korporat, halaman 325.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the restrictions established by law and/or the Articles of Association. In its actual form, the GMS is a platform where shareholders may request information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. Hutama Karya held GMS 3 (three) times throughout 2023, consisting of 1 (one) GMS for the Ratification of the 2023 RKAP on January 30, 2023, 1 (one) Annual GMS for the 2022 Financial Year on May 29, 2023, and 1 (one) Extraordinary GMS.

Several significant GMS verdicts have been made in the corporate GMS, as detailed in the Company's Annual Report Chapter Corporate Governance, page 325.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners [GRI 2-9]

Tugas Dewan Komisaris mengenai keberlanjutan bisnis adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 7 (tujuh) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Perseroan membentuk Unit GCG yang dipimpin oleh Corporate HC Director dan beranggotakan

Regarding the Company's business sustainability, the Board of Commissioners is responsible for general and/or special oversight in line with the Articles of Association, as well as advising the Directors. In carrying out its tasks, the Board of Commissioners examines the economic, social, and environmental dimensions of sustainability. During this reporting period, there are 7 (seven) members of the Board of Commissioners. A President Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners comprise the Board of Commissioners. The Company has established a GCG Unit which is led by the Corporate HC Director and whose members comprise

masing-masing Kepala Divisi/Departemen. Unit GCG bertanggung jawab dalam implementasi dan evaluasi penerapan prinsip GCG di Perseroan. Informasi lengkap mengenai tata kelola Perseroan, termasuk evaluasi dan remunerasi badan tata kelola tertinggi disampaikan pada Laporan Tahunan 2023. [GRI 2-18][GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 2-21]

the relevant Heads of Division/Department. The GCG Unit is responsible for implementing and evaluating the application of GCG principles in the Company. Complete information regarding corporate governance, including the evaluation and remuneration of the highest governance board, is presented in the Annual Report 2023. [GRI 2-18][GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 2-21]

Direksi

Board of Directors [GRI 2-9]

Direksi Perseroan terdiri atas 7 (tujuh) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

There are 7 (seven) Directors on the Company's Board of Directors, and the President Director serves as the board's chairperson. The primary responsibility of a director is to oversee the functioning of the Board of Directors as a whole. As stated in the Articles of Association, the Board of Directors has the authority and responsibility to manage the Company and represent it in and out of court. The Board of Directors has shared obligations and may take action and make decisions in accordance with the delegation of responsibility and authorities, including in financial, ecological, and social matters.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan

The Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

A company's future can be understood via its vision, its values can be used to guide the actions of every employee, and the company's strategy can be used to guide the pursuit of objectives. Since these issues include economic, environmental, and social concerns, the Board of Commissioners and the Board of Directors must collaborate on their development.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi merupakan wujud penghargaan atas profesionalisme serta integritas dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is a form of appreciation for the professionalism and integrity in the managing and supervising the Company. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is set by taking into account all provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Hutama Karya memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris yang mencakup mulai dari prosedur pengusulan hingga dengan penetapan remunerasi. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris telah diatur di dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.
2. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS/Menteri setiap tahun selama satu tahun buku sejak bulan Januari tahun berjalan.

Procedures for Proposal and Establishment of Remuneration

Hutama Karya has the policy to establish the remuneration for the Board of Commissioners which covers procedures on proposing up to establishing the remuneration as described below:

1. The amount of remuneration for the Board of Commissioners has been regulated in the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organ and Human Resources of SOE.
2. The GMS/Minister shall determine the remuneration of the Board of Commissioners annually for one financial year starting January of the current year.

Indikator Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan Board Manual Dewan Komisaris, indikator penetapan atas remunerasi bagi Dewan Komisaris mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Skala usaha.
2. Kompleksitas usaha.
3. Tingkat inflasi.
4. Kondisi dan kemampuan keuangan perseroan.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.
6. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Indicators for Determining Remuneration

In accordance with the Board Manual of the Board of Commissioners, the indicators to establish the remuneration for the Board of Commissioners takes into account the following factors:

1. Scale of business.
2. Business complexity.
3. Inflation rate.
4. Condition and financial capability of the Company.
5. Other relevant factors, including level of income generally accepted in similar industries.
6. Not in conflict with laws and regulations.

Bonus Kinerja

Dewan Komisaris juga menerima bonus kinerja berupa tantiem atau insentif kinerja yang bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, KPI, tingkat kesehatan Perseroan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (merit system) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Performance Bonus

The Board of Commissioners is also viable to receive performance bonus in the form of variable tantiem or performance incentives, by taking into account such factors as target achievement, KPI, the Company's health index, financial capability as well as other relevant factors (merit system) generally applicable in similar industries.

Total Remuneration

In 2023, the total remuneration of the Board of Commissioners as follows:

Dewan Komisaris	Jabatan	Masa Menjabat di Tahun 2023	Penghasilan per Bulan		Jumlah Penghasilan per Bulan	Jumlah Penghasilan per Tahun	Tunjangan Hari Raya
			Honorarium	Tunjangan Transport			
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Budiman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	1 tahun penuh	132,300,000	26,460,000	158,760,000	1,905,120,000	132,300,000
H. Muhammad Lukman Edy	Wakil Komisaris Utama	1 tahun penuh	124,950,000	24,990,000	149,940,000	1,799,280,000	124,950,000
Agung Sabar Santoso	Komisaris Independent	1 tahun penuh	119,070,000	23,814,000	142,884,000	1,714,608,000	119,070,000
R. Wahyu Muryadi	Komisaris Independent	1 tahun penuh	119,070,000	23,814,000	142,884,000	1,714,608,000	119,070,000
Chairiah	Komisaris	1 tahun penuh	119,070,000	23,814,000	142,884,000	1,714,608,000	119,070,000
Susdiyarto Agus Praptono	Komisaris	1 tahun penuh	119,070,000	23,814,000	142,884,000	1,714,608,000	119,070,000
Mohammad Zainal Fatah	Komisaris	Januari s.d Februari 2023	119,070,000	23,814,000	142,884,000	285,768,000	119,070,000
Iwan Suprijanto	Komisaris	Maret s.d Desember 2023	119,070,000	23,814,000	142,884,000	1,428,840,000	119,070,000

Remunerasi Direksi

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Hutama Karya memiliki kebijakan penetapan remunerasi Direksi yang mencakup mulai dari prosedur pengusulan hingga dengan penetapan remunerasi. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Directors

Procedures for Proposal and Establishment of Remuneration

Hutama Karya has the policy to establish the remuneration for the Board of Directors which covers procedures on proposing up to establishing the remuneration as described below:

1. Besaran remunerasi untuk Direksi diusulkan oleh Komisaris kepada Pemegang Saham.
2. Penetapan remunerasi Direksi dilakukan di RUPS.

Indikator Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan Board Manual Direksi, indikator penetapan atas remunerasi bagi Direksi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor pendapatan.
2. Aktiva.
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.
4. Tingkat inflasi.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.
6. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undang.

Bonus Kinerja

Direksi juga menerima bonus kinerja berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (merit system) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Jabatan	Masa Menjabat di Tahun 2023	Penghasilan per Bulan		Jumlah Penghasilan per Bulan	Jumlah Penghasilan per Tahun	Tunjangan Hari Raya
			Honorarium	Tunjangan Transport			
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Budi Harto	Direktur Utama	1 tahun penuh	294,000,000	27,500,000	321,500,000	3,858,000,000	294,000,000
Aloysius K. Ro	Wakil Direktur Utama	1 tahun penuh	264,600,000	27,500,000	292,100,000	3,505,200,000	264,600,000

1. The nominal remuneration for the Board of Directors is proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.
2. Establishing remuneration for the Board of Directors is carried out by the GMS.

Indicators for Determining Remuneration

In accordance with the Board Manual of the Board of Directors, the indicators to establish the remuneration for the Board of Directors takes into account the following factors:

1. Income Factor.
2. Asset.
3. Condition and financial capability of the Company.
4. Inflation rate.
5. Other relevant factors, including level of income generally accepted in similar industries.
6. Not in conflict with laws and regulations.

Performance Bonus

The Board of Commissioners is also viable to receive performance bonus in the form of variable benefits and tantiem, by taking into account such factors as target achievement, the Company's health index, financial capability as well as other relevant factors (merit system) generally applicable in similar industries.

Total Remuneration

In 2023, the total remuneration of the Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris	Jabatan	Masa Menjabat di Tahun 2023	Penghasilan per Bulan		Jumlah Penghasilan per Bulan	Jumlah Penghasilan per Tahun	Tunjangan Hari Raya
			Honorarium	Tunjangan Transport			
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Eka Setya Adrianto	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	1 tahun penuh	249,900,000	27,500,000	277,400,000	3,328,800,000	249,900,000
Agung Fajarwanto	Direktur Operasi I	1 tahun penuh	249,900,000	27,500,000	277,400,000	3,328,800,000	249,900,000
Gunadi	Direktur Operasi II	1 tahun penuh	249,900,000	27,500,000	277,400,000	3,328,800,000	249,900,000
Koentjoro	Direktur Operasi III	1 tahun penuh	249,900,000	27,500,000	277,400,000	3,328,800,000	249,900,000
M. Fauzan	Direktur Human Capital & Legal	1 tahun penuh	249,900,000	27,500,000	277,400,000	3,328,800,000	249,900,000

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Training and Development for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees [GRI 2-17] [OJK E2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Directors, and employees have shown their commitment to creating a sustainable company by attending a number of seminars and training sessions on a variety of economic, environmental, and social themes, including:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Business

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organiser
Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	GRC Global Benchmarking Program (Eropa Timur)	Eropa, 11-18 Maret 2023 Europe, March 11-18, 2023	CENTROIS & IGRC
Chairiah	Komisaris Commissioner	GRC Global Benchmarking Program (Eastern Europe)		
Dini Desvalina	Sekdekom BOC Secretary			

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organiser
Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha (PKPU) Competition Compliance Program Training	Kelas Virtual 29 Mei 2023 Virtual Class, May 29, 2023	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Competition Supervisory Commission
M. Lukman Edy	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner			
Susdiyanto Agus Praptono	Komisaris Commissioner			
Iwan Suprijanto	Komisaris Commissioner			
Chairiah	Komisaris Commissioner			
Agung Sabar Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Wahyu Muryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			
M. Lukman Edy	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Executive Workshop Finon dan Sustainability Reporting Executive Level	Bali, 22-23 Juni 2023 Bali, June 22-23, 2023	PPA FEB Universitas Indonesia
Agung Sabar Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Wahyu Muryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Iwan Suprijanto	Komisaris Commissioner			
Budiman	Komisaris Utama President Commissioner			
M. Lukman Edy	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	GRC Summit 2023: Seminar & Masterclass "Building Resilient Future Through GRC and ESG" GRC Summit 2023: Seminar & Kelas Master "Membangun Masa Depan yang Tangguh Melalui GRC dan ESG"	Yogyakarta, 24-25 Agustus 2023 Yogyakarta, August 24-25, 2023	IRMAPA & CRMS Indonesia
Chairiah	Komisaris Commissioner			
Susdiyarto Agus P.	Komisaris Commissioner			
Wahyu Muryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Iwan Suprijanto	Komisaris Commissioner			
Agung Sabar Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Wahyu Muryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			
		Governance Risk Compliance (GRC) Sustainability: Remap and Reshape GRC Implementation (Eropa Timur)	Eropa, 15-23 September 2023 Europe, September 15-23, 2023	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan Professional Development Institute for Risk Management Ideas
		Governance Risk Compliance (GRC) Sustainability: Remap and Reshape GRC Implementation (Eastern Europe)		

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organiser
Agung Sabar Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>GRC Global Benchmarking Series 6: Selandia Baru</i> GRC Global Benchmarking Series 6: New Zealand	Selandia Baru, 20 - 31 Oktober 2023 New Zealand, October 20 - 31, 2023	CENTROIS
M. Lukman Edy	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	<i>Governance Risk Compliance (GRC) Sustainability: Remap and Reshape GRC Implementation (Eastern Europe) Batch 2</i>	Eropa, 23 - 31 Oktober 2023 Europe, October 23 - 31, 2023	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan Professional Development Institute for Risk Management Ideas
Chairiah	Komisaris Commissioner	<i>Stewardship and Portfolio Management Training Program</i> Stewardship and Portfolio Management Training Program	Singapura, 01 - 10 November 2023 Singapore, November 01 - 10, 2023	Stewardship Asia Center & BUMN School of Excellence
Chairiah	Komisaris Commissioner	Program Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Certification Program	Yogyakarta, 08 Desember 2023 Yogyakarta, December 08, 2023	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional</i> (QRGP)	Kelas Virtual, 29 November & 12 Desember 2023 Virtual Class, November 29 & December 12, 2023	CRMS Indonesia & LSP MKS
M. Lukman Edy	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional</i> (QRGP)		
Chairiah	Komisaris Commissioner			
Susdiyarto Agus Praptono	Komisaris Commissioner			
Wahyu Muryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Iwan Suprijanto	Komisaris Commissioner			
Agung Sabar Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner			

Direksi

Board of Directors

Peserta Participants	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu & Tempat Penyelenggaraan Time & Place of Implementation	Penyelenggara Organiser	Lokasi Location
Agung Fajarwanto	Direktur Operasi I Operations Director I	Chief Business Development Officers (CBDO) Innovation School Cohort 2 Tahun 2023 Chief Business Development Officers (CBDO) Innovation School Cohort 2 2023	Bali, 11 Maret - 06 April 2023 Bali, March 11 - April 06, 2023	Kementerian BUMN & FHCI Ministry of SOEs & FHCI	Bali
Muhammad Fauzan	Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal	Kursus Singkat Infrastruktur dalam Ekonomi Pasar Short Course Infrastructure in a Market Economy	Amerika Serikat, 06 - 23 Mei 2023 United States, May 06 - 23, 2023	H a r v a r d Kennedy School	USA
Aloysius Kiik Ro	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Asean Global Leadership Program: Shaping the Future with Inspiring Leadership	Barcelona, 15 - 19 Mei 2023 Barcelona, May 15 - 19, 2023	IESE Business School University of Navarra	Barcelona
Budi Harto	Direktur Utama President Director	Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha (KPPU) Competition Compliance Program Training	Kelas Virtual, 29 Mei 2023 Virtual Class, May 29, 2023	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Competition Supervisory Commission	Kelas Virtual Virtual Class
Aloysius Kiik Ro	Wakil Direktur Utama Vice President Director				
Eka Setya Adrianto	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management				
M. Fauzan	Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal				
Agung Fajarwanto	Direktur Operasi I Operations Director I				
Gunadi	Direktur Operasi II Operations Director II	Pelatihan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional Certification Training	Jakarta, 14-15 & 22 Agustus 2023 Jakarta, August 14-15 & 22 2023	CRMS Indonesia & LSP MKS	Jakarta
Koentjoro	Direktur Operasi III Operations Director III				
Eka Setya Adrianto	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management				

Peserta Participants	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu & Tempat Penyelenggaraan Time & Place of Implementation	Penyelenggara Organiser	Lokasi Location
Muhammad Fauzan	Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal	<i>Program Sertifikasi Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch 1</i> Certified Risk Executive Leader (CREL) Certification Program Batch 1	Jakarta, 19-27 September 2023 Jakarta, September 19-27, 2023	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	Jakarta
Budi Harto	Direktur Utama President Director	<i>Raising Awareness for Industry 4.0 Transformation</i>	Jakarta, 19 September 2023	PT Greener Teknologi	Jakarta
Aloysius Kiik Ro	Wakil Direktur Utama Vice President Director		Jakarta, September 19, 2023		
Eka Setya Adrianto	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management				
Agung Fajarwanto	Direktur Operasi I Operations Director I				
Gunadi	Direktur Operasi II Operations Director II				
Koentjoro	Direktur Operasi III Operations Director III				
Aloysius Kiik Ro	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<i>Executive Experiential Learning Program "Refreshing Course on Infrastructure Finance, Governance, and Public-Private Partnership"</i>	Eropa, 30 September - 05 Oktober 2023	Daya Dimensi Indonesia	Eropa
Eka Setya Adrianto	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management		Europe, September 30 - October 05, 2023		
Muhammad Fauzan	Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal	Program Chief Human Resource Officers (CHRO) School Tahun 2023 Program Chief Human Resource Officers (CHRO) School 2023	Bali, 13 Oktober - 08 Desember 2023 Bali, October 13 - December 08, 2023	BUMN School of Excellence & FHCI	Bali
Muhammad Fauzan	Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal	<i>46th International Federation of Asian & Western Pacific Contractors Associations (IFAWPCA) Convention</i>	Nepal, 20 - 25 November 2023 Nepal, November 20-25, 2023	Asosiasi Kontraktor Indonesia	Nepal

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Terkait Bisnis Berkelanjutan

Employee Competency Development Program Related to Sustainable Business

Training Leadership/Leadership Training

Training Leadership/Leadership Training

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Personil Inti Proyek Core Project Personnel	63	Leadership	Pelatihan Kepemimpinan Lapangan dan Bela Negara PIP Batch I PIP Field Leadership and State Defense Training Batch I	Pusdiklatpassus	Bandung, 06 - 18 Mar 2023 Bandung March 6-18, 2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	Leadership	Program Perbandingan Global GRC (Eropa Timur) GRC Global Benchmarking Program (Eastern Europe)	CENTROIS & IGRC	Eropa, 11-18 Mar 2023 Europe, March 11-18, 2023
Direktur Operasi I Director of Operations I	1	Leadership	Chief Business Development Officers (CBDO) Innovation School Cohort 2 Tahun 2023 Chief Business Development Officer (CBDO) Innovation School Batch 2 Year 2023	Kementerian BUMN & FHCI Ministry of SOEs & FHCI	Bali, 11 Mar - 06 April 2023 Bali, March 11 - April 6, 2023
Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal	1	Leadership	Kursus Singkat Infrastruktur dalam Ekonomi Pasar Short Course Infrastructure in a Market Economy	Harvard Kennedy School	Amerika Serikat, 06 - 23 Mei 2023 USA May 6- 23, 2023
Analisis Analyst	1	Leadership	Corporate Governance Leadership Program & ASEAN CG Corporate Governance Leadership Program & ASEAN CG	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)	Kelas Virtual, 09 - 11 Mei 2023 Virtual Class, May 09 - 11, 2023
Manager - VP Setingkat Manager - VP Level	42	Leadership	Coaching Program Batch 1	Divisi HC -KP	Jakarta, 11 Mei - Juli 2023 Jakarta, May 11 - July 2023
Wakil Direktur Utama Vice President Director	1	Leadership	Asean Global Leadership Program: Shaping the Future with Inspiring Leadership	IESE Business School University of Navarra	Barcelona, 15 - 19 Mei 2023 Barcelona, May 15 - 19, 2023
Manager dan PIP Manager and PIP	56	Leadership	Pelatihan Kepemimpinan Lapangan dan Bela Negara PIP Batch II PIP Batch II Field Leadership and State Defense Training	Pusdiklatpassus	Bandung, 25 Mei - 05 Juni 2023 Bandung, May 25 - June 05, 2023
Analisis - VP setingkat Analyst - VP level	132	Leadership	Kick-Off Leadership Development Program	Divisi HC-KP & Daya Dimensi Indonesia	Kelas Virtual Juni 22, 2023 Virtual Class, June 22, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Manager - Personil Inti Proyek Manager - Core Project Personnel	66	Leadership	Program Kepemimpinan Lapangan dan Bela Negara Personil Inti Proyek Batch 3 Batch 3 Project Core Personnel Field Leadership and State Defense Program	Pusdiklatpassus	Bandung, 03-15 Jul 2023 Bandung July 3-15, 2023
Officer - Analyst	73	Leadership	Kick Off - Competency Enrichment Program	Divisi HC-KP	Jakarta, 12 Juli 2023 Jakarta July 12, 2023
Management Trainee	64	Leadership	Pelatihan Kepemimpinan Lapangan dan Bela Negara FL Angkatan XVI-XVII 2022 & XVIII 2023 Field Leadership and State Defense Training FL Batch XVI-XVII 2022 & XVIII 2023	Pusat Pendidikan Zeni (PUSDIKZI) Bogor Bogor combat engineer Education Center (PUSDIKZI)	Bogor, 14-27 September 2023 Bogor September 14 – 27, 2023
EVP & Komite EVP & Committee	2	Leadership	Special Directorship Program 2023	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Bandung, 20-21 September 2023 September 20-21, 2023
Manager setingkat Manager level	28	Leadership	Inclass Training Competency Enrichment Program	Proxis Indonesia	Jakarta, 25-26 Setember 2023 September 25-26, 2023
Direktur, EVP, VP setingkat, Manager setingkat Director, EVP, VP level, Manager level	5	Leadership	Executive Experiential Learning Program "Refreshing Course on Infrastructure Finance, Governance, and Public-Private Partnership"	Daya Dimensi Indonesia	Eropa, 30 September - 05 Oktober 2023 Europe, September 30 – October 05, 2023
Dewan Komisaris, Komite, Project Manager Board of Commissioners, Committee, Project Manager	3	Leadership	GRC Global Benchmarking Series 6: New Zealand	CENTROIS	Selandia Baru 20 - 31 Oktober 2023 New Zealand, October 20-31, 2023
Dewan Komisaris, Komite, Direktur AP Board of Commissioners, Committee, AP Director	5	Leadership	Governance Risk Compliance (GRC) Sustainability: Remap and Reshape GRC Implementation - Batch 1 & 2	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan	Eropa, 15-23 September 2023; 23 - 31 Oktober 2023 Europe September 15-23, 2023 October 23-31, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal	1	Leadership	Program Chief Human Resource Officers (CHRO) School Tahun 2023 Program Chief Human Resource Officers (CHRO) School 2023	BUMN School of Excellence & FHCI	Bali, 13 Oktober - 08 Desember 2023 Bali October 23-December 2023
EVP	2	Leadership	SIMT Leadership Program Batch 3	Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ITS	Bali, 25 Oktober - 21 November 2023 Bali, October 25 - November 21, 2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	Leadership	Stewardship and Portfolio Management Training Program	Stewardship Asia Center & BUMN School of Excellence	Singapura, 01 - 10 November 2023 Singapore 1-10 November 2023
Direktur & Project Manager Management & Project Manager	2	Leadership	46th International Federation of Asian & Western Pacific Contractors Associations (IFAWPCA) Convention	Asosiasi Kontraktor Indonesia Indonesian Contractors Association	Nepal, 20 - 25 November 2023 Nepal, November 20-25, 2023
VP - EVP setingkat VP - EVP level	4	Leadership	Workshop Special Directorship Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Bali, 29 - 30 November 2023 Bali, November 29 - 30, 2023
Officer - VP	130	Leadership	Leaders Talk and The Finale Series Leadership Development Program 2023: Empowering Visionary, Competent, and Inspiring Leaders to Achieve Goals	PT Daya Dimensi Indonesia	Jakarta, 14 Desember 2023 December 14, 2023

Training Managerial & Business

Managerial & Business Training

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer - Analyst	89	Managerial & Business	Change Agent Development Program for Core Values Internalization	PT Solusi Cipta Budaya (SCB Consulting),	Kelas Virtual 15 Mar 2023 Virtual Class, March 15, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer - EVP	3	<i>Managerial & Business</i>	Workshop "The Art of Dying - Membahas Kematian dari Perspektif Happiness" Workshop "The Art of Dying - Discussing Death from a Happiness Perspective"	Institute for Leadership and Life Management (ILM)	Kelas Virtual April 15, 2023 Virtual Class, 15 Apr 2023
Dewan Komisaris, Komite, Direksi, EVP – Officer Board of Commissioners, Committees, Directors, EVP - Officer	42	<i>Managerial & Business</i>	Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha (PKPU) Competition Compliance Program Training (PKPU)	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	Kelas Virtual 29 Mei 2023 Virtual Class, May 29, 2023
Dewan Komisaris, Komite Board of Commissioners, Committee	5	<i>Managerial & Business</i>	Executive Workshop Finon dan Sustainability Reporting Executive Level	PPA FEB Universitas Indonesia	Bali, 22-23 Juni 2023 Bali June 22-23 2023
VP - EVP Setingkat VP - EVP Level	41	<i>Managerial & Business</i>	Pelatihan Leader As Coach Batch 1 & 2 Leader As Coach Batch 1 & 2 Training	PT Cipta Adhi Potensia	Jakarta, 05-06 Juli 2023 Jakarta July 5-6, 2023
VP Setingkat VP Level	9	<i>Managerial & Business</i>	Pelatihan Coaching for Unleashing Potential to Increase Performance Coaching Training for Unleashing Potential to Increase Performance	LPK FHCI Prima Unggul	Jakarta, 07-08 Juli 2023 Jakarta July 7-8, 2023
Officer - VP	29	<i>Managerial & Business</i>	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun Tahun 2023 Retirement Preparation Training in 2023	ESQMPP	Bogor, 24-26 Juli 2023 Bogor July 24-26 2023
Dewan Komisaris, Komite Board of Commissioners, Committee	12	<i>Managerial & Business</i>	GRC Summit 2023: Seminar & Masterclass "Building Resilient Future Through GRC and ESG"	IRMAPA & CRMS Indonesia	Yogyakarta, 24-25 Agustus 2023 Yogyakarta August 24-25, 2023
Direksi, EVP – Officer Board of Directors, EVP - Officer	95	<i>Managerial & Business</i>	Raising Awareness for Industry 4.0 Transformation	PT Greener Teknologi	Jakarta, 19 September 2023 Jakarta September 19, 2023
VP - EVP	2	<i>Managerial & Business</i>	Pelatihan Managing for Development Results (MfDR) Managing for Development Results (MfDR) Training	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta, 03 Oktober 2023 Jakarta October 3, 2023
Officer - Sr. Analyst	35	<i>Managerial & Business</i>	Pelatihan Bahasa Inggris: <i>Business English</i> English Training: Business English	English Academy by Ruangguru	03 Oktober - 02 November 2023 October 03 - November 02, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
<i>Officer - Sr. Analyst</i>	25	<i>Managerial & Business</i>	Pelatihan Competency Based-Management (CBM) Business Strategy Competency Based-Management Training (CBM) Business Strategy	PT Prasetya Mulya ELI	Jakarta, 07 Oktober - 07 Desember 2023 Jakarta, October 07 - December 07, 2023
<i>Officer - Sr. Analyst</i>	74	<i>Managerial & Business</i>	<i>Enrichment Program</i>	Proxisis	Jakarta, 10 - 13 Oktober 2023 Jakarta, October 10-13, 2023
<i>Purnabakti Retirement</i>	40	<i>Managerial & Business</i>	Seremoni Purnabakti Retirement Ceremony	Internal, Divisi Human Capital, YKK, dan Dana Pensiun Internal, Human Capital Division, YKK, and Pension Funds	Jakarta, 22 Desember 2023 Jakarta, December 22, 2023

Training Sertifikasi

Certification Training

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
<i>Officer - VP</i>	15	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Hygiene Industri Muda BNSP BNSP Young Industrial Hygiene Training & Certification	PT Utama Karya (Persero) & HSP Academy	J a k a r t a , 16-18 & 24 Januari 2023 Jakarta, January 16-18 & 24, 2023
<i>Cost Control - SEM</i>	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan Asesor Badan Usaha Madya Bidang Ketenagalistrikan Training for Middle Enterprise Assessors in the Electricity Sector	LSBU PT Sertifikasi Konstruksi Indonesia & Kementerian ESDM LSBU PT Indonesian Construction Certification & Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta, 13 - 16 Februari 2023 Jakarta, 13 - 16 February 2023
<i>E x p e r t , Auditor, GM AP</i>	4	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Certified Internal Audit Executive (CIAE) Certified Internal Audit Executive (CIAE) Training & Certification	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Pusdiklatwas BPKP) Education and Training Center for Supervision of the Financial and Development Supervisory Agency	Kelas Virtual 06 - 23 Februari & 14 - 15 Maret 2023 Virtual Class, February 6-23, 2023 March 14-15 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer - VP	12	Sertifikasi Certification	Evaluasi Ahli K3 Lingkungan Kerja Sertifikasi KEMNAKER K3 Expert Evaluation of Work Environment KEMNAKER Certification	HSP Academy & KEMNAKER	J a k a r t a , 14 - 15 Februari 2023 Jakarta, February 14-15, 2023
Officer	7	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Staff Human Capital Human Capital Staff Training & Certification	LPK FHCI Prima Unggul & LSP HCMI	Kelas Virtual 14 Februari; 21 - 22 November 2023 Virtual Class, February 14; 21 - 22 November 2023
A n a l y s t setingkat Analyst level	10	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Supervisor Human Capital Human Capital Supervisor Training & Certification	LPK FHCI Prima Unggul & LSP HCMI	Kelas Virtual 15 Februari ; 22 - 23 November 2023 Virtual Class February 15; November 22 - 23, 2023
Officer	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) General Pension Fund Management Training and Certification (MUDP)	ADPI	Jakarta, 06 - 10 Maret 2023 Jakarta, 06 - 10 March 2023
Manager	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Uji Kompetensi Certified Human Resource Manager (CHRM) Certified Human Resource Manager (CHRM) Training & Competency Test	PPM Manajemen	Jakarta, 07 - 10 Maret 2023 Jakarta, 07 - 10 March 2023
Expert, Officer	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor (QIA) Certification Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Kelas Virtual 09 - 18 Maret 2023 Virtual Class, March 9-8, 2023
VP	20	Sertifikasi Certification	Training of Trainer Sertifikasi BNSP BNSP Certification Training of Trainers	HSP Academy	J a k a r t a , 20 - 21 Maret & 27 Maret 2023 Jakarta, March 20 - 21 & March 27, 2023
Kepala Unit Unit Head	1	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Certified Organization Development Practitioner (CODP) Certified Organization Development Practitioner (CODP) Training & Certification	PPM Manajemen	Kelas Virtual 04 - 06 & 13 April 2023 Virtual Class April 04 - 06 & 13 2023
Officer - Analyst	18	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Kontrak I2LI I2LI Contract Designer Training and Certification	BUMN I2LI & Justitia Training Center	Kelas Virtual 10 - 13 April 2023 Virtual Class, April 10 - 13, 2023
Officer	2	Sertifikasi Certification	Evaluasi Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Sertifikasi KEMNAKER Evaluation of Young K3 Experts Work Environment KEMNAKER Certification	HSP Academy	Jakarta, 11 - 12 April 2023 Jakarta, April 11 - 12, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
<i>EVP</i>	1	Sertifikasi Certification	Workshop Standar Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP) Workshop on Internal Audit Standards & Professional Code of Ethics (SAKEP)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Kelas Virtual 04 - 05 Mei 2023 Virtual Class, May 04 – 05, 2023
<i>Expert</i>	1	Sertifikasi Certification	Pelatihan Dasar – Dasar Audit Basic Audit Training	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Accounting and Finance Development Center (PPA&K)	Kelas Virtual 08 - 17 Mei 2023 Virtual Class, May 08 – 17, 2023
<i>Analyst</i>	1	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor (QIA) Training & Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Kelas Virtual, 08 - 22 Mei 2023 Virtual Classes, 08 - 22 May 2023
<i>Officer - Expert</i>	3	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Training & Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Kelas Virtual, 08 - 22 Mei 2023; 05-17 Juni 2023 Virtual Classes, May 08 - 22 2023; June 05-17 2023
<i>Officer - Manager</i>	28	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Ahli Kontrak Kerja Konstruksi (CCCS) I2LI I2LI Construction Work Contract Expert (CCCS) Training & Certification	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	Virtual Class, 08 - 12 Mei 2023; 7-10 November & 13 November 23 Virtual Class, May 08 - 12, 2023; November 7-10 & November 13, 23
<i>Analyst - VP setingkat Analyst - VP level</i>	22	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Internasional Certified Supply Chain and Logistics Analyst in Construction (CSLC) I2LI I2LI Certified Supply Chain and Logistics Analyst in Construction (CSLC) International Certification	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	B o g o r , 09 Mei & 19 Mei; 14 Agustus - 23 September; 11-19 November 2023 Bogor, May 09 & May 19; August 14 - September 23; November 11-19, 2023
<i>Officer - Manager setingkat Officer - Manager level</i>	55	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) Batch 1 & 2 Qualified Risk Management Officer (QRMO) Batch 1 & 2 Training and Certification	CRMS Indonesia & LSP MKS	J a k a r t a , 15 - 17 Mei 2023 May 15- 7 2023
<i>Officer - VP</i>	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi New product Development Professional (NPDP)	PPM Manajemen	Virtual Class, 22 - 26 Mei 2023 Virtual Classes, May 22 - 26 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
<i>Officer - Sr. Analyst</i>	20	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Business Analytic Certified Business Analytics Training Performance (CBAP)	HSP Academy	J a k a r t a , 28 - 31 Mei 2023 Jakarta, May 28 - 31 2023
<i>Officer, Auditor, Expert</i>	3	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Uji Kompetensi Audit Operasional Training & Operational Audit Competency Test	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)	Virtual Class, 03-12 Juli 2023 Virtual Classes, July 03-12 2023
<i>Officer - Analyst</i>	6	Sertifikasi Certification	Ujian Pendidikan Dasar 1 – Pendidikan Konsultan Hukum Pasar Modal Basic Education Exam 1 – Capital Market Legal Consultant Education	FHP Law School	J a k a r t a , 07 Juli 2023 Jakarta, July 07, 2023
<i>Officer</i>	1	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Internal Auditor (CIA) Review Certified Internal Auditor (CIA) Review Training	PPA FEB Universitas Indonesia	Virtual Class, 08 Juli - 14 Oktober 2023 Virtual Classes, July 08 - October 14, 2023
<i>Manager</i>	5	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Uji Kompetensi Certified Human Resource Manager (CHRM) Certified Human Resource Manager (CHRM) Training & Competency Test	PPM Manajemen	J a k a r t a , 11-14 & 27 Juli 2023 Jakarta, July 11-14 & 27, 2023
<i>Officer</i>	1	Sertifikasi Certification	Evaluasi Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Sertifikasi KEMNAKER Evaluation of Young K3 Experts Work Environment KEMNAKER Certification	HSP Academy	Kelas Virtual, 17-18 Juli 2023 Virtual Class, July 17-18, 2023
<i>Officer</i>	10	Sertifikasi Certification	Pelatihan Claim & Change Management Batch 3 - I2LI Claim & Change Management Training Batch 3 - I2LI	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	J a k a r t a , 20 Juli - 03 Agustus 2023 Jakarta, July 20 - August 03, 2023
<i>Officer - Sr. Analyst</i>	2	Sertifikasi Certification	Certified Knowledge Management	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	Kelas Virtual, 31 Juli - 04 Agustus 2023 Virtual Classes, July 31 - August 04, 2023
<i>Officer, Auditor, Expert</i>	3	Sertifikasi Certification	Pelatihan Komunikasi dan Psikologi Audit Audit Communication and Psychology Training	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)	Kelas Virtual 07-15 Agustus 2023 Virtual Classes, 07-15 August 2023
<i>Officer</i>	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training	CRMS Indonesia & LSP MKS	Kelas Virtual, 14-16 Agustus 2023 Virtual Class, August 14-16, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, Direktur AP Director of Finance & Risk Management, Director of AP	4	Sertifikasi Certification	Pelatihan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification Training	CRMS Indonesia & LSP MKS	Virtual Class, 14-15 & 22 Agustus 2023 Virtual Classes, August 14-15 & 22 2023
Analyst & Sr. Analyst setingkat Analyst & Sr. Analyst level	26	Sertifikasi Certification	Pelatihan Sertifikasi Qualified Risk Management Professional (QRMP) Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certification Training	CRMS Indonesia & LSP MKS	Jakarta, 14-18 & 22 Agustus 2023 Jakarta, August 14-18 & 22, 2023
Officer - Analyst	25	Sertifikasi Certification	Pelatihan CBM: Financial Management CBM Training: Financial Management	PT Prasetya Mulya ELI	Virtual Class, 21 Agustus - 13 Oktober 2023 Virtual Classes, August 21 - October 13 2023
VP setingkat VP level	3	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi "Instruktur - KKNi Level-4" Training and Certification "Instructor - KKNi Level-4"	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Bandung, 21-24 Agustus 2023 Bandung, August 21-24 2023
Manager setingkat Manager level	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Uji Kompetensi Certified Human Resource Manager (CHRM) Certified Human Resource Manager (CHRM) Training & Competency Test	PPM Manajemen	Jakarta, 22-25 & 31 Agustus 2023 Jakarta, August 22-25 & 31 2023
Manager setingkat Manager level	4	Sertifikasi Certification	Pelatihan Certified Professional in Supply Chain and Logistics in Construction (CPSC) Batch 2 Certified Professional in Supply Chain and Logistics in Construction (CPSC) Batch 2 training	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	Bogor, 30 Agustus - 13 Oktober 2023 Bogor, August 30 - October 13 2023
Officer - Manager	25	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Uji Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Kompetensi Level 1) Training & Certification Test for Government Goods/Services Procurement (Competency Level 1)	PPM Manajemen & LKPP	Jakarta, 15 September - 06 Oktober 2023 Jakarta, September 15 - 06 October 2023
EVP	1	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Certified Internal Audit Executive (CIAE) Certified Internal Audit Executive (CIAE) Training & Certification	BPKP Republik Indonesia	Jakarta, 15 September - 25 Oktober 2023 Jakarta, September 15 - October 25, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Analyst	3	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Uji Kompetensi Certified Human Resource Manager (CHRM) Certified Human Resource Manager (CHRM) Training & Competency Test	PPM Manajemen	Jakarta, 19-22 September & 09 November 2023 Jakarta, September 19-22 & November 09 2023
Direktur Human Capital & Legal Director of Human Capital & Legal	1	Sertifikasi Certification	Program Sertifikasi Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch 1 Certified Risk Executive Leader (CREL) Certification Program Batch 1	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency	19-27 September 2023 September 19-27, 2023
Officer - Analyst	3	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Uji Kompetensi Certified Human Resource Supervisor (CHRS) Certified Human Resource Supervisor (CHRS) Training & Competency Test	PPM Manajemen	Jakarta, 04-05, 19 Oktober; 22-23, 30 November 2023 Jakarta, October 4-5, 19; November 22-23, 30, 2023
Officer - Sr. Analyst	2	Sertifikasi Certification	Grand Final The Asset Manager 2023	Kementerian Keuangan Republik Indonesia (KEMENKEU RI) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (KEMENKEU RI)	Jakarta, 11 - 17 Oktober 2023 Jakarta, October 11 - 17 2023
Officer - Analyst	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Uji Kompetensi Certified Procurement Officer (CPOf) Certified Procurement Officer (CPOf) Training and Competency Test	PPM Manajemen	Kelas Virtual, 23 Oktober - 10 November 2023 Virtual Classes, October 23 - November 10, 2023
Officer - Analyst	52	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Quality Risk Management Professional (QRMP) Quality Risk Management Professional (QRMP) Training and Certification Test	CRMS Indonesia	Jakarta, 23 - 27 Oktober 2023; 14-18, 22 Agustus 2023 Jakarta, October 23 - 27 2023; August 14-18, 22, 2023
Sr. Analyst - VP	2	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Uji Kompetensi Certified Procurement Specialist (CPSp) Certified Procurement Specialist (CPSp) Training and Competency Test	PPM Manajemen	Kelas Virtual, 30 Oktober - 16 November 2023 Virtual Classes, October 30 - November 16, 2023
Officer, Auditor, Expert	4	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Asesmen Audit Kecurangan (Fraud Audit) Fraud Audit Training and Assessment	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Accounting and Finance Development Center (PPA&K)	Kelas Virtual, 06 - 10 November 2023 Virtual Class, November 06 - 10 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer - VP setingkat Officer - VP level	6	Sertifikasi Certification	Program Sertifikasi PERHUMAS - Public Relation dan Komunikasi PERHUMAS Certification Program - Public Relations and Communication	P e r h i m p u n a n Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS)	Kelas Virtual , 24 & 30 November; 15 & 20 Desember 2023 Virtual Class, November 24 & 30; December 15 & 20, 2023
M a n a g e r setingkat Manager level	3	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Human Capital Level Manager SDM Human Capital Training and Certification for HR Manager Level	LPK FHCI Prima Unggul & LSP HCMI	Kleas Virtual, 28 - 30 November 2023 Virtual Classes, November 28 - 30 2023
Analyst	1	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor (QIA) Training & Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Kelas Virtual, 04 - 13 Desember 2023 Virtual Class, December 04 - 13 2023
Officer - Expert	7	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Uji Kompetensi Auditor Forensik Forensic Auditor Training and Competency Testing	STIE Bhakti Prasetya Karya Praja (BPKP)	Jakarta, 04 - 16 Desember 2023 Jakarta, December 04 – 16, 2023
Officer - VP setingkat Officer - VP level	6	Sertifikasi Certification	Sertifikasi FIDIC Certified Contract Manager FIDIC Certified certification Contract Manager	FIDIC Credentialing Limited	Kelas Virtual, 07 Desember 2023 Virtual Class, December 07, 2023
D e w a n Komisaris, EVP Board of Commissioners, EVP	2	Sertifikasi Certification	Program Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Indonesian Internal Audit Practitioner (IIAP) Certification Program	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Yogyakarta, 08 Desember 2023 Yogyakarta, December 08, 2023
Officer - Analyst	5	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Perancangan Kontrak Contract Design Certification Training and Testing	Justitia Training Centre by PT Justitia Global Mandiri	Jakarta, 13 - 16 Desember 2023 Jakarta, December 13 – 16, 2023
Personil Inti Proyek Key Project Personnel	168	Sertifikasi Certification	Uji Sertifikasi Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi Construction Work Competency Certification Test (SKK).	PU-BANGUN & BNSP	Periode Januari - Desember 2023 Period January - December 2023
Personil Inti Proyek Key Project Personnel	32	Sertifikasi Certification	Uji Sertifikasi Project Management Professional (PMP) Project Management Professional (PMP) Certification Test	PT Avenew Indonesia & Project Management Institute	Periode Januari – Desember 2023 Period January – December 2023

Training Technical

Technical Training

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Personil Inti Proyek Core Project Personnel	15	Technical	Pelatihan Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch III Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch III Training	PT Avenew Indonesia	Virtual Class, 10 Jan - 09 Feb 2023 Virtual Class, Jan 10 - Feb 09, 2023
Officer - Driver Direksi Officer - Driver Directors	20	Technical	Pelatihan Keprotokolan Protocol Training	PT Hutama Karya (Persero) & Biro Umum Kementerian PUPR PT Hutama Karya (Persero) & General Bureau of the Ministry of PUPR	Jakarta, 11 Jan 2023 Jakarta, Jan 11, 2023
Officer - Analyst	2	Technical	Pelatihan CSR Strategik dalam Membangun Keunggulan Berkelanjutan Berbasis ISO 26000 SR Strategic CSR Training in Building Sustainable Excellence Based on ISO 26000 SR	MSI Institute	Virtual Class, 11-12 Jan 2023 Virtual Class, Jan 11-12, 2023
Officer - VP	197	Technical	Pelatihan Simulasi Evaluasi dan Response Time Evaluation and Response Time Simulation Training	PT Hutama Karya (Persero) & Tim Pemadam Kebakaran Jakarta Timur	Jakarta, 12 Jan 2023 Jakarta, Jan 12, 2023
Officer - EVP	31	Technical	Pelatihan Audit Investigatif PNBSP di Lingkungan SPI PNBSP Investigative Audit Training in SPI Environment	PT Hutama Karya (Persero) & Pusdiklatwas BPKP	Bogor, 16-20 Jan 2023 Bogor, Jan 16-20, 2023
Sr. Expert	1	Technical	Pelatihan & Ujian Calon Asesor Kompetensi LSP Governansi Risiko Kontrol Indonesia berlisensi BNSP Training & Examination of Competency Assessor Candidates for BNSP-licensed Indonesian Control Risk Governance LSP	LSP Governansi Risiko Kontrol Indonesia	Jakarta, 23 - 27 Jan 2023 Jakarta, Jan 23-27, 2023
Officer - Analyst	2	Technical	Sosialisasi UU PPSK dan Implementasinya bagi Dana Pensiun Socialization of PPSK Law and its Implementation for Pension Funds	Perkumpulan ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia)	Virtual Class, 24 Jan 2023 Virtual Class, Jan 24, 2023
Analyst - VP	4	Technical	Pelatihan Aspek Finansial & Legal: Merger, Akuisisi, dan Valuasi Bisnis Financial & Legal Aspects Training: Mergers, Acquisitions, and Business Valuation	Indonesia Training Institute & Consulting Services (Intrinsics)	Bandung, 26 - 27 Jan 2023 Bandung, Jan 26-27, 2023
Officer - EVP, Komite	40	Technical	Pelatihan Good Corporate Governance Leadership Program, Overview SK-16/S.MBU/2012 Good Corporate Governance Leadership Program Training, Overview SK-16/S.MBU/2012	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)	Virtual Class, 26 - 27 Jan 2023 Virtual Class, Jan 26 - 27, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
<i>Officer - Analyst</i>	2	<i>Technical</i>	Pelatihan "Becoming Learning Consultant" "Becoming Learning Consultant" Training	Trainindo (Training Institute of Indonesia)	Virtual Class, 02 Feb 2023 Virtual Class, Feb 02, 2023
<i>Officer - Analyst</i>	12	<i>Technical</i>	Pelatihan BIM: Project Guidance Glodon BIM Training: Project Guidance Glodon	PT Glodon Technical Indonesia	Jakarta, 06 - 10 Feb 2023 Jakarta, Feb 06 - 10, 2023
<i>Officer - Analyst</i>	25	<i>Technical</i>	Pelatihan BIM: Basic Glodon Cubicost BIM Training: Basic Glodon Cubicost	PT Glodon Technical Indonesia	Jakarta, 15 - 17 Feb 2023 Jakarta, Feb 15-17, 2023
<i>Analyst - VP</i>	2	<i>Technical</i>	Pelatihan & Uji Kompetensi COBIT 2019 Foundation COBIT 2019 Foundation Training & Competency Test	Multimatics	Virtual Class, 22 - 24 Feb 2023 Virtual Class, Feb 22 - 24, 2023
<i>Officer</i>	4	<i>Technical</i>	Pelatihan Pemrograman Website "ReactJS" "ReactJS" Website Programming Training	Shithara Academy	Virtual Class, 06 - 18 Mar 2023 Virtual Class, Mar 06 - 18, 2023
<i>Officer - Auditor</i>	2	<i>Technical</i>	Pelatihan Dasar – Dasar Audit Audit Basics Training	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Accounting and Finance Development Center (PPA&K)	Virtual Class, 06 - 15 Maret 2023 Virtual Class, Mar 06 - 15, 2023
<i>Officer - VP</i>	90	<i>Technical</i>	<i>Refreshment ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 39001</i>	PT. SGS Indonesia	07 - 08 Mar 2023 Mar 07 - 08, 2023
<i>Officer - VP setingkat</i>	40	<i>Technical</i>	<i>BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023</i>	Kementerian BUMN	Jakarta, 09 Mar 2023 Jakarta, Mar 09, 2023
<i>Officer - VP setingkat</i>	20	<i>Technical</i>	<i>Environment, Social, Governance (ESG) Implementation and Reporting Course</i>	PT. SGS Indonesia	Virtual Class, 09-10 Mar 2023 Virtual Class, Mar 09-10, 2023
<i>Officer - Analyst</i>	3	<i>Technical</i>	Workshop Nasional Tentang Kebijakan Pengupahan serta Cara Menghitung Pesangon PHK, Outsourcing Maupun PKWT dan PKWTT Berdasarkan PERPU Cipta Kerja National Workshop on Wage Policy and How to Calculate Severance Pay for Termination of Employment, Outsourcing or Non-permanent Workers and Non-permanent Workers Based on the Job Creation Regulation	P3IP	Jakarta, 15 - 16 Mar 2023 Jakarta, Mar 15-16, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer	4	Technical	Pelatihan Talent & Knowledge Management Batch 3 Talent & Knowledge Management Training Batch 3	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	Virtual Class, 21 Mar - 05 Mei 2023 Virtual Class, Mar 21 - May 05, 2023
Officer	1	Technical	3rd Annual Last Planner System Conference	Lean Construction Education Program	Virtual Class, 22 - 24 Mar 2023 Virtual Class, Mar 22 - 24, 2023
Officer	31	Technical	Pelatihan Emotional Spiritual Quitient (ESQ) Executive Emotional Spiritual Quitient (ESQ) Executive Training	ESQ Training Center	Jakarta, 01 - 02 Apr 2023 Jakarta, Apr 01 - 02, 2023
Expert	3	Technical	Workshop Quality Assurance of Internal Audit Function	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Virtual Class, 05 - 06 Apr 2023 Virtual Class, Apr 05 - 06, 2023
Officer - Analyst	12	Technical	Webinar Build Solution Using Human Centric Design (Design Thinking)	RIS Consulting	Virtual Class, 06 Apr 2023 Virtual Class, Apr 06, 2023
Officer	2	Technical	Pelatihan CompTIA Network+ CompTIA Network+ Training	Metrodata Academy	Jakarta, 10 - 14 Apr 2023 Jakarta, Apr 10-14, 2023
Officer	1	Technical	Diklat Teknis Penyusutan Arsip Angkatan II Technical Training for Archive Shrinkage Batch II	Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)	Virtual Class, 10 - 14 Apr 2023 Virtual Class, Apr 10-14, 2023
Officer - Engineering - SEM	20	Technical	Pelatihan Dasar BIM Fundamental ISO 19650 ISO 19650 BIM Fundamental Training	BSI Indonesia	Virtual Class, 12 - 13 Apr 2023 Virtual Class, Apr 12-13, 2023
Officer - Analyst	5	Technical	Pelatihan Automasi Learning Evaluation Learning Evaluation Automation Training	Trainindo Media Eduka	Virtual Class, 15 Apr 2023 Virtual Class, Apr 15, 2023
Analyst - VP setingkat	3	Technical	Pelatihan School of DAM & Water Resource Batch 3 pada I2LI School of DAM & Water Resource Batch 3 Training at I2LI	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	Virtual Class, 04 Mei - 11 Juli 2023 Virtual Class, May 04 - July 11, 2023
Officer	5	Technical	Pelatihan Design Thinking for Innovator Design Thinking for Innovators Training	Direktorat Pendidikan Non Reguler Institut Teknologi Bandung	Bandung, 23 Mei 2023 Bandung, May 23, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
<i>Officer - Analyst</i>	6	<i>Technical</i>	Pelatihan & Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (PPKHPM) Dasar 1 Capital Market Legal Consultant Professional Training & Education (PPKHPM) Basic 1	FHP Law School & Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	Virtual Class, 30 Mei - 17 Jun 2023 Virtual Class, May 30 - June 17, 2023
Manager, VP, Personil Inti Proyek	30	<i>Technical</i>	Pelatihan <i>Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch IV</i> Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch IV Training	PT Avenew Indonesia	Jakarta, 05-09 Jun 2023 Jakarta, June 05-09, 2023
<i>Officer</i>	4	<i>Technical</i>	Pelatihan Pemrograman Mobile Apps "Flutter" "Flutter" Mobile Apps Programming Training	Shithara Academy	Virtual Class, 08-21 Jun 2023 Virtual Class, June 08-21, 2023
<i>Change Agent AKHLAK</i>	62	<i>Technical</i>	Pelatihan <i>Strengthening Change Mover for Core Values Internalization</i> Strengthening Change Mover for Core Values Internalization Training	SCB Consulting	Jakarta, 15-16 Jun 2023 Jakarta, June 15-16, 2023
<i>Driver</i>	31	<i>Technical</i>	Pelatihan Service Excellence Driver Driver Service Excellence Training	City Training	Jakarta, 17 Juni 2023 Jakarta, June 17, 2023
<i>Officer - Manager setingkat</i>	16	<i>Technical</i>	Pelatihan <i>Emotional & Spiritual Quotient (ESQ) Executive</i> Emotional & Spiritual Quotient (ESQ) Executive Training	ESQ Training Center	Jakarta, 17-18 Jun 2023 Jakarta, June 17-18, 2023
Manager, VP, PIP	30	<i>Technical</i>	Pelatihan Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch IV - SESI MENTORING Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch IV Training - MENTORING SESSION	PT Avenew Indonesia	Virtual Class, 20 Jun - 01 Agt 2023 Virtual Class, June 20 - Aug 01, 2023
<i>Officer - VP</i>	30	<i>Technical</i>	Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 SMAP ISO 37001:2016 SMAP Awareness Training	Sucofindo	Virtual Class, 20-21 Jun 2023 Virtual Class, June 20-21, 2023
<i>Officer - EVP</i>	26	<i>Technical</i>	Pelatihan dan Workshop Penerapan Lean Construction Training and Workshop on Lean Construction Implementation	PQI Consultant	Yogyakarta, 21-22 Jun 2023 Yogyakarta, June 21-22, 2023
Officer, Expert	2	<i>Technical</i>	Konferensi Auditor Internal Building Resilience in TUNA World: "Control Your Future or Someone Else Will" Internal Auditor Conference Building Resilience in TUNA World: "Control Your Future or Someone Else Will"	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Yogyakarta, 05-06 Juli 2023 Yogyakarta, July 05-06, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
<i>Officer - Analyst</i>	6	<i>Technical</i>	Pelatihan Brevet C Brevet C Training	PPA FEB Universitas Indonesia	Virtual Class, 08 Juli - 16 Sep 2023 Virtual Class, July 08 - Sep 16, 2023
<i>Manager, VP, PIP</i>	6	<i>Technical</i>	PMBOK Learning Program Sesi Drilling/ <i>Remedial Class</i>	PT Avenew Indonesia	Virtual Class, 11-14 Juli 2023 Virtual Class, July 11-14, 2023
<i>Officer</i>	2	<i>Technical</i>	Pelatihan <i>Housing & Property Management Batch 2</i> Housing & Property Management Training Batch 2	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	Virtual Class, 11 Jul - 26 Sept 2023 Virtual Class, Jul 11 - Sept 26, 2023
<i>Officer - VP</i>	43	<i>Technical</i>	Pelatihan <i>Transformation Engineer & Supporting Department Industry 4.0</i> Transformation Engineer & Supporting Department Industry 4.0 Training	PT Greener Teknologi	Jakarta, 12 Juli 2023 Jakarta, July 12, 2023
<i>Officer - Analyst</i>	20	<i>Technical</i>	Pelatihan Dasar BIM Fundamental ISO 19650 Batch 2 BIM Fundamental Training ISO 19650 Batch 2	British Standard Institute (BSI) Indonesia	Jakarta, 20-21 Juli 2023 Jakarta, July 20-21, 2023
<i>Officer</i>	32	<i>Technical</i>	Pelatihan Dekarbonisasi dan Gas Rumah Kaca Decarbonization and Greenhouse Gas Training	PT Biruni Bio Arsitektur	Jakarta, 26 Juli 2023 Jakarta, July 26, 2023
<i>Analyst - VP setingkat</i>	12	<i>Technical</i>	<i>PADSK-DRBF 2023 (International Conference on Dispute Resolution and Improvement of Construction Quality)</i>	Perkumpulan Ahli Dewan Sengketa Konstruksi & DRBF Construction Dispute Board & DRBF Expert Association	Virtual Class, 27-28 Juli 2023 Virtual Class, July 27-28, 2023
<i>Officer</i>	2	<i>Technical</i>	Pelatihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (P2B2R) OSS RBA Serta Penyusunan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	Pusat Studi Pengembangan Ekonomi Daerah Center for Regional Economic Development Studies	Virtual Class, 27-28 Juli 2023 Virtual Class, July 27-28, 2023
<i>Officer - Analyst</i>	32	<i>Technical</i>	Pelatihan <i>AI Series: How Those Business Use AI</i> AI Training Series: How Those Businesses Use AI	Pijar Mahir	Virtual Class, 04 Agt 2023 Virtual Class, Aug 04, 2023
<i>Officer - Analyst</i>	14	<i>Technical</i>	Pelatihan <i>Building Information Modelling (BIM) Masterclass Batch 1</i> Building Information Modelling (BIM) Masterclass Batch 1 Training	PT BSI Group Indonesia	Jakarta, 14 Agt - 01 Sep 2023 Jakarta, 14 Aug - 01 Sep 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer - VP	28	Technical	Pelatihan Information Security Management System (ISMS): Implementing ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (ISMS) Training: Implementing ISO/IEC 27001:2013	PT BSI Group Indonesia	Virtual Class, 21-22 Agt; 07 Nov 2023 Virtual Class, Aug 21-22; Nov 07, 2023
Officer - VP	5	Technical	Pelatihan ISO/IEC 27001:2013 Internal Auditor Training Course ISO/IEC 27001:2013 Internal Auditor Training Course	PT BSI Group Indonesia	Virtual Class, 23-24 Agt 2023 Virtual Class, Aug 23-24, 2023
Officer - Manager	3	Technical	Pelatihan ITIL v4 Foundation + Exam ITIL v4 Foundation + Exam Training	Multimatics	Jakarta, 21-23 Agt 2023 Jakarta, Aug 21-23, 2023
Officer	1	Technical	Pelatihan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi (Corporate Criminal Liability) Corporate Criminal Liability Training	Indonesia Training Institute & Consulting Services (Intrinsics)	Bandung, 23-24 Agt 2023 Bandung, Aug 23-24, 2023
Officer	5	Technical	Pelatihan Kesadaran dan Inklusi Disabilitas bagi Tim Human Capital BUMN Disability Awareness and Inclusion Training for SOE Human Capital Teams	Bank Negara Indonesia (BNI)	Jakarta, 24 Agt 2023 Jakarta, 24 Aug 2023
Officer - VP	18	Technical	Pelatihan Kontrak FIDIC Internasional FIDIC International Contract Training	BUMN Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	Jakarta, 24-31 Agt 2023 Jakarta, 24-31 Aug 2023
Analyst - EVP	18	Technical	Seminar & Masterclass GRC Summit 2023 "Building Resilient Future Through GRC and ESG" GRC Summit 2023 Seminar & Masterclass "Building Resilient Future Through GRC and ESG"	IRMAPA & CRMS Indonesia	Virtual class, 24-25 Agt 2023 Virtual class, Aug 24-25, 2023
Personil Inti Proyek	25	Technical	Pelatihan Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch V Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch V Training	PT Avenew Indonesia	Jakarta, 28 Agt – 01 Sep, 2023 Jakarta, Aug 28 – Sep 1, 2023
Officer - VP	20	Technical	Pelatihan ISO 50001:2018 Energy Management System dan Auditor Internal	PT SGS Indonesia	Jakarta , 06-08 Sep 2023 Jakarta, Sep 06-08, 2023
Officer - Manager	3	Technical	Workshop "Memahami Karakteristik dan Aspek Hukum Corporate Debt Restructuring Agreement dan Teknik Penyusunannya" Workshop "Understanding the Characteristics and Legal Aspects of Corporate Debt Restructuring Agreement and its Drafting Techniques"	PT Justika Siar Publika (HukumOnline.com)	Jakarta, 07 Sep 2023 Jakarta, Sep 07, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Personil Inti Proyek	25	Technical	Pelatihan Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch V (SESI MENTORING) Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Learning Program Batch V Training (MENTORING SESSION)	PT Avenew Indonesia	Jakarta, 11 Sep – 19 Okt 2023 Jakarta, Sep 11 – Oct 19, 2023
Officer - Manager	14	Technical	Pelatihan <i>Building Information Modelling (BIM) Masterclass Batch 2</i> Building Information Modeling (BIM) Masterclass Batch 2 Training	PT BSI Group Indonesia	Jakarta, 11-15 Sep 2023 Jakarta, Sep 11-15, 2023
Officer - Expert	4	Technical	Pelatihan Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN (Internal Audit Capability Model) SOE Corporate SPI Capability Assessment Training (Internal Audit Capability Model)	BPKP & Government Internal Audit (GIA) Corporate University	Bogor, 11-15 Sep 2023 Bogor, Sep 11-15, 2023
Officer - VP	4	Technical	<i>Integrated Organization Design Workshop</i>	PT FED Insight Indonesia	Jakarta, 18-19 Sep 2023 Jakarta, Sep 18-19, 2023
Officer	2	Technical	Strategi Penyelesaian Perselisihan Kepentingan pada Perusahaan BUMN/ BUMD Strategies for Resolving Disputes of Interest in State-Owned Enterprises/ SOEs	K e m e n t e r i a n Ketenagakerjaan RI	Bandung, 20-21 Sep 2023 Bandung, Sep 20-21, 2023
Officer - Analyst	2	Technical	<i>Professional Development Program (PDP) Crisis Communication Management</i>	Indonesian Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Virtual Class, 22 Sep - 06 Okt 2023 Virtual Class, Sep 22 - Oct 06, 2023
Officer	3	Technical	Pendidikan Khusus Profesi Advokat Advocate Professional Special Education	Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), FH Universitas Yarsi & Hukumonline	Virtual Class, 25 Sep - 11 Okt 2023 Virtual Class, Sep 25 - Oct 11, 2023
Officer	1	Technical	<i>Agile Scrum Master</i>	PT Inixindo Persada Rekayasa Komputer	Jakarta, 25-27 Sep 2023 Jakarta, Sep 25-27, 2023
Officer - Analyst	30	Technical	Pelatihan Brevet AB + e-SPT Brevet AB + e-SPT Training	PPA FEB Universitas Indonesia PPA FEB University of Indonesia	Virtual Class, 03 - 26 Okt 2023 Virtual Class, Oct 03-26, 2023
Officer	2	Technical	Pelatihan IDEA Data Analysis Level 1 IDEA Data Analysis Level 1 Training	PT Insight Consulting	Virtual Class, 04-05 Okt 2023 Virtual Class, Oct 04-05, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer	1	Technical	Pelatihan IDEA Data Analysis Level 2 IDEA Data Analysis Level 2 Training	PT Insight Consulting	Virtual Class, 11-12 Okt 2023 Virtual Class, Oct 11-12, 2023
VP - Expert	2	Technical	Engineering Training on Fire & Explosion Engineering Safety Processing & Production Facilities	Persatuan Insinyur Indonesia Wilayah Jawa Barat Indonesian Engineers Association West Java Region	Bandung, 10 - 12 Okt 2023 Bandung, Oct 10-12, 2023
Officer - Sr. Analyst	24	Technical	Pelatihan Problem Solving & Decision Making Problem Solving & Decision Making Training	PT Prasetya Mulya ELI	Jakarta, 17 - 18 Okt 2023 Jakarta, Oct 17-18, 2023
Officer - Sr. Analyst	34	Technical	Pelatihan Finance for Non-Finance (FINNON) Understanding Financial Statement Finance for Non-Finance (FINNON) Training Understanding Financial Statement	PPM Manajemen	Jakarta, 25 - 27 Okt 2023 Jakarta, Oct 25-27, 2023
Officer	1	Technical	Pelatihan Data Analysis IDEA Script IDEA Script Data Analysis Training	PT Insight Consulting	Virtual Class, 26 Okt 2023 Virtual Class, Oct 26, 2023
Officer - Sr. Analyst	32	Technical	Pelatihan Public Speaking & Emcee	Stefani Imanensia	Jakarta, 01 - 02 Nov 2023 Jakarta, Nov 01 - 02, 2023
Manager - VP setingkat	8	Technical	Seminar Teknologi, Perencanaan & Tantangan Pembangunan Transportasi Massal Berbasis Rel (KCIC, LRT, dan MRT) Seminar on Technology, Planning & Challenges of Rail-based Mass Transportation Development (KCIC, LRT, and MRT)	Perkumpulan Pakar Utama Bangunan Nusantara (PU-Bangun) Association of the Main Building Experts of the Archipelago (PU-Bangun)	Jakarta, 02 Nov 2023 Jakarta, Nov 02, 2023
Officer - Manager setingkat	15	Technical	Webinar "Cara Mudah Mengagregasikan Risiko Organisasi" Webinar "An Easy Way to Aggregate Organizational Risk"	GRC Manajemen & LSP Manajemen Risiko GRC Management & Risk Management LSP	Virtual Class, 03 Nov 2023 Virtual Class, Nov 03, 2023
Analyst - VP	35	Technical	Sosialisasi dan Penyuluhan Program Kepatuhan Persaingan Usaha Socialization and Counseling of Competition Compliance Program	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	Jakarta, 07 & 09 Nov 2023 Jakarta, Nov 07 & 09, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Analyst - Jr. Auditor	7	Technical	Seminar Nasional "Transforming, Developing, and Sustaining Company in the Era of Turbulence, Uncertainty, Novelty, and Agility (TUNA)" National Seminar "Transforming, Developing, and Sustaining Company in the Era of Turbulence, Uncertainty, Novelty, and Agility (TUNA)"	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association	Yogyakarta, 08 - 10 Nov 2023 Yogyakarta, Nov 08 - 10, 2023
EVP, Sr. Analyst		Technical	Seminar Nasional "Competence Internal Auditor Learning Experience" National Seminar "Competence Internal Auditor Learning Experience"	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)	Jawa Tengah, 09 - 10 Nov 2023
Officer	7	Technical	Digital Learning Bootcamp - Develop "Fit, Fast & Fun"	PT Wahana Tatar Wirakelola	Jakarta, 14 - 15 Nov 2023 Jakarta, Nov 14-15, 2023
Officer - Analyst	6	Technical	Pelatihan & Sertifikasi Brand Operation Brand Operation Training & Certification	Markplus Institute & LSP Pemasaran	Virtual Class, 14-30 Nov 2023 Virtual Class, Nov 14-30, 2023
Officer	4	Technical	Pelatihan Sekretaris Eksekutif Executive Secretary Training	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Jakarta, 16-17 Nov 2023 Jakarta, Nov 16-17, 2023
Manager - VP setingkat	4	Technical	Pemahaman Kriteria dan Tolok Ukur Kegagalan Bangunan Gedung Understanding Building Failure Criteria and Benchmarks	Inspirasi Sipodem Sipodem Inspiration	Virtual Class, 18 Nov 2023 Virtual Class, Nov 18, 2023
Officer	2	Technical	Skill Accelerator Bootcamp - Digital Marketing 360	Purwadhika Digital Technology School	Virtual Class, 20 Nov 2023 - 10 Jan 2024 Virtual Class, Nov 20, 2023 - Jan 10, 2024
Officer - Manager setingkat	12	Technical	FHCI Webinar - Elevating Cybersecurity Awareness for SOEs: Empowering Digital Talent Readiness	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Virtual Class, 21 Nov 2023 Virtual Class, Nov 21, 2023
Officer	1	Technical	Workshop Influencer BUMN Sumatera Sumatra SOE Influencer Workshop	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs)	Virtual Class, 23 - 24 Nov 23 Virtual Class, Nov 23 - 24
Officer - VP setingkat Officer - VP level	30	Technical	Emotional Quotient Intelligence for Women Leadership	Srikandi Hutama Karya	Jakarta, 28 Nov 2023 Jakarta, Nov 28, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Officer	4	Technical	Pelatihan Remote Pilot Certification & Advance Mapping Drone Remote Pilot Certification & Advance Mapping Drone Training	PT Drone Edutek Indonesia	Jakarta, 04-06 Des & 09-10 Des 2023 Jakarta, Dec 04-06 & Dec 09-10, 2023
Officer - EVP Setingkat Manager level - EVP	303	Technical	Webinar Safety Leadership Safety Leadership Webinar	Internal, Divisi QHSSE Internal, QHSSE Division	Virtual Class, 05 Des 2023 Virtual Class, Dec 05, 2023
Manager setingkat - EVP	8	Technical	Masterclass & Risk Beyond Conference "Into the Unknown: Charting the Future Agenda"	Enterprise Risk Management Academy (ERMA) & Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Bali, 06 - 08 Des 2023 Bali, Dec 06 - 08, 2023
Officer	5	Technical	Training of Trainer Social Media Ranger	LPK FHCI Prima Unggul	Jakarta, 05-07 Des 2023
Officer - EVP	7	Technical	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) "Trusted Advisor: Navigating the New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy" National Seminar on Internal Audit (SNIA) "Trusted Advisor: Navigating the New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy"	Yayasan Pendidikan Internal Audit Education Foundation Internal Audit	Bali, 06 - 07 Des 2023 Bali, Dec 06 - 07, 2023
Officer - Analyst	5	Technical	Webinar "Pengenalan Konsep dan Peran Value Engineering pada Proyek Konstruksi di Indonesia, Studi Kasus: Proyek di Lingkungan PUPR" Webinar "Introduction to the Concept and Role of Value Engineering in Construction Projects in Indonesia, Case Study: Projects in the PUPR Environment"	Value Engineering Academy & Sipilpedia Academy	Virtual Class, 09 Des 2023 Virtual Class, Dec 09, 2023
Officer - Analyst	20	Technical	Pelatihan Building Information Modelling (BIM) AEC Infrastructure (Toll Road Design) Building Information Modeling (BIM) AEC Infrastructure (Toll Road Design) Training	PT EDPMedia Multimitra Primanusa	Jakarta, 11 - 19 Des 2023 Jakarta, Dec 11-19, 2023
Officer - VP	15	Technical	Pelatihan Load Balanced Analysis & Job Evaluation Load Balanced Analysis & Job Evaluation Training	PT People Prime Consulting	Virtual Class, 14 - 15 Des 2023 Virtual Class, Dec 14-15, 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Number of participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Kota & Waktu Pelaksanaan City & Execution Time
Analyst, VP, dan Kadep Analyst, VP, and Head of Department	5	Technical	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko IX <i>"Navigating Country Risk for Sustainable Growth: Opportunities and Challenges"</i> National Conference of Risk Management Professionals IX <i>"Navigating Country Risk for Sustainable Growth: Opportunities and Challenges"</i>	Enterprise Risk Management Academy (ERMA) & Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Yogyakarta, 14 - 15 Des 2023 Yogyakarta, Dec 14 – 15, 2023
Officer	3	Technical	Inhouse Training: Internet of Things	PT Ozami Inti Sinergi (Indobot Academy)	Jakarta, 18 - 19 Des 2023 Jakarta, Dec 18-19, 2023
Officer	3	Technical	Pelatihan Big Data Hadoop & Spark Project Big Data Hadoop & Spark Project Training	Udemy (online learning platform)	Virtual Class, 18 - 22 Des 2023 Virtual Class, Dec 18 - 22, 2023
Officer	3	Technical	Pelatihan Pengenalan Python Machine Learning Python Machine Learning Introduction Training	Udemy (online learning platform)	Virtual Class, 18 - 22 Des 2023 Virtual Class, Dec 18 - 22, 2023
Officer - Sr. Analyst	100	Technical	Seminar PU-BANGUN "Permasalahan, Dampak, dan Solusi dari Kegagalan Konstruksi" PU-BANGUN Seminar "Problems, Impacts, and Solutions of Construction Failure"	PU BANGUN, AKI, dan SKI	Jakarta, 21 Des 2023 Jakarta, Dec 21, 2023
Officer	2	Technical	Sosialisasi Portal Single Sign On (SSO) Sistem Informasi Jasa Konstruksi Terintegrasi (SIJKT) Socialization of the Single Sign On (SSO) Portal of the Integrated Construction Services Information System (SIJKT)	Kementerian PUPR	Bandung, 21 Des 2023 Bandung, Dec 21, 2023
Officer	3	Technical	ESQ Executive (Batch 195)	ESQ Training Center	Jakarta, 23 - 24 Des 2023 Jakarta, Dec 23-24, 2023

Delegasi Wewenang dan Tanggung Jawab terkait Topik Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Delegation of Authority and Responsibility Regarding Economic, Social, and Environmental Topics

Secara khusus, pemantauan dan evaluasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan merupakan tanggung jawab dari Komite *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berada di bawah Corporate Human Capital. [GRI 2-13]

Specifically, monitoring and evaluation of the Company's social responsibility activities is the responsibility of the Corporate Social Responsibility (CSR) Committee which is under the Corporate Human Capital. [GRI 2-13]

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The dearth of employee's capacity and capability of manifesting Sustainable Business practises is one of the challenges the Company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders [GRI 2-29] [OJK E4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the company's success. other. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Townhall meetings, performance improvement forums, training/education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reports in accordance with regulatory requirements
Mitra bisnis Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements
Komunitas/asosiasi Community/association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR) Workforce engagement, visits/communication with communities and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs

Menjaga Integritas

Sustaining the Integrity [GRI 2-26]

Whistleblowing System

Whistleblowing Procedure

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap stakeholders Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan.

Using a whistleblower system, the company applies policy settings and enhances the quality of oversight. Each stakeholder of the Company is able to report corrupt actions or activities that have the potential to lead to corruption. The Company ensures the preservation and secrecy of the reporter's identity in order for the system to function properly.

Several sections of Ministerial Decree Number Kep 117/M-MBU/2002 on the Deployment of Corporate Governance Practices are referenced by the implementation of this violation reporting system.

Penyampaian Pelaporan pelanggaran

Transmittal of Violation Reports

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada *Whistleblowing* Unit serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait.

Perseroan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

1. Secara tertulis dan ditujukan kepada Tim Pengelola *Whistleblowing* System PT Utama Karya (Persero) dengan alamat HK Tower Lantai, 5 Jl. Letjen MT Haryono Kav. 8 Cawang Jakarta Timur 13340.
2. Telepon: (021) 8196107
3. E-mail: wbs@hutamakarya.com

Employees are encouraged to promptly report any signs of misconduct that may have a negative impact on the organisation. They can do so by reaching out to the *Whistleblowing* Unit or company leadership, who will then take appropriate measures to address these violations.

Confidentiality and protection are guaranteed to all parties reporting violations by the work unit set up to handle such allegations. Reports of violations must include 4W and 1H, which stand for the problem reported (*what*), parties involved (*who*), time and place of the violation (*where*), and method of the violation (*how*). Photographic evidence or other relevant documents can substantiate the violation report.

The Company offers various channels for accessing information about our services, lodging complaints, and sharing suggestions:

1. In writing and addressed to the *Whistleblowing* System Management Team of PT Utama Karya (Persero) at the address HK Tower Floor, 5 Jl. Letjen MT Haryono Kav. 8 Cawang, East Jakarta 13340.
2. Telephone: (021) 8196107
3. Email: wbs@hutamakarya.com

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Protection for Whistleblower [GRI 2-26]

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

The secrecy of the *Whistleblower*'s name and filed reports is the primary safeguard for the *Whistleblower*. The Complainant's protection is tailored to the nature of the threat or action received. Protection extends to parties conducting investigations, such as Internal Control/SPI, as well as parties supplying information on complaints of breaches.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Categories of Reportable Violations

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

2. Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

5. Kelakuan tidak etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada Code of Conduct Perseroan.

Reports reported via the WBS include the following violations:

1. Fraud

Fraud, i.e., dishonest actions or deceptions, including, but not limited to, fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damage to the Company.

2. Contravention of rules or laws

Committing internal and external acts/conducts that are punishable by penalties under relevant legal laws.

3. Conflict of interests

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company Personnel) have personal interests that can affect the tasks mandated by the Company objectively, causing a conflict between personal and/or group and/or family interests and the economic interests of the Company.

4. Bribery/gratification

Receiving anything, regardless of form or value, from outside parties in relation to their position, power, or responsibilities inside the organisation.

5. Unethical conduct

Employees acts or inactions that cannot be defended ethically, such as Code of Conduct infractions.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Administration of Violation Reports

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindak lanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

The Head of Internal Audit will handle all incoming violation reports personally. Each complaint will be handled separately, and the veracity of the submitted information will be investigated.

In the Whistleblowing System Standard Operating Procedure, complaint processing and follow-up processes for reporting have been outlined. The incoming violation complaints will be investigated. The procedure for resolving complaints is:

1. The employee in charge of managing violation reports receives complaints of non-compliance;
2. The violation report management team performs an initial review; and
3. The violation report management team conducts an investigation and, if required, reports the findings to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Mechanism for Advice Submission and Ethics Violation

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari stakeholders;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;

The Whistleblowing Method Guidelines (Whistleblowing Management Policy) is a system that witnesses may use to report violations inside a company that cannot be handled via the company's standard processes.

Reports collected via the Whistleblower mechanism need attention and follow-up, including the application of appropriate sanctions, in order to discourage both those who have committed infractions and those who plan to do so in the future. Following are the aims of adopting the Company's Whistleblowing System:

1. As a foundation or implementation guideline for managing stakeholder reports of infractions;
2. As a conduit for reporting issues that cannot be handled via standard organisational channels;

3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh stakeholders;
 4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
 5. Mendukung asas kesetaraan (fairness) dalam hubungan antara Perseroan dengan stakeholders sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
 6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.
3. Ensuring that stakeholders establish an efficient procedure for resolving reports of violations in a timely manner;
 4. Avoiding unfavourable publicity for the Company;
 5. Supporting the notion of fairness in the Company's relationships with stakeholders as business actors and business partners;
 6. As part of the company's efforts to reveal issues that violate the company's ethical standards, we are disclosing the following.

Etika dan Integritas

Integrity and morality

Setiap insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
 - Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
 - Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
 - Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).
- Acquiring goods/services in accordance with the principles of good faith, with high precision and in a state of freedom, independently or without external pressure or influence (*independence*);
 - Making prudent judgments (obligation of care and loyalty);
 - Not making judgments based on personal or connected party interests, therefore avoiding a possible conflict of interest (regulation about conflicts of interest);
 - Conducting the procurement process with proper knowledge of numerous rules and other associated normative requirements and compliance with all provisions and laws, including consideration of best practises considered required, important, and crucial for this procurement process (*duty abiding the laws*).

Konflik Kepentingan

Conflict of Interests [GRI 2-15]

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisari dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Governansi Korporat. Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

The Company defines a conflict of interest as a situation or condition faced by Company personnel who, due to their position/position, have authority that has the potential to be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the results of these decisions, which can be detrimental to the Company. The Company's employees are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.

Conflict of Interest and Gratification Control are governed by the company's Conflict of Interest and Gratification Control Policy, the purpose of which is to provide direction and reference for all Company personnel, including Commissioners and Directors, regarding Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification. must comply with the Corporate Governance standard. It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.

The Board of Commissioners, Directors, and workers may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.

Anti Korupsi Anti-Corruption

Hutama Karya memandang korupsi tidak sesuai dengan nilai-nilai perusahaan termasuk menyalahi praktik tata kelola perusahaan yang baik. Korupsi adalah perbuatan melawan hukum, memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

Perseroan memiliki komitmen bahwa kegiatan usaha yang dijalankan harus berintegritas dan profesional sesuai dengan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menghindari bentuk-bentuk kecurangan (fraud). Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016 dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku tentang suap dan korupsi dengan melibatkan seluruh pegawai dalam mendeteksi dan menanggapi penyuapan serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan.

Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti suap yang berlaku bagi seluruh insan Hutama Karya, mitra kerja dan kontraktor yang bekerja sama. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa melakukan sosialisasi, komunikasi, dan pelatihan anti korupsi bagi pekerja.

Sepanjang tahun 2023, upaya Perseroan dalam mencegah insiden terkait korupsi telah berhasil dicapai. Hal ini tercermin pada tidak adanya insiden korupsi yang terbukti yang dapat mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum. Di samping itu, pada tahun pelaporan juga tidak terdapat insiden korupsi yang dapat mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis dihentikan. Perseroan juga tidak memiliki laporan terkait korupsi yang diajukan oleh masyarakat atau pihak eksternal Perseroan terhadap Perseroan maupun insan Perseroan.

Hutama Karya strongly condemns corruption and considers it to be completely contrary to the company's core values, which include upholding good corporate governance practices. Corruption is a serious offence that goes against the law, involving personal gain, misuse of authority or resources, and potential harm to the state's finances and economy.

The Company is dedicated to conducting its business activities with utmost integrity and professionalism, in accordance with the Anti-Bribery Management System Policy (SMAP). This aims to prevent conflicts of interest, discourage bribery, and deter forms of fraud. The Company has implemented an Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016. We ensure compliance with all relevant rules and regulations related to bribery and corruption. Our approach involves engaging all employees in detecting and addressing bribery, while continuously striving for improvement.

The Company consistently enforces anti-corruption and anti-bribery policies that are applicable to all employees, work partners, and collaborating contractors at Hutama Karya. Furthermore, the Company consistently provides socialisation, communication, and anti-corruption training for workers.

In 2023, the Company successfully implemented measures to prevent incidents related to corruption. This is evident in the lack of documented cases of corruption that would lead to employees facing disciplinary action or termination. Furthermore, during the reporting year, there were no instances of corruption that could lead to the termination of contracts with business partners. The Company has not received any reports of corruption from the public or external parties regarding the Company or its employees.

Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed as Having Corruption-Related Risks [GRI 205-1]

Manajemen menyadari adanya potensi tindak korupsi pada setiap fungsi. Di tahun 2023, manajemen mengidentifikasi adanya fungsi yang memiliki risiko tinggi terhadap korupsi yaitu fungsi pengadaan. Namun demikian, Perseroan belum melakukan asesmen terkait dengan risiko korupsi. Walaupun Perseroan belum melakukan asesmen tersebut, Perseroan akan menindaklanjuti bagi kasus yang diduga memiliki risiko korupsi dengan pemantauan implementasi dan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan calon pemasok serta penandatanganan Komitmen Anti Penyuapan dan/atau Pakta Integritas bagi calon pemasok.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan sistem pengendalian untuk mencegah terjadinya korupsi di berbagai fungsi. Hal yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi potensi tersebut dengan memiliki kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Instruksi Kerja Whistleblowing System serta Pengendalian Gratifikasi. Setiap tahun juga, Perusahaan meminta dilakukan Penandatanganan Komitmen Kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Perusahaan.

The management is fully aware of the possibility of unethical behaviour in all areas. In 2023, management discovered a function that posed a significant risk of corruption - specifically, the procurement function. Unfortunately, the Company has not conducted an assessment regarding corruption risks. Although the Company has not yet conducted this assessment, it will diligently monitor cases that are suspected of having a risk of corruption. This will be done by closely observing the implementation and promotion of the Anti-Bribery Management System (SMAP) with potential suppliers. Additionally, the Company will require prospective suppliers to sign an Anti-Bribery Commitment and/or Integrity Pact.

The Company is committed to enhancing its control system to proactively combat corruption across all functions. The Company takes proactive measures to address this potential by implementing an Anti-Bribery policy, Anti-Bribery Management System Guidelines and Procedures, Whistleblowing System Work Instructions, and Gratification Control. Every year, the Company requires the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Company Employees to sign a Compliance Commitment to the Code of Conduct and Behaviour (*Code of Conduct*) and Integrity Pact.

Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

Communication and Training on Anti-Corruption [GRI 205-2]

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh insan Hutama Karya mulai dari calon karyawan tetap (*management trainee*), karyawan, manajemen menengah, organ perusahaan (Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham), mitra kerja dan kontraktor pada berbagai kesempatan. Bagi karyawan di proyek, sosialisasi anti korupsi dilakukan ketika reviu manajemen kepada seluruh manajer proyek per wilayah, kemudian

The Company consistently conducts anti-corruption education for all Hutama Karya personnel, including prospective permanent employees (management trainees), employees, middle management, company organs (the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders), business partners, and contractors on multiple occasions. Anti-corruption outreach is conducted among project personnel through a management evaluation of project

manajer proyek meneruskan sosialisasi anti korupsi di lokasi masing-masing. Sosialisasi anti korupsi juga dapat ditemukan pada website dan media sosial Hutama Karya.

Perseroan juga mengirimkan karyawannya untuk mengikuti sosialisasi Penerapan ISO 37001:2016, *Whistleblowing System* (WBS) dan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dengan rincian sebagai berikut.

managers in each region. Subsequently, project managers carry out anti-corruption outreach in their respective locations. Additionally, the Hutama Karya website and social media platforms also provide anti-corruption outreach.

The Company additionally organised staff participation in a socialisation event regarding the implementation of ISO 37001:2016, the Whistleblowing System (WBS), and the Gratification Control Unit (UPG) with the following specifics.

Tabel Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengikuti sosialisasi tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

Number of Board of Commissioners and Board of Directors who have attended dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures

Wilayah Area	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kantor Pusat (Jakarta) <i>Head Office (Jakarta)</i>	15	100%

Tabel Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi Bagi Karyawan Tetap Dissemination of Anti-Corruption Policy for Permanent Employees

Kategori Karyawan Employee Category	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	75	100%
Manajer Bidang <i>Field Manager</i>	329	100%
Supervisor (Kasi, Ahli Muda) <i>Supervisor (Section Head, Junior Expert)</i>	320	100%
Staf <i>Staff</i>	399	100%
Jumlah Total	1123	100%

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil

Proven Corruption Incidents and Actions Taken [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri serta kasus korupsi yang diajukan oleh publik.

In 2023, there were no substantiated instances of corruption that led to the termination or punishment of personnel, termination of contracts with business partners, or filing of corruption claims by the public.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Precarious Matters [GRI 2-16]

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

As of December 31, 2023, there were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.





Satu Langkah untuk Bumi, Satu Langkah untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

One Step towards A Better Earth, One Step
towards A Sustainable Future



“Keterlibatan dalam keberlanjutan lingkungan telah terintegrasi dalam praktek bisnis harian kami. Kami merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki dunia. Komitmen Perseroan adalah memberikan pengaruh positif bagi komunitas dan planet yang kita huni bersama.”

We have seamlessly incorporated environmental sustainability into our daily business practices. We have a strong sense of responsibility towards making the world a better place. Our Company is dedicated to making a positive impact on the community and the environment.

Hutama Karya, sebagai entitas konstruksi, mengakui bahwa kegiatan operasionalnya dihadapkan pada berbagai tantangan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja, penggunaan lahan dan air yang berkelanjutan, efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pelestarian keanekaragaman hayati, serta memenuhi harapan dari berbagai pemangku kepentingan untuk berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan bukan hanya menjadi tuntutan, melainkan juga menjadi prasyarat mutlak untuk mencapai keberlanjutan sebuah perusahaan. Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Hutama Karya berkomitmen untuk menjadi entitas yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip ramah lingkungan yang dipegang teguh oleh perusahaan.

As a construction entity, Hutama Karya acknowledges the presence of diverse challenges in its operational activities pertaining to occupational safety and health, sustainable land and water utilisation, energy efficiency, responsible waste management, biodiversity conservation, and meeting the expectations of stakeholders to foster sustainable socio-economic development. Recognising the significance of safeguarding and conserving the environment is not just a requirement, but an essential condition for attaining sustainability for a corporation. Hutama Karya is dedicated to become an ecologically conscious entity, guided by a predetermined vision and mission. The company steadfastly upholds environmentally friendly ideals.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Policy on Environmental Management

Mempertahankan kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang juga diemban oleh perusahaan-perusahaan seperti Hutama Karya. Sebagai perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan, Hutama Karya bertekad untuk mempertahankan kelestarian lingkungan dalam segala aspek operasionalnya. Perusahaan meyakini bahwa setiap usaha, sekecil apapun, dapat memberikan

Ensuring the preservation of our environment is a collective duty that is also undertaken by organisations like Hutama Karya. At Hutama Karya, we are committed to upholding environmental sustainability in every aspect of our operations. It is our top priority to ensure that our practices align with our values. The company strongly believes that every business, regardless of its size, has the power

kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan alam agar bumi tetap menjadi tempat yang layak bagi kehidupan manusia, terutama bagi generasi yang akan datang.

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Hutama Karya mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah rangkaian kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk menjaga fungsi lingkungan hidup serta mencegah pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, yang mencakup perencanaan, penggunaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Sebagai implementasi nyata dari komitmennya terhadap kelestarian lingkungan, Hutama Karya memasukkan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam setiap aspek operasional dan bisnisnya, dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul. Secara berkala, perusahaan juga memberikan laporan kepada instansi terkait mengenai pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Bagi Hutama Karya, keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan semata, melainkan juga oleh kepedulian terhadap lingkungan dan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat sekitar. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, perusahaan telah merumuskan kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan, yang mencakup:

1. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
2. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.

to play a crucial role in preserving the delicate ecological equilibrium, ensuring a sustainable planet for present and future generations.

Hutama Karya is committed to preserving the environment by adhering to the regulations set forth in Law Number 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management. According to the law, environmental protection and management involve a comprehensive set of activities aimed at preserving environmental functions and preventing pollution or damage. These activities encompass planning, utilisation, oversight, and enforcement of regulations.

Hutama Karya prioritises environmental sustainability by incorporating environmental studies and management into all aspects of its operations and business. The goal is to minimise any potential environmental impacts. From time to time, the company submits reports to relevant agencies about the progress of environmental protection and management.

Hutama Karya believes that business sustainability goes beyond financial performance. They prioritise the environment and strive to make a positive impact on the surrounding community. To achieve this, the company has developed an environmental protection policy outlined in the Company Policy, which encompasses:

1. Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.
2. Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the Company.
3. Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation.

4. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Menerapkan governansi korporat dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Hutama Karya memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Program penerapan Konstruksi Berkelanjutan oleh PUPR, serta penerbitan *Letter Of Compliance Green Construction*
- Audit Resertifikasi ISO 14001:2015
- Kepatuhan terhadap regulasi terkait *Environmental Management System*
- *Diet Plastic*
- Penghijauan
- Konstruksi di Jalan Tol Trans Sumatra berupa jalan akses gajah
- Pelaporan dokumen AMDAL. RKL/RPL secara berkala
- Penerapan *Green Building* di HK Tower
- Pengendalian material dan limbah B3
- Develop E-OBU (*E-On Board Unit*)

4. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.
5. Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility.
6. Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities.

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, Hutama Karya has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- Programme for implementing Sustainable Construction by PUPR, as well as issuing Letter Of Compliance Green Construction
- ISO 14001:2015 Recertification Audit
- Compliance with regulations related to the Environmental Management System
- Plastic Diet
- Planting & Replanting
- Construction on the Trans Sumatra Toll Road is in the form of an elephant access road
- Document reporting. RKL/RPL periodically
- Implementation of Green Building in HK Tower
- Control of Hazardous materials and waste
- Develop E-OBU (E-On Board Unit)

Sistem Manajemen Lingkungan

Management System for the Environment

Sistem Manajemen Lingkungan di Utama Karya melibatkan beberapa tahapan penting yang dimulai dari identifikasi aspek dan dampak lingkungan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, menyusun target dan program, mengevaluasi program-program lingkungan, serta melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan implementasi yang efektif dari sistem tersebut.

Seluruh rangkaian Sistem Manajemen Lingkungan ini didasarkan pada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan, yang menjadi landasan bagi pencapaian tujuan bisnis. Peta Jalan ini telah membantu Utama Karya mencapai beberapa target lingkungan yang telah ditetapkan, antara lain:

The Utama Karya Environmental Management System consists of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. Utama Karya has achieved various environmental goals through its Roadmap, including the following:

Pencapaian Achievement	2023	2022	2021
Peringkat utama konstruksi berkelanjutan The main rating of sustainable construction	87,4% <i>Green Construction</i>	86% <i>Green Construction</i>	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan	Untuk di HK Tower dan Ruas Jalan Toll Trans Sumatera: 100%	Untuk di HKT TOWER dan Ruas Jalan Toll Trans Sumatera: 100%	Untuk di HKT TOWER dan Ruas Jalan Toll Trans Sumatera: 100%
Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	Untuk Yang Jasa Konstruksi menyesuaikan Pasal Kontrak Terkait Kewajiban Kontraktor	Untuk yang Jasa Konstruksi menyesuaikan pasal Kontrak terkait kewajiban Kontraktor	Untuk yang Jasa Konstruksi menyesuaikan pasal Kontrak terkait kewajiban Kontraktor
Tercapainya kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan Compliance with regulations on environment	98,57%	98%	97%
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	90%	90%	100%

Dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan dan Peta Jalan Transformasi Lingkungan, Utama Karya berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan dan berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan serta masyarakat di sekitarnya.

Hutama Karya is dedicated to enhancing environmental performance and making a positive impact on the environment and the local community. This commitment is demonstrated through the utilisation of the Environmental Management System and Environmental Transformation Roadmap.

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Environmental Sector Capacity Building

Hutama Karya menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Hutama Karya harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2023 antara lain:

- Pelatihan Implementasi dan Pelaporan ESG
- Refreshment ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 39001:2012
- Pelatihan Ahli K3 Lingkungan Kerja
- Pelatihan Dekarbonisasi
- Pelatihan Sistem Manajemen Energi

Hutama Karya acknowledges that the Environmental Management System must be dynamic to keep up with evolving environmental concerns and technological advances. Consequently, Hutama Karya employees must exhibit enough environmental competence, especially those responsible for environmental management at different organisational levels. In 2023, several training sessions were organised to meet these competency needs, including:

- ESG Implementation and Reporting Training
- Refreshment ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 39001:2012
- Work Environment OHS Expert Training
- Decarbonization Training
- Energy Management System Training

Aspek Material

Material Aspect [OJK F5] [GRI 301-1]

Fokus utama Hutama Karya dalam proses bisnisnya adalah memastikan keberlanjutan konstruksi, keselamatan konstruksi, dan keselamatan operasional jalan tol. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan mempersiapkan bahan-bahan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sejumlah program berkelanjutan telah diterapkan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen perusahaan dalam menggunakan bahan dan proses yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini mencakup upaya untuk memperhatikan dampak lingkungan dari setiap tahap proses bisnis, termasuk pemilihan material, penggunaan sumber daya, dan pengelolaan limbah. Hutama Karya juga berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengadopsi teknologi dan praktik terbaru yang mendukung keberlanjutan dan keselamatan di sektor konstruksi dan operasional jalan tol. Dengan demikian,

Hutama Karya places a strong emphasis on prioritising the long-term viability of construction, construction safety, and toll road operational safety in its business processes. Numerous initiatives have been undertaken to enhance company performance and develop materials that are sustainable and environmentally friendly. Several programmes have been put in place to ensure stability, consistency, and the company's dedication to utilising eco-friendly materials and processes in all areas of its operations. Efforts are made to carefully consider the environmental impact of every stage of the business process, from material selection to resource use and waste management. Hutama Karya is dedicated to constantly innovating and implementing the most advanced technology and practices to promote sustainability and safety in the toll road construction and operational sectors. Therefore, the Company strives to

perusahaan bertujuan untuk tidak hanya menjalankan bisnis secara efisien dan menguntungkan tetapi juga berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan lingkungan dan keselamatan publik.

Komitmen Utama Karya terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: *E-Office*, *SAP*, *E-Smart QHSSE*
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Utama Karya namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

not only operate its business with efficiency and profitability, but also actively contribute to the preservation of the environment and the well-being of the public.

Hutama Karya's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems including: *E-Office*, *SAP*, *E-Smart QHSSE*
 - Use of double-sided paper.
 - Recycle waste paper.
2. Recycling of materials that are no longer useful to Utama Karya but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

Penggunaan Air

Water Use [OJK F8] [GRI 303-5]

Pada periode tahun 2023, intensitas konsumsi air sebesar 135.166.877 m3. Kenaikan penggunaan air dipicu oleh pertambahan produksi atau pembangunan proyek di Utama Karya. Upaya penurunan atau efisiensi air sudah dilakukan oleh Utama Karya dengan berbagai upaya salah satunya adalah mendevlop *Green Construction* sehingga di setiap proyek yang dikerjakan Utama Karya dapat menggunakan energi ataupun air secara efisien.

In the 2023 period, the intensity of water consumption is 135.166.877 m3. The increase in water use was triggered by increased production or construction of projects in Utama Karya. Efforts to reduce or reduce water efficiency have been carried out by Utama Karya with various efforts, one of which is developing *Green Construction* so that every project undertaken by Utama Karya can use energy or water efficiently.

Konsumsi Air [OJK F8] [GRI 303-5]

Water Consumption [OJK F8] [GRI 303-5]

Jenis Air Type of Water	2023	2022	2021
Air Bersih	135.166.877	54.482.565	21.847.194

Air Digunakan Kembali

Hutama Karya belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

- a. Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m³) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
- b. Sumber air bawah tanah: perhitungan konsumsi air (m³) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap genset. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Program Efisiensi Air

Hutama Karya terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Penghematan Air

Air untuk kebutuhan produksi tidak ada yang dibuang melainkan didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan operasional. Pemanfaatan air buangan sama besarnya dengan volume penambahan air baru, karena antara 100% air terpakai dan tidak terbuang.

Water Reused

Hutama Karya does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

The standards and methodologies used in calculating water use are:

- a. Water source from Regional Drinking Water Company (PDAM): calculation of water consumption (m³) based on the amount of the bill each month.
- b. Underground water sources: calculation of water consumption (m³) is carried out by reading directly from the flow meter device in each generator. Recording the numbers listed on the flow meter according to the amount of water used every month.

Water Conservation Program

Hutama Karya and all of its subsidiaries continue to use diverse methods for water conservation. One of them is by decreasing the usage of pure water by reusing wastewater and rainwater in accordance with the demands and technology available. Every effort is made to ensure that all waste water consistently meets the quality criteria for wastewater. Additionally, the Company maintains water distribution lines to avoid leaks.

Water Saving

Water for production needs is not disposed of but is recycled and reused for operational purposes. The use of waste water is the same as the volume of new water added, because between 100% of the water is used and not wasted.

Pengelolaan Energi

Energy Management [OJK F6] [OJK F7] [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

Konsumsi energi fosil merupakan penyumbang emisi karbon dioksida terbesar. Untuk menekan keluaran emisi, Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan penggunaan energi terbarukan yang akan menjadi dominan pada Tahun 2050. Perseroan turut mendukung usaha pengurangan emisi melalui efisiensi energi serta inisiasi penggunaan sumber energi alternatif terbarukan yang pada saat ini masih digunakan dalam skala kecil.

Fossil energy consumption is the largest contributor to carbon dioxide emissions. To reduce emissions, the Indonesian Government has set a target for the dominant use of renewable energy by the year 2050. The Company supports this effort by promoting energy efficiency and the use of alternative renewable energy sources, which are currently used on a small scale.

Konsumsi Energi dalam Perseroan

Energy Consumption within the Company [GRI 302-1]
Penggunaan energi oleh Utama Karya dipaparkan secara terpisah sesuai dengan karakteristik Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi. Utama Karya mencatat penggunaan sumber energi listrik dari PLN. Sedangkan konsumsi energi lain-lain telah disertakan dalam perjanjian penyewaan gedung dengan pihak pengelola gedung. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik, solar, dan elpiji semakin terbatas. Sebab itu, Utama Karya berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan. Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

Konsumsi Energi dalam Perseroan

Energy Consumption within the Company [GRI 302-1]
Utama Karya's energy consumption is reported individually in line with the features of construction company. Utama Karya exclusively documents the consumption of power from PLN. In the meanwhile, additional energy usage has been included into the rental agreement between the tenant and the building management. The Company recognises that power, fuel, and LPG are becoming scarcer. Utama Karya strives to utilise this energy source efficiently by, among other things, attempting to save money. The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Total Konsumsi Energi

Jenis Air Type of Water	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	50.812.172	127.830.118	73.895.465
	GJ	182.923,82	460.188,42	266.023,67
BBM Fuel	Liter Litre	30.811.856	32.265.554	40.135.601
	GJ	1.053.765,48	1.103.481,95	1.372.637,55

Total Energy Consumption

Upaya Penghematan Penggunaan Energi [OJK F7] [GRI 302-1]

Hutama Karya telah meneguhkan komitmennya terhadap penghematan energi, bukan hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang memperkuat kondisi perekonomian Perseroan pasca pandemi, tetapi juga untuk

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7] [GRI 302-1]

Hutama Karya has reaffirmed its dedication to conserving energy, not only to enhance operational efficiency and bolster the company's economic standing in the post-pandemic era but also to protect the environment. In

menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, upaya penghematan energi juga membuka peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan produk yang lebih kompetitif.

Komitmennya terhadap efisiensi energi tercermin dari kesadaran yang tinggi di kalangan seluruh staf dan karyawan untuk secara konsisten melakukan penghematan energi. Program ini mencakup sosialisasi yang intensif kepada seluruh karyawan untuk menerapkan praktik efisiensi dan inovasi dalam penggunaan energi. Evaluasi internal secara berkala juga dilakukan untuk mendukung perbaikan terus-menerus.

Walaupun tidak melalui mekanisme khusus, Hutama Karya secara internal melaksanakan Audit Energi guna mengidentifikasi potensi penghematan energi yang lebih optimal. Saat ini, Perseroan sedang fokus mencari peluang-peluang baru untuk meningkatkan efisiensi energi.

Perusahaan berfokus pada penghematan energi terutama dalam pengkondisian ruang proses dan pengoperasian peralatan produksi yang mengonsumsi energi secara signifikan. Namun, upaya penghematan energi juga dilakukan di berbagai area lain.

Beberapa program konservasi energi yang telah dilakukan oleh Hutama Karya antara lain meliputi integrasi listrik di pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan air buangan, dan penggunaan lampu hemat energi. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menjaga lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

addition, implementing energy-saving measures allows the Company to develop more competitive products.

The Company's commitment to conserving energy is evident in the strong emphasis placed on energy efficiency by all members of the workforce and employees. This programme involves a comprehensive effort to reach out to all employees and encourage the adoption of energy-efficient practices and innovative approaches to energy consumption. We also conduct regular internal evaluations to support ongoing improvement.

Although not through a specific mechanism, Hutama Karya internally conducts an Energy Audit to identify opportunities for more efficient energy savings. Currently, the Company is actively seeking new opportunities to enhance energy efficiency.

The Company has a strong emphasis on energy savings, particularly in optimising conditioning process spaces and improving the efficiency of production equipment that consumes a substantial amount of energy. However, there are also ongoing efforts to save energy in various other areas.

Hutama Karya has implemented various energy conservation programmes, such as integrating electricity in factories, utility integration, utilising wastewater, and promoting the use of energy-saving lamps. This initiative is a reflection of the Company's continued dedication to preserving the environment while enhancing operational efficiency.

Limbah

Waste [OJK F13] [GRI 306-3]

Kegiatan operasional Hutama Karya untuk mendukung program keberlanjutan konstruksi menghasilkan limbah dari kegiatan operasional konstruksi. Inisiatif Hutama Karya untuk mengurangi timbunan limbah dan menerapkan pengelolaan limbah merujuk pada undang-undang dan

Hutama Karya's operational activities to support the construction sustainability program generate waste from construction operations. Hutama Karya's initiatives to reduce waste accumulation and implement waste management refer to laws and regulations related to

peraturan terkait pengelolaan limbah. Limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah melewati proses pengolahan sehingga memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, pelaksanaan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilakukan oleh karyawan yang merupakan praktisi lingkungan dengan sertifikasi khusus.

Hutama Karya merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, termasuk limbah domestik (non-B3) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Untuk mengelola limbah B3, Perseroan menerapkan:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Mengganti jenis material dengan lifetime yang lebih panjang;
3. Memperpanjang masa pakai katalis;
4. Daur ulang limbah B3 untuk dijadikan substitusi bahan baku produksi;
5. Menjalinkan kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah.

Perseroan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Menerapkan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F14] [GRI 306-3] [GRI 306-4]

waste management. The waste released into the environment has gone through a processing process so that it meets the quality standards set by the government. In addition, the implementation of the Company's waste management practices is carried out by employees who are environmental practitioners with special certification.

Hutama Karya fulfils its duty to reduce environmental pollution by undertaking a number of efforts to decrease waste production, including non-hazardous and hazardous waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:

1. Government Regulation No. 22 of the Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.
3. PP 101 of 2014 on the Management of Hazardous Waste

In order to control the Hazardous Waste, the Company employs:

1. Implementing changes to limit trash creation;
2. Changing to a material with a longer service life;
3. Extending the catalyst's service life;
4. Recycling Hazardous Waste for use as a replacement for industrial raw materials
5. Establishing waste treatment partnerships with accredited third parties.

In order to maintain the environment, the Company plays a direct part in lowering non-hazardous waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Implementing the 3R principle (reduce, reuse, recycle).
2. Managing organic waste
3. Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA). [OJK F14] [GRI 306-3] [GRI 306-4]

Limbah B3

Perseroan dan entitas anak telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan.

Limbah Cair

Perseroan telah memiliki standar tindakan dalam pengolahan limbah cair. Berikut ini adalah tindakan yang diambil dalam hal pengolahan limbah cair.

Kualitas air limbah tidak dibenarkan melebihi baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Kami menyadari jika ada poin-poin yang gagal memenuhi kriteria, maka pengelolaan terhadap limbah cair masih perlu ditingkatkan.

Hazardous Waste

In an attempt to limit environmental effect, the Company and its subsidiaries have undertaken measures to reduce and use hazardous and toxic waste (B3), including decreasing trash at the source, recycling or reusing it wherever practicable.

Liquid Waste

The Company has established a protocol for treating liquid waste. The following are wastewater treatment procedures.

It is prohibited for the quality of wastewater to exceed the quality level established by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia's Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. We recognise that if certain criteria are not met, the management of liquid waste still requires improvement.

Tumpahan yang Signifikan

Significant Spills [OJK F15]

Hutama Karya mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

Hutama Karya handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

Emisi

Emission [OJK F11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari anak perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari kegiatan konstruksi.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company for the production process. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from subsidiaries that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the construction activity.

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara [OJK F12] [GRI 305-5]

Komitmen Perseroan untuk serius terlibat dalam upaya pencegahan perubahan iklim dunia adalah dengan melakukan upaya-upaya pengurangan emisi. Pengurangan emisi ini terutama dicapai melalui penggunaan energi yang hemat, rasional dan bijaksana. Perseroan juga merancang program Dekarbonisasi sebagai bentuk upaya pengurangan emisi untuk keberlanjutan usaha yang lebih ramah lingkungan.

Air Pollution Load Reduction Program [OJK F12] [GRI 305-5]

The Company is committed to being actively engaged in efforts to avert global climate change by reducing emissions. This emission reduction is accomplished mostly via the efficient, reasonable, and prudent use of energy. Additionally, the Company established a Decarbonization programme as a means of emission reduction for a more ecologically sustainable operation.

Data pengurangan emisi disajikan dengan memperhitungkan seluruh kegiatan operasional, dengan penghitungan sebagai berikut:

Emission reduction data is presented by taking into account all operational activities, with the calculation as follows:

1. Penghitungan ini adalah penghitungan emisi langsung (Scope 1) dan menghitung gas-gas CO₂, CH₄ dan N₂O.
2. Penghitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku menggunakan alat ukur dengan metode sesuai petunjuk teknis penghitungan emisi gas rumah kaca industri manufaktur oleh Kementerian Perindustrian.

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah Hutama Karya sangat berfokus dalam pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca.

Hutama Karya terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku.

Dalam upaya mengurangi emisi, Perseroan melakukan beberapa tindakan, di antaranya adalah:

1. Pelaksanaan dokumen Amdal, RKL/RPL
2. Penghijauan
3. *Maintenance* rutin alat berat dan kendaraan operasional
4. Pengukuran emisi gas buang secara berkala

Perseroan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO₂, NOX), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perseroan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO₂, NOX) dan gas rumah kaca.

1. This calculation is a direct emission calculation (Scope 1) and calculates CO₂, CH₄ and N₂O gases.
2. Calculations are carried out by direct measurement of raw materials using measuring instruments according to the technical guidelines for calculating greenhouse gas emissions for the manufacturing industry issued by the Ministry of Industry.

Due to the tight relationship between climate change and glasshouse gas emissions, Hutama Karya is highly focused on designing and implementing initiatives to reduce glasshouse gas emissions.

Hutama Karya maintains its efforts to minimise emissions caused by its core operations and other activities connected to its operations. Each piece of emission-producing equipment is routinely checked and attempts to always fulfil the appropriate emission quality criteria.

In an attempt to minimise emissions, the Company has taken the following steps:

1. Implementation of Amdal Document, RKL/RPL document
2. Replanting
3. Routine maintenance of heavy equipment & operation vehicles
4. Periodic measurement of exhaust emissions

The Company is constantly devoted to decreasing air pollution in the form of both conventional air pollutant gases (SO₂, NOX) and glasshouse gas pollutants (CO₂), as shown by its stated policy. The Company has compiled an inventory of conventional gas emissions (dust, SO₂, NOX) and glasshouse gases.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance [OJK F16] [GRI 2-27]

Pengelolaan dan pengawasan lingkungan merupakan bagian yang penting dari Sistem Manajemen Lingkungan di Hutama Karya yang merujuk pada Peta Jalan Transformasi Lingkungan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif pengelolaan lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku.

Dalam tahap perencanaan lingkungan, Hutama Karya mengutamakan Asesmen Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), dan peraturan lain yang relevan. Dalam pengelolaan lingkungan, perusahaan menjaga standar kualitas lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Saat melakukan pemantauan lingkungan, Hutama Karya mengikuti prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan mencakup kualitas air, udara, dan tingkat kebisingan, yang secara rutin dilaporkan kepada instansi terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup pemerintah, serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Selama periode pelaporan, tidak ada catatan pelanggaran terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Hutama Karya berupaya menjaga ketaatan terhadap peraturan dan memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan melalui proses pengelolaan dan pemantauan yang berkesinambungan. [OJK F16] [GRI 2-27]

Environmental management and supervision play a crucial role in Hutama Karya's Environmental Management System, which aligns with the Environmental Transformation Roadmap. This activity is conducted to assess the effectiveness of environmental management in minimising negative impacts and enhancing positive impacts on the environment. The Company is dedicated to consistently adhering to relevant environmental regulations.

During the environmental planning stage, Hutama Karya places a strong emphasis on conducting Environmental Impact Assessments (AMDAL), implementing Environmental Management Efforts (UKL-UPL), and complying with other relevant regulations. The company upholds the environmental quality standards established by the Government in environmental management. When conducting environmental monitoring, Hutama Karya adheres to well-established reporting procedures. Monitoring results encompass water quality, air and noise levels, and are regularly reported to pertinent agencies like the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the government Environmental Service, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).

Throughout the reporting period, there were no instances of non-compliance with relevant environmental regulations. Hutama Karya is committed to upholding regulations and actively contributing to environmental conservation through an ongoing management and monitoring process. [OJK F16] [GRI 2-27]

Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Company's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost [OJK F4]

Berikut ini adalah rincian Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun pelaporan untuk menjalankan seluruh upaya terkait pengelolaan lingkungan:

Below is the breakdown of environmental costs incurred by the Company in the reporting year to support all environmental management efforts:

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost

Pengelolaan Lingkungan Tahun 2023	Jumlah Total	Environmental Management in 2023
Pemeliharaan Lingkungan	Rp496.894.785	Environmental Maintenance
Program Umum	Rp7.604.293.289	General Program
Pendidikan	Rp2.525.904.241	Education
Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK)	Rp611.096.021	Funding for Micro and Small Enterprises (PUMK)
Jumlah	Rp11.238.188.336	Total





**Menyatu untuk Melayani,
Bersama Wujudkan Masa
Depan Berkelanjutan**

Joined in Service, Working Together to Build a
Sustainable Future



“Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”

“The Company demonstrates a strong commitment to sustainable development by prioritising community economic development and enhancing the quality of life for local communities.”

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Pemangku kepentingan utama dalam ekosistem Hutama Karya adalah para pengguna produk dan layanannya. Dalam upaya meningkatkan keberlanjutan perusahaan dan sektor industri yang dilayani, Hutama Karya menganggap para pelanggan sebagai mitra yang memainkan peran penting.

Hutama Karya memandang setiap pelanggan sebagai individu yang berharga, mengakui dan menghormati nilai-nilai yang tercermin dalam budaya Perseroan. Pendekatan ini mengarah pada pembentukan hubungan saling menguntungkan yang dibangun di atas dasar kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Selain itu, perusahaan ini tidak hanya mementingkan interaksi yang bermakna, tetapi juga terus berinovasi dalam setiap aspek operasionalnya.

Pada tingkat internal, Hutama Karya mengambil langkah-langkah progresif untuk menjalankan bisnisnya di sektor usaha, sembari berkomitmen untuk memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan. Upaya ini mencakup peningkatan kualitas layanan dan penerapan inovasi dalam penyediaan produk dan layanan.

Hutama Karya juga memandang lingkungan hidup sebagai aspek krusial dalam keberlanjutan. Perseroan menjunjung tinggi prinsip bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah hak asasi manusia. Oleh karena itu,

The primary stakeholders in the Hutama Karya ecosystem are the consumers of its products and services. Hutama Karya views customers as crucial partners in enhancing the sustainability of the company and the industrial sectors it serves.

Hutama Karya values each customer as a unique individual, acknowledging and honouring the principles embodied in the Company's culture. This method results in the establishment of mutually advantageous relationships based on long-term partnerships and friendships. Furthermore, this organisation emphasises meaningful contacts and consistently innovates in all areas of its operations.

Hutama Karya implements progressive strategies at an internal level to operate in the business sector, with a focus on delivering maximum customer satisfaction. This endeavour involves enhancing service quality and introducing innovation in delivering products and services.

Hutama Karya considers the environment to be a vital component of sustainability. The Company believes that a clean and healthy environment is a fundamental human right. All corporate activities are aimed at upholding

segala kegiatan usaha diarahkan untuk mendukung prinsip keberlanjutan, dengan fokus utama pada pelestarian keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai inisiatif keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan mencakup:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (compliance) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007.
6. Menerapkan prinsip rethink, reduce, reuse, recycle, recovery (5R) dalam kegiatan operasional.

sustainability principles, with a primary focus on conserving the beauty and health of the surrounding environment. The Company has undertaken a variety of sustainability initiatives.

1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).
2. Environmental papers such as AMDAL, UKL-UPL, and SPPL (Statement of Commitment to Manage and Monitor the Environment).
3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.
4. Following up on environmental document requirements and suggestions.
5. Adoption of ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007.
6. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Hutama Karya telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

Hutama Karya manufactured things by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products and services, the firm is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27, OJK F28] [GRI 416-1, GRI 416-2]

Hutama Karya memprioritaskan komitmen untuk menyajikan produk yang tidak hanya aman tetapi juga berkualitas tinggi bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat. Sebagai langkah awal, proses perizinan, pemberian sertifikasi, dan pelaksanaan proyek dilakukan dengan sangat hati-hati untuk memastikan keamanan dan kualitas dari awal hingga akhir.

Setiap proyek yang dikerjakan oleh Hutama Karya telah melewati serangkaian tahapan yang memastikan kepatuhan penuh terhadap standar keamanan dan regulasi yang berlaku. Dengan tingkat kepatuhan 100%, setiap proyek melewati pengawasan dan evaluasi ketat, memberikan jaminan mutu dan keamanan yang tak terbantahkan.

Selain dari segi teknis, keamanan dan kualitas layanan Hutama Karya juga terwujud melalui implementasi panduan, prosedur, dan pemeriksaan yang sangat teliti. Pendekatan ini memastikan bahwa tidak hanya produk fisik yang memenuhi standar tertinggi, tetapi juga seluruh layanan yang diberikan mencapai tingkat keamanan dan kualitas yang optimal. Berbagai langkah pencegahan dan kontrol diintegrasikan dalam setiap aspek operasional untuk mencapai standar yang sangat tinggi, yaitu:

1. Kesesuaian layanan dengan visi dan misi Hutama Karya.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Hutama Karya menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Hutama Karya kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Hutama Karya mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Hutama Karya focuses on delivering products that are safe and of excellent quality for all stakeholders. The licencing process, certification granting, and project execution are meticulously conducted as initial steps to ensure safety and quality throughout the entire process.

Hutama Karya follows a meticulous process for each project to guarantee adherence to safety standards and laws. Every project is subject to thorough monitoring and review, ensuring a 100% compliance rate and guaranteeing quality and safety.

In addition to the technical component, Hutama Karya ensures the security and quality of its services by implementing meticulous rules, procedures, and inspections. This method guarantees that both the physical goods and the services offered fulfil the highest standards of safety and quality. Multiple prevention and control procedures are incorporated into all operational aspects to reach very high standards, specifically:

1. Conformity of services with the vision and mission of Hutama Karya.
2. Compatibility of products and services with the needs and capabilities of customers.
3. Considering environmental issues, such as nature conservation efforts, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Hutama Karya stipulates certain conditions related to environmental risk, which must be included by the Business Unit in the procedures for providing products and services.
4. Considering social issues, such as CSR activities.
5. Conveying information based on the principle of transparency. Every product and service offered by Hutama Karya to customers is conveyed through a summary of information about the product at the time of the offer and/or agreement signing the agreement. The product summary provisions submitted by Hutama Karya refer to the applicable provisions.

6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko Risk Management, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
 - b. Kajian uji kepatuhan.
 - c. Kajian operasional.
 - d. Kajian keuangan.
 - e. Kajian IT.
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk dan Layanan Utama Karya, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk dan layanan yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Utama Karya memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Utama Karya terhadap standar kualitas dan keamanan produknya membawa dampak positif, yang tercermin dari absennya tuntutan hukum terkait pelanggaran undang-undang dan peraturan di sektor ekonomi dan sosial.

6. Ensuring that each product has gone through a thorough inspection:
 - a. Risk Management risk review, related to eight types of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk
 - b. Compliance test review.
 - c. Operational review.
 - d. Financial review.
 - e. IT Studies.
 - f. As well as studies of other related supporting work units.
7. Ensuring that all products have received approval from related parties as stipulated in the Utama Karya Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who already have the required certificates, and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).
8. For products and services that require approval from the regulator, Utama Karya ensures that these products will only be launched after obtaining approval from the regulator.

Hutama Karya's dedication to quality standards and product safety has yielded positive results, evident in the lack of lawsuits regarding violations of laws and regulations in the economic and social sectors.

Insiden Ketidakepatuhan

Non-Compliance Incident [OJK F29] [GRI 417-2]

Tahun 2023 ditandai oleh ketiadaan insiden pelanggaran dan keluhan pelanggan terkait produk, serta tidak terjadi kejadian keamanan yang melibatkan produk tersebut.

In 2023, there were no infringement incidents, customer complaints related to the product, or security incidents involving the product.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F30] [GRI 418-1]

Dalam upaya untuk memastikan kepuasan pelanggan, Hutama Karya secara aktif melakukan survei yang bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik yang berguna.

Hutama Karya actively conducts surveys to collect valuable feedback and ensure customer satisfaction.

Pada periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap privasi pelanggan maupun kebocoran dan kehilangan data pelanggan. [GRI 418-1]

During the reporting period, there were no instances of customer privacy violations, data leakage, or loss of customer data. [GRI 418-1]

Hasil survei ini tidak hanya menjadi dasar bagi perbaikan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Berikut ringkasan hasil dari survei terbaru:

This survey's results are crucial for both enhancing and influencing the company's decision-making. Here is a summary of the findings from the most recent survey:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	90,17%	90%	86%	Customer Satisfaction Index

Survei yang dilakukan menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang sangat tinggi terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh Hutama Karya. Hasil ini memberikan dorongan tambahan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan standar kualitasnya, sehingga dapat berkontribusi lebih baik untuk kemajuan Indonesia.

The survey revealed a remarkably high level of customer satisfaction with Hutama Karya's products and services. The results presented here offer further motivation for the Company to enhance its quality standards in order to make a greater impact on Indonesia's development.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Hutama Karya

People of Hutama Karya's Development Strategy and Policy [OJK F22] [GRI 404-1] [GRI 404-3]

Peningkatan kompetensi merupakan salah satu hak karyawan seperti diatur dalam peraturan perundangan. Hutama Karya secara konsisten melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang juga disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Improving skills is a fundamental entitlement outlined in statutory laws. Hutama Karya consistently conducts training sessions to enhance employee skills that align with the Company's requirements. The Company introduced a training programme in 2023, which included participants from all levels of positions.

Rerata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (jam)

Annual Training Hours Averaged by Gender (hours)

Pria Male	2023	2022	2021	Wanita Female	2023	2022	2021
	33,44	23,62	29,44		26,18	22,49	18,94

Rerata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan

Annual Training Hours Averaged by Employee

Keterangan	2023	2022	2021	Description
EVP & setingkat	13.578	11.260	9.125	Head of Division & Equivalent
Manajer Senior & setingkat	15.159	11.470	9.290	Senior Manager & Equivalent
Manajer & Setingkat	15.300	11.530	9.310	Manager & Equivalent
Staf	17.213	11.600	9.350	Staff
Personel Inti Proyek	20.200	10.565	5.040	Key Project Personnel
Jumlah	81.450	50.500	42.115	Total

Realisasi Pelatihan 2023

Training Realisation 2023

Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta Number of Participants	Type of Training
Kompetensi	2.170	Competence
Sertifikasi	579	Certification
Manajerial	602	Managerial
Knowledge Sharing	2.532	Knowledge Sharing
Pengembangan Kepemimpinan dan Karakter	555	Leadership and Character Building

Rencana Pelatihan 2024

Training Plan in 2024

Jenis Pelatihan	Jumlah Rencana Pelatihan 2024 Total Training Plan in 2024	Peserta (level: misal staf, dll) Participant (level: example, staff, etc	Estimasi Peserta Estimated Participant	Type of Training
Kompetensi	100	Semua Level All Level	800	Competence
Sertifikasi	65	Semua Level All Level	550	Certification
Manajerial	22	Semua Level All Level	300	Managerial
Knowledge Sharing	20	Semua Level All Level	1200	Knowledge Sharing
Pengembangan Kepemimpinan dan Karakter	10	Semua Level All Level	750	Leadership and Character Building

Dalam hal program pengembangan karir, Hutama Karya memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dan mencapai jenjang karir tertinggi, sesuai dengan kompetensi dan kinerja serta kesempatan dan kebutuhan Perseroan. Pengembangan karir secara vertikal dalam bentuk promosi jabatan mengacu pada kompetensi dan kinerja yang merupakan tanggung jawab Divisi *Human Capital*. secara berkala, Perseroan juga menetapkan rotasi kerja untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan.

Seluruh karyawan Hutama Karya berhak mendapatkan penilaian atas kinerja selama satu tahun. Proses penilaian ini dilakukan dalam 1 (satu) kali setahun. Penilaian kinerja dilakukan untuk membandingkan capaian dengan target yang telah ditetapkan bersama. Hasil penilaian kinerja juga digunakan untuk masukan dalam proses pengembangan karyawan dan pengembangan karir selanjutnya. Pada tahun 2023, Hutama Karya telah menetapkan Key Performance Indicator (KPI) Individu sebagai target yang disepakati bersama untuk basis penilaian dan seluruh karyawan Hutama Karya (100%) telah mendapatkan penilaian kinerja.

Hutama Karya offers equal opportunities for all employees to advance their careers based on their competency, performance, and the company's needs. Advancement through job promotions is based on competency and performance, overseen by the Human Capital Division. From time to time, the company also establishes work rotation to enhance employee skills and capabilities.

Every employee at Hutama Karya is entitled to an annual performance evaluation. The assessment process occurs annually. Performance evaluations are conducted to compare accomplishments with established goals. The performance assessment results are utilised as input in the employee development process and for career advancement. In 2023, Hutama Karya established an Individual Key Performance Indicator (KPI) as a target for assessment, and all Hutama Karya employees (100%) have undergone a performance evaluation.

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity [OJK F18] [GRI 202-2, GRI 405-1, GRI 406-1]

Hutama Karya mengembangkan budaya Perseroan inklusif yang menjunjung tinggi kesetaraan dan non-diskriminasi serta menghargai keberagaman. Bagi Hutama Karya, keberagaman karyawan merupakan keunggulan kompetitif yang dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan. oleh karena itu, Hutama Karya tidak melakukan diskriminasi atas satu kelompok atau individu. Dalam melakukan seluruh tahapan pengelolaan sumber daya manusia, Kami senantiasa memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara. Pada tahun pelaporan, Hutama Karya mempekerjakan karyawan difabel yang memiliki kapabilitas untuk mengerjakan tugas yang

Hutama Karya fosters an inclusive company culture that values equality, non-discrimination, and respects diversity. Hutama Karya values employee diversity as a key driver of innovation and growth. Hutama Karya ensures equal treatment for all groups and individuals. We consistently ensure equal treatment and opportunities throughout all stages of human resource management. During the reporting year, Hutama Karya hired employees with disabilities who were able to complete their assigned tasks. It exemplifies the fair distribution of opportunities to all qualified individuals. The presence of a comfortable and respectful work environment is evidenced by the

ditetapkan. Hal ini merupakan perwujudan pemberian kesempatan yang setara kepada semua orang yang memenuhi kualifikasi. Iklim kerja yang nyaman dan saling menghargai dibuktikan dengan tidak terdapatnya laporan insiden diskriminasi yang terjadi selama tahun pelaporan. [GRI 406-1]

Kehadiran Perseroan harus memberikan manfaat yang luas, termasuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Untuk itu, Utama Karya memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berkontribusi dan berdedikasi bersama Utama Karya. selama tahun 2023, terdapat 118 orang karyawan yang berasal dari DKI Jakarta atau sebesar 11% [GRI 202-2]

Berikut disajikan gambaran keberagaman insan Utama Karya selama tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usianya.

lack of reported incidents of discrimination in the past year. [GRI 406-1]

The Company's presence must provide broad benefits, including contributing to local economic growth. For this reason, Utama Karya provides opportunities for local communities to contribute and be dedicated to Utama Karya. during 2023, there are 118 employees coming from DKI Jakarta or equivalent to 11% people. [GRI 202-2]

Here is a summary of the variety of individuals at Utama Karya in 2023, categorised by gender and age group.

Keanekaragaman Badan Governansi Korporat dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin Gender Diversity in the Corporate Governance Body and Employees [GRI 405-1]

Keterangan	2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	
Dewan Komisaris	6	1	Board of Commissioners
Direksi	7	0	Board of Directors
EVP & setingkat	38	3	Head of Division & Equivalent
Manajer Senior & setingkat	104	17	Senior Manager & Equivalent
Manajer & setingkat	452	113	Manager & Equivalent
Staf	640	302	Staff
Personel Inti Proyek	390	16	Key Project Personnel
Jumlah	1.637	452	Total

Keanekaragaman Badan Governansi Korporat dan Karyawan Menurut Kelompok Usia Age Diversity in the Corporate Governance Body and Employees [GRI 405-1]

Keterangan	2023						Description
	<30	%	30-50	%	>50	%	
Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-	Board of Commissioners
Direksi	-	-	1	0,10	6	1,69	Board of Directors
EVP & setingkat	-	-	11	1,12	30	8,49	Head of Division & Equivalent
Manajer Senior & setingkat	-	-	76	7,77	45	12,74	Senior Manager & Equivalent
Manajer & setingkat	138	18,37	318	32,51	109	30,87	Manager & Equivalent
Staf	563	74,96	302	30,87	77	21,81	Staff
Personel Inti Proyek	50	6,65	270	27,60	86	24,36	Key Project Personnel
Jumlah	751	100,00	978	100,00	353	100,00	Total

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Sebagai bagian dari warga dunia, Hutama Karya ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Hutama Karya menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19] [GRI 408-1, GRI 409-1]

Hutama Karya memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Hutama Karya. Di samping itu, Hutama Karya menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

Hutama Karya aims to prioritise the fundamental rights of its employees as a responsible global citizen. Human rights are fundamental entitlements and liberties inherent to all individuals across the globe. The Company refrains from hiring foreign labour and individuals possessing specialised skills in the course of its business operations. Furthermore, it should be noted that there is a lack of labour union involvement in the operational context of the Company. The aforementioned rights are founded upon the fundamental principles of equity, impartiality, and deference. Hutama Karya prioritises the observance of human rights within the organisation, manifested through:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19] [GRI 408-1, GRI 409-1]

Hutama Karya pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at Hutama Karya. In addition, Hutama Karya enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Program Pensiun [GRI 201-3, GRI 404-2]

Hutama Karya sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik pada masa aktifnya maupun ketika memasuki masa purna bakti. Kami sangat mengapresiasi seluruh dedikasi karyawan bagi kemajuan Hutama Karya dan peningkatan kesehatan masyarakat. Untuk itu, Hutama Karya memberikan imbalan pasca kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).
- Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

Hutama Karya mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program tabungan Pensiun yang bersifat mandatori untuk menjamin kesejahteraan karyawan di masa pensiun. tabungan Pensiun Hutama Karya dikelola oleh Dana Pensiun lembaga Keuangan (DPLK) dengan skema pembayaran sebesar 16,18% berasal dari upah karyawan, 5% berasal dari iuran karyawan, dan 11,18% merupakan subsidi dari Perseroan. Hutama Karya juga mengikutsertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS yang merupakan program Pemerintah yang bersifat mandatori dan telah dianggarkan dalam RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan). [GRI 201-3]

2. Retirement Program [GRI 201-3, GRI 404-2]

Hutama Karya is very concerned about the welfare of its employees, both during their active years and in retirement. We greatly appreciate all of our employees' dedication to the progress of Hutama Karya and the improvement of public health. therefore, Hutama Karya provides post-employment benefits with the following details:

- Defined Benefit Pension Program (PPMP).
- Defined Contribution Pension (PPIP).

Hutama Karya includes all employees in the mandatory Pension savings program to ensure their welfare in retirement. Hutama Karya's Pension Savings program is managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) with a payment scheme of 16,18% coming from employee wages, 5% coming from employee contributions, and 11,18% being subsidised by the Company. Hutama Karya also includes all employees in the mandatory Pension Guarantee (JP) and old age Guarantee (JHT) BPJS programs, which are government programs that have been budgeted in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). [GRI 201-3]

Jenis Program Purna Bakti Types of Retirement Programs	Lembaga Pengelola Managing Institution	Tenaga Kerja Labour	Perusahaan Company
Tabungan Pensiun Hutama Karya Hutama Karya Retirement savings	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Financial Institution Pension Fund (DPLK)	5%	11,18%
Jaminan Hari Tua Pension Plan	BPJS Kesehatan	2%	3,7%
Jaminan Pensiun Pension Guarantee	BPJS Kesehatan	1%	2%

Selain memberikan berbagai imbalan pasca kerja seperti yang telah dijelaskan, Hutama Karya juga memberikan pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki usia purna bakti. Usia pensiun di Hutama Karya adalah 56 tahun. sebelum memasuki masa purna bakti, karyawan diberikan program pelatihan yang diharapkan dapat memberikan kesiapan bagi karyawan sehingga dapat menjalani hari tua yang produktif dan sejahtera. selama tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun. [GRI 404-2]

In addition to offering a range of post-employment benefits, Hutama Karya also offers training for employees approaching retirement age. At Hutama Karya, 56 is the retirement age. Employees are required to complete a training programme before retiring, to prepare them for a prosperous and productive retirement. In 2023, the Company did not provide training for employees approaching retirement. [GRI 404-2]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare [OJK F20] [GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 401-2]

Hutama Karya menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Hutama Karya dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Hutama Karya melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Hutama Karya tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan gender, namun berdasarkan tingkat jabatan, masa kerja, kompetensi, tingkat pendidikan, dan kinerja karyawan. rasio remunerasi karyawan pria dan wanita di seluruh level adalah 1:1. [GRI 202-1, GRI 405-2]

Hutama Karya values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, Hutama Karya does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, Hutama Karya has enrolled all of its employees and their immediate families in the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan programme.

Hutama Karya ensures that remuneration is determined by factors such as position level, length of service, competency, education level, and employee performance, without any gender-based differentiation. The pay ratio between male and female employees at all levels is equal. [GRI 202-1, GRI 405-2]

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
DKI Jakarta	5.067.381	5.455.000	93%
Jawa Tengah Central Java	2.036.947	5.455.000	37%
Jawa Timur East Java	2.165.244	5.455.000	40%
Jawa Barat West Java	2.057.495	5.455.000	38%

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

Health, Safety, and Environment [OJK F21] [GRI 403-1, GRI 403-8]

Selain itu, Perseroan juga memiliki panduan umum tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Supaya seluruh insan Utama Karya mengerti dan memahami isi K3L, maka Perseroan terus-menerus melakukan sosialisasi secara internal. Selain itu, secara berkala, Utama Karya juga melakukan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan penerapan K3L. Dengan adanya sosialisasi dan berbagai pelatihan K3L, Utama Karya berharap bisa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan.

Selain kepada pemangku kepentingan internal, secara berkesinambungan, Utama Karya juga terus meningkatkan upaya penerapan aspek K3L kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti mitra kerja, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Untuk memastikan bahwa pihak ketiga telah melaksanakan aspek K3L dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya.

Berkaitan dengan penerapan K3L, Perseroan juga menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dalam pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, mitra kerja, dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas, dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan Perseroan.

Dalam menyusun K3L, Utama Karya mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Moreover, the Company maintains general safety, health, and environmental rules (HSE). Continuous internal socialisation is performed by the company to guarantee that all Utama Karya personnel grasp and comprehend the HSE information. Additionally, Utama Karya provides monthly trainings on the use of HSE. Utama Karya believes that the socialisation and multiple HSE trainings will create a safe and enjoyable environment for its employees.

Hutama Karya continues to increase its efforts to deploy Utama Karya to external stakeholders, such as partners and third parties engaging in the Company's operational activities, in addition to internal stakeholders. Ensure that third parties have appropriately incorporated HSE aspects of project execution and associated activities.

In connection with the implementation of HSE, the company installs a Contractor Safety Administration System (CSMS) for contractor selection and administration. Due to the fact that contractors are an integral part of the company's manufacturing activities, this is the case. Therefore, the Company is committed to providing a safe and healthy workplace for all employees, work partners, and visitors who come, engage in events, and operate in all areas of its activities.

Hutama Karya refers to the following norms and legislation controlling Occupational Safety and Health while compiling HSE:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arose as a result of Work Relations
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

Kinerja K3L

HSE Performance

Tidak ada kecelakaan kerja yang menimbulkan dampak cacat permanen atau menimbulkan korban jiwa sepanjang tahun 2023.

There was be no fatal or permanently disabling workplace accidents in 2023.

Sistem Manajemen K3L HSE Management System



Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F25] [GRI 203-1, GRI 203-2]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Hutama Karya beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Hutama Karya dapat

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which Hutama Karya operates. Through Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, Hutama Karya may lessen the negative

meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Hutama Karya memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Hutama Karya melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan social mapping untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode

impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the Company's commercial sustainability.

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. Hutama Karya guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. Hutama Karya engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews,

- penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
 3. Menjalinkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
 4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
 5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan TJSL dalam bentuk sebagai berikut:

and Focus Group Discussion (FGD) are used to conduct the evaluation.

2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. To increase accountability for the use of TJSL funds, the Company conducts an audit of TJSL funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management. This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.

This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders. Not only does it affect the company's brand, but the Company believes that this social responsibility program can indirectly contribute to the growth and development of Indonesia. Throughout 2023, the Company carried out CSR in the following forms:

Pelaksanaan Program TJSL dan Realisasi Biaya

CSR Program Implementation and Cost Realisation [GRI 203-1, GRI 203-2]

Kegiatan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat tahun 2023 selaras dengan TPB. Arah pemenuhan capaian pembangunan berkelanjutan ini dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-1/MBU/03/2023

Social responsibility activities towards the social, economic and environmental development of the community in 2023 are in line with the Sustainable Development Goals (TBP). The direction to fulfill the achievements of sustainable development is outlined in Presidential Regulation Number 111 of 2022 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of

tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam implementasinya, program TJSL mencakup pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan, dan pilar hukum dan tata kelola serta berfokus pada bidang prioritas, yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Sepanjang tahun 2023, kegiatan TJSL untuk mendukung pencapaian TPB yang telah dilakukan sebagai berikut:

A. Pilar Pembangunan Sosial

Capaian TPB Nomor 2

Tanpa kelaparan dengan program HK Berbagi bertujuan untuk menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik dengan capaian kurang lebih 8.987 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Target TPB terkait yaitu 2.1 mewujudkan pada tahun 2030 menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.

Capaian TPB Nomor 3

Kehidupan sehat dan sejahtera dengan program HK Peduli Kesehatan berupa penanganan dan penyaluran bantuan kebutuhan dan fasilitas kesehatan masyarakat dengan capaian pelaksanaan pada 2 Yayasan. Mendukung target 3.8 mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.

Capaian Prioritas TPB Nomor 4

Pendidikan berkualitas dengan program yang diusung HK Peduli Pendidikan berupa penyediaan sarana prasarana pendidikan, pelatihan, beasiswa, dan infrastruktur pendidikan dengan indikator capaian yaitu 29 sekolah, 2 perguruan tinggi, dan 748 unit peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur pendidikan, beasiswa

Indonesia number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

In its implementation, the CSR program covers the social pillar, economic pillar, environmental pillar, and legal and governance pillar and focuses on the priority areas of Education, Environment, and Development of Micro and Small Enterprises (MSEs). Throughout 2023, the CSR activities to support the achievement of SDGs that have been carried out are as follows:

A. Pillars of Social Development

SDG Achievement Number 2

Without hunger, the HK Share program aims to eliminate hunger, achieve food security and good nutrition by achieving approximately 8,987 basic food packages for people in need. The related TPB target is 2.1 to achieve by 2030 eliminating hunger and ensuring access for all people, especially the poor and those in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food throughout the year.

SDGs Achievement Number 3

Healthy and prosperous life with the HK Peduli Kesehatan program in the form of handling and distributing assistance for community health needs and facilities with implementation achievements in 2 Foundations. Supporting target 3.8 to achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective quality, and affordable basic medicines and vaccines for all.

SDGs Priority Achievement Number 4

Quality education with the HK Peduli Pendidikan program in the form of providing educational infrastructure, training, scholarships, and educational infrastructure with achievement indicators namely 29 schools, 2 universities, and approximately 748 recipients of scholarships, scholarships and employee

dan pelatihan/sertifikasi karyawan. Mendukung indikator TPB 4.a yaitu sekolah dengan akses terhadap infrastruktur yang memadai dan 4.5 menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan.

Capaian Prioritas TPB Nomor 5

Kesetaraan gender dengan program *HK Women's Empowerment* berupa sosialisasi edukasi pemberdayaan perempuan dan memberikan pelatihan kewirausahaan untuk menopang kehidupan dan kesejahteraan perempuan di masyarakat. Mendukung target 5.5 yaitu menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi Perempuan untuk memimpin di semua Tingkat pengambilan Keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.

B. Pilar Pembangunan Ekonomi

Capaian Prioritas TPB Nomor 8

Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan program HK Peduli Kreatif berupa peningkatan sarana alat produksi dan peningkatan kompetensi bagi UMK dengan capaian 154 UMK Binaan pada tahun 2023, baik yang menerima pinjaman lunak Pendanaan UMK (PUMK) maupun non-PUMK. Mendukung indikator 8.3.1 yaitu proporsi lapangan kerja informal dan 8.3.1.(a) persentase akses UMKM ke layanan keuangan.

Capaian Prioritas TPB Nomor 9

Industri, inovasi, dan infrastruktur dengan program Infrastruktur Masuk Desa berupa perbaikan jalan akses masyarakat dan sarana prasarana umum baik secara langsung maupun melalui kelompok persatuan masyarakat dengan indikator capaian yaitu 26 desa dan sebanyak 1.918 unit sarana prasarana. Mendukung indikator TPB 9.a.1 dukungan resmi untuk infrastruktur.

C. Pilar Pembangunan Lingkungan

Capaian Prioritas TPB Nomor 6

Air bersih dan sanitasi layak dengan program Penyediaan Air Bersih berupa penyediaan sarana dan prasarana kebutuhan sanitasi dan air bersih untuk

training/certification. Supporting SDG indicators 4.a, namely schools with access to adequate infrastructure and 4.5 eliminating gender disparities in education and ensuring equal access for all levels of education.

SDGs Priority Achievement Number 5

Gender equality with the HK Women's Empowerment program in the form of socialization of women's empowerment education and providing entrepreneurship training to sustain the lives and welfare of women in the community. Supporting target 5.5 which is to ensure full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic and community life.

B. Pillars of Economic Development

SDGs Priority Achievement Number 8

Decent work and economic growth with the HK Tumbuh Bersama Masyarakat program in the form of providing soft skill facilities and infrastructure for the community with achievement indicators of approximately 154 UMK (Micro and Small Enterprises), both those receiving soft loans for MSE Funding (PUMK) and non-PUMK. Supports indicator 8.3.1, namely the proportion of informal employment and 8.3.1.(a) the percentage of MSME access to financial services.

SDGs Priority Achievement Number 9

Industry, innovation and infrastructure with the Village Entrance Infrastructure program in the form of repairs to community access roads and public infrastructure either directly or through community association groups with achievement indicators namely 26 villages and 1.918 infrastructure unit. Support SDG indicator 9.a.1 official support for infrastructure.

C. Environmental Development Pillar

SDGs Priority Achievement Number 6

Clean water and proper sanitation with the Smart Water program in the form of providing facilities and infrastructure for sanitation and clean water needs

masyarakat dengan indikator capaian yaitu 2 desa berupa instalasi air bersih. Mendukung indikator 6.2.1 rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman.

Capaian TPB Nomor 11

Kota dan pemukiman yang berkelanjutan dengan program HK Peduli Umat Beragama berupa penyediaan infrastruktur yang memadai untuk sarana ibadah masyarakat dengan indikator capaian yaitu 2 masjid & 2 gereja yang menerima bantuan. Juga mendukung kegiatan keagamaan berupa qurban, kegiatan Ramadhan, natal, dan kegiatan lainnya.

Melakukan pemberdayaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan masyarakat urban dengan rehabilitasi kampung iklim (proklim) melalui program HK Urban HabitSphere yang mampu mengelola hingga 146 kg sampah rumah tangga, limbah B3 berupa minyak jelantah hingga 152 liter, dan membina 3.200 KK. Mendukung indikator 11.1.1 yaitu proporsi populasi penduduk perkotaan yang tinggal di daerah kumuh, permukiman liar atau rumah yang tidak layak.

Melakukan program rutin tahunan Mudik Bersama BUMN dengan capaian 900 orang pemudik pada tahun 2023. Mendukung indikator 11.2.1.(b) persentase penduduk terlayani transportasi umum.

Capaian Prioritas TPB Nomor 12

Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dengan program Pengolahan Sampah Organik di Rest Area JTTS. Mendukung indikator 12.5.1.(a) jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.

Capaian TPB Nomor 13

Penanganan perubahan iklim dengan program HK Peduli Bencana berupa penanganan dan bantuan yang diakibatkan oleh bencana alam dengan indikator capaian 1 lokasi yang terdampak bencana alam dan termasuk rehabilitasi pasca bencana. Mendukung target 13.1 yaitu memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam.

for the community with achievement indicators namely 2 village in the form of clean water installations. Support indicator 6.2.1 of households using safely managed sanitation services.

SDGs Achievement Number 11

Sustainable cities and settlements with the HK Peduli Umat Beragama program in the form of providing adequate infrastructure for community worship facilities with achievement indicators, namely 2 mosques & 2 churches that received assistance. Also supports religious activities in the form of qurban, Ramadan activities, Christmas, and other activities.

Empowering the social and environmental conditions of urban communities with climate village rehabilitation (proklim) through the HK Urban HabitSphere program which is able to manage up to 146 kg of household waste, B3 waste in the form of used cooking oil up to 152 liters, and fostering 3,200 households. Supporting indicator 11.1.1, namely the proportion of the urban population living in slums, illegal settlements or unfit houses.

Conducting the annual Mudik Bersama SOEs program with the achievement of 900 travelers in 2023. Supports indicator 11.2.1.(b) percentage of population served by public transportation.

SDGs Priority Achievement Number 12

Responsible consumption and production with the Organic Waste Management program in the JTTS Rest Area. Supports indicator 12.5.1.(a) the amount of generated waste that is recycled.

SDGs Achievement Number 13

Climate change management with the HK Peduli Bencana program in the form of handling and distributing aid caused by natural disasters with achievement indicators for 1 locations affected by natural and non-natural disasters, including post-disaster rehabilitation. Support target 13.1 of strengthening resilience and adaptation capacity to climate-related hazards and natural disasters.

Capaian prioritas TPB Nomor 15

Ekosistem daratan dengan program HK Peduli Lingkungan berupa konservasi pelestarian berkelanjutan untuk Taman Suaka Margasatwa Balai Raja Riau sebagai tindak lanjut dari penyediaan *Underpass* Gajah (UPG) dan penanaman pohon di sepanjang koridor tol serta di sekitar lokasi proyek. Mendukung indikator 15.b.2.(a) bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

SDGs Priority Achievement Number 15

Terrestrial ecosystem with HK Peduli Lingkungan program in the form of sustainable conservation for Balai Raja Riau Wildlife Sanctuary as a follow-up to the provision of *Underpass* Gajah (UPG) and tree planting along the toll corridor as well as around the project site. Supports indicator 15.b.2.(a) official development assistance for conservation and sustainable use of biodiversity.

D. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Capaian Prioritas TPB Nomor 16

Hukum dan tata kelola dengan program Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada seluruh proses bisnis dan pengadaan barang/jasa di Perseroan. Mendukung target 16.5 secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.

Tahun 2023, total penyaluran dana TJSL di Hutama Karya pada Unit TJSL senilai Rp11,24 miliar dan senilai Rp17,28 miliar pada program TJSL Divisi, sehingga nilai total penyaluran dana untuk pencapaian TPB secara konsolidasi adalah Rp30,52 miliar.

Penyaluran dana TJSL selama tahun 2023 yang telah dilakukan oleh Hutama Karya dikategorikan ke dalam 4 pilar keberlanjutan dengan rincian realisasi sebagai berikut:

D. Pillar of Law and Governance

SDGs Priority Achievement Number 16

Law and governance with the Anti-Bribery Management System (SMAP) Socialization program in all business processes and procurement of goods/services in the Company. Supporting target 16.5 substantially reduces corruption and bribery in all its forms.

In 2023, the total distribution of TJSL funds in Hutama Karya in the TJSL Unit was IDR 11.24 billion and Rp17.28 billion in the Division TJSL program, so that the total value of the distribution of funds for achieving SDGs on a consolidated basis was Rp30.52 billion.

The distribution of TJSL funds during 2023 that has been carried out by Hutama Karya is categorized into 4 pillars of sustainability with details of the realization as follows:

Pilar Pillar	RKAP (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Pencapaian Achievement
Pilar Sosial Social Pillar	13.582.500.000	18.138.423.146	133,54%
Pilar Ekonomi Economic Pillar	7.040.000.000	6.892.016.509	97,90%
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	5.227.500.000	5.444.006.633	104,1%
Pilar Hukum & Tata Kelola Legal & Governance Pillar	200.000.000	44.955.000	22,48%
Total	26.050.000.000	30.519.401.288	117,16%

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil disingkat PUMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil (UMK) agar menjadi tangguh dan mandiri. Program ini juga diharapkan dapat memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Dukungan diberikan dalam bentuk modal kerja, pelatihan, pembinaan, bantuan alat produksi, sertifikasi, dan pinjaman lunak (soft loan) sesuai dengan spesifikasi serta perkembangan dan potensi usaha. Penerima manfaat PUMK disebut UMK Binaan yang merupakan para pelaku UMK bergerak di sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa, dan koperasi lainnya.

Selama tahun 2023 penyaluran pinjaman lunak PUMK Utama Karya dilakukan kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, nilai penyaluran senilai Rp2 miliar. Dana ini dikelola oleh BRI selama 5 tahun (sesuai masa perjanjian kerja sama) untuk disalurkan kepada para pelaku UMK yang kesulitan dan membutuhkan modal kerja.

Selain itu, sampai dengan tahun 2023 jumlah UMK Binaan yang dibina melalui program PUMK adalah sebanyak 154 UMK. Beberapa diantaranya menerima pinjaman lunak pada periode sebelumnya yaitu sebanyak 49 UMK, sedangkan 105 UMK merupakan binaan yang belum memperoleh pinjaman modal usaha.

Berbagai kegiatan pembinaan dilakukan oleh Utama Karya untuk para UMK Binaan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapasitas. Partisipasi dalam pameran dan bazaar, bantuan alat produksi, dan pelatihan keterampilan diselenggarakan secara merata untuk membantu UMK Binaan mengelola usaha yang baik dan efektif demi meningkatkan taraf ekonomi.

The Micro and Small Business Funding Program, abbreviated as PUMK, is a program to improve the ability of micro and small enterprises (MSEs) to become resilient and independent. This program is also expected to provide a chain effect for improving the welfare of the community around the Company's operational areas.

Support is provided in the form of working capital, training, coaching, production equipment assistance, certification, and soft loans in accordance with specifications and business development and potential. The beneficiaries of PUMK are called Assisted MSEs, which are MSE actors engaged in the industrial, trade, agricultural, livestock, plantation, fishery, service, and other cooperative business sectors.

During 2023 the distribution of Utama Karya PUMK soft loans was carried out in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI, the distribution value was Rp2 billion. This fund is managed by BRI for 5 years (according to the period of the cooperation agreement) to be distributed to MSE actors who have difficulties and need working capital.

In addition, until 2023 the number of assisted MSEs fostered through the PUMK program is 154 MSEs. Some of them received soft loans in the previous period, namely 49 MSEs, while 105 MSEs were fostered who had not yet obtained business capital loans.

Various coaching activities are carried out by Utama Karya for Fostered MSEs in order to increase competence and capacity. Participation in exhibitions and bazaars, production equipment assistance, and skills training are evenly organized to help Fostered MSEs manage good and effective businesses to improve economic levels.

Kebaikan Kain Sasirangan untuk Pemberdayaan Perempuan dan Penyandang Difabel

The Good of Sasirangan Fabric for Women's Empowerment and People with Disabilities

KINNI Store adalah salah satu merek lokal yang dimiliki oleh Yanty Susanty Tanjung bersama anaknya Niki Yuliansari. Berlokasi di Jl. A. Yani Km 12,7 Perumahan Attaqwa Permai No. 55, Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan yang memproduksi berbagai jenis produk dari Kain Sasirangan dan Ecoprint.

Kain Sasirangan adalah kain adat Banjar yang turun temurun sejak abad XII ketika Lambung Mangkurat menjadi Patih Negara Dipa sehingga memiliki nilai sejarah dan budaya yang amat melekat pada masyarakat. Pada era modern saat ini, Kain Sasirangan sudah dijadikan bisnis yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan taraf perekonomian bagi warga Banjar.

Sasirangan memiliki arti jelujur, yaitu teknik menjahit kain dengan cara menjelujur. Dimulai dengan proses memotif sesuai dengan desain yang diinginkan hingga proses pewarnaan dan pengeringan untuk menghasilkan kain yang cantik dan bernilai jual. Seluruh proses ini tidak dilaksanakan oleh Yanty seorang ataupun Niki, melainkan mereka memberikan kesempatan bagi ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja untuk membantu proses produksi kain tersebut. Tidak hanya itu, KINNI Store juga membantu penyandang difabel untuk meningkatkan hard skill dengan membuat berbagai jenis kerajinan tangan dengan hasil yang sangat memuaskan.

Awal mula berdiri pada tahun 2019, KINNI Store memiliki produk yang sangat terbatas. Pesanan dari pelanggan kerap ditolak karena tidak memiliki modal yang mumpuni untuk menutupi biaya produksi. Sehingga, pada tahun 2020 Niki memberanikan diri untuk mengikuti lomba untuk memperoleh pendanaan usaha dari Hutama Karya, yaitu HK Sayembara UMKM yang kemudian lolos menjadi UMKM terbaik dan terpilih untuk mendapatkan pinjaman dana.

Sejak saat itu, semangat KINNI Store untuk menghasilkan produk yang lebih beragam sangat melampaui batas dan ekspektasi. "Sebelumnya kami bikin kain jika hanya ada orderan saja, tetapi sekarang kita sudah berani stok produk kain walaupun tidak banyak," ungkap Yanty saat berdiskusi pada kegiatan pembinaan usaha.

KINNI Store is one of the local brands owned by Yanty Susanty Tanjung and her daughter Niki Yuliansari. Located on Jl. A. Yani Km 12.7 Attaqwa Permai Housing No. 55, Gambut, Banjar, South Kalimantan which produces various types of products from Sasirangan and Ecoprint fabrics.

Kain Sasirangan is a traditional Banjar cloth that has been passed down since the XII century when Lambung Mangkurat became Patih Negara Dipa, so it has a historical and cultural value that is very attached to the community. In today's modern era, Kain Sasirangan has become a very promising business to improve the economic level of the Banjar people.

Sasirangan means jelujur, which is a technique of sewing fabric by jelujur. Starting with the patterning process according to the desired design to the coloring and drying process to produce a beautiful and valuable fabric. The whole process is not carried out by Yanty or Niki, but they provide opportunities for unemployed housewives to help with the fabric production process. Not only that, KINNI Store also helps people with disabilities to improve their hard skills by making various types of handicrafts with very satisfying results.

When it was first established in 2019, KINNI Store had very limited products. Orders from customers were often rejected because they did not have sufficient capital to cover production costs. So, in 2020 Niki ventured to take part in a competition to obtain business funding from Hutama Karya, namely the HK Sayembara UMKM which then passed to become the best UMKM and was selected to get a funding loan.

Since then, KINNI Store's passion for producing a wider range of products has exceeded all expectations. "Previously, we only made fabric when there were orders, but now we have the courage to stock fabric products, although not many," Yanty said during a discussion on business coaching activities.

Sebagai UMK Binaan, Yanty berharap terus memperoleh pendampingan dari Utama Karya untuk mengembangkan usaha dan menciptakan produk yang lebih banyak serta memberdayakan kelompok rentan lebih giat. Saat ini, sudah terdapat produk olahan dari Kain Sasirangan di antaranya adalah kemeja, outer, blouse, baju sarimbit, gamis, kaos, syal, topi, tumbler, pouch, dan tas. "Ke depan kami akan terus berupaya menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas terbaik untuk memenuhi ekspektasi pelanggan," harap Yanty untuk perkembangan usahanya ke depan.

As a Fostered MSE, Yanty hopes to continue to receive assistance from Utama Karya to develop businesses and create more products and empower vulnerable groups more actively. Currently, there are processed products from Sasirangan Fabric including shirts, outers, blouses, sarimbit clothes, robes, t-shirts, scarves, hats, tumblers, pouches, and bags. "In the future, we will continue to strive to produce products that have the best quality to meet customer expectations," Yanty wishes for the future development of her business.

Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL

Design, Implementation, and Evaluation of CSR Programs [OJK F23, OJK F24] [GRI 203-2, GRI 413-2]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program pemberdayaan masyarakat telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses penilaian untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif terhadap keberadaan kawasan aktivitas bisnis Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

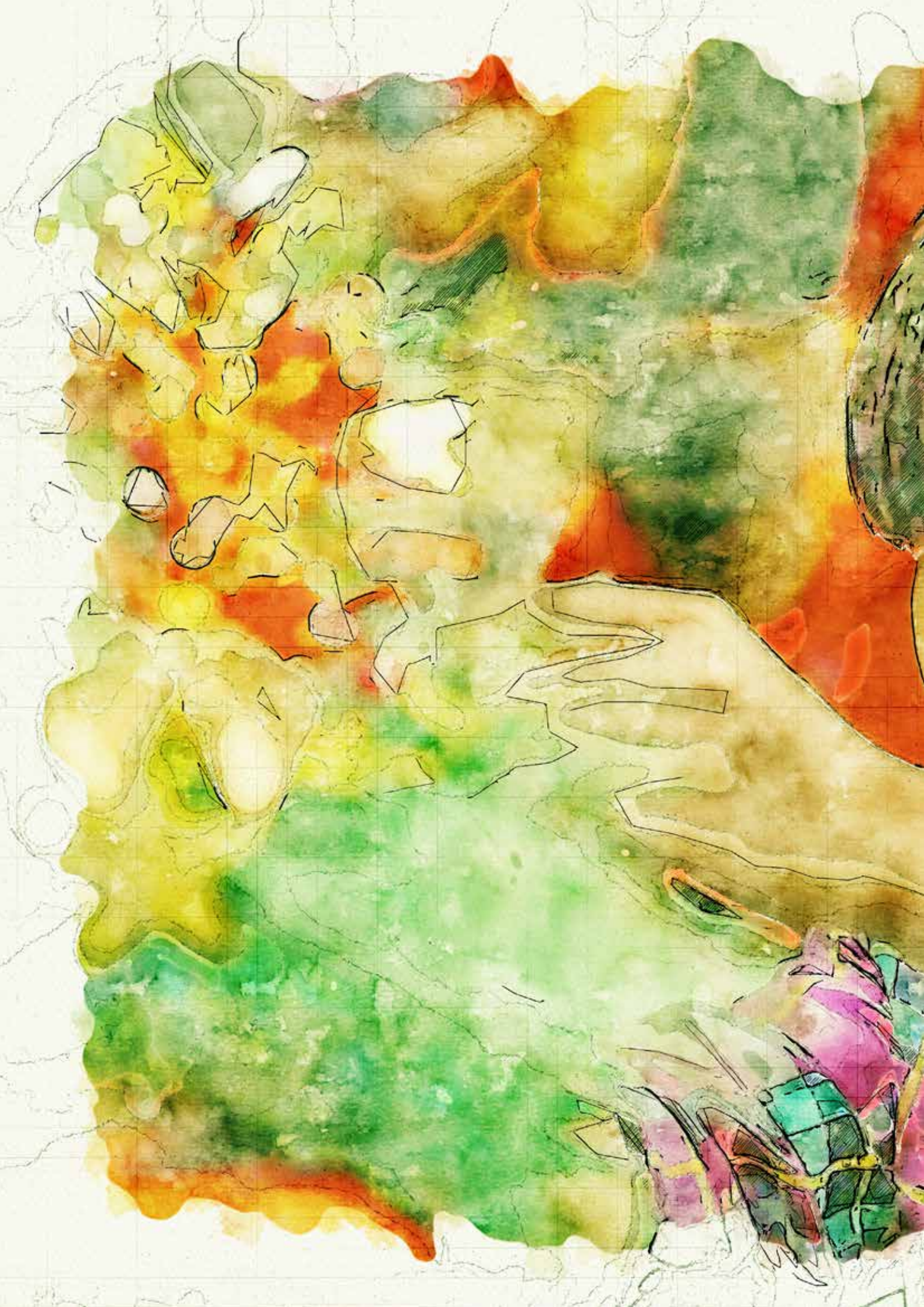
Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

Hutama Karya telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email wbs@hutamakarya.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Hutama Karya has developed a complaint mechanism for the community which also covers social and environmental issues in the operational area. The company has implemented a *whistleblowing system*. The public can report their complaints in writing via email wbs@hutamakarya.com. All complaint letters will be followed up by the relevant division by verifying the complaints received. Throughout 2023, the Company received complaints from the public regarding matters that are contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disrupt the environment, and others.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Keberlanjutan Bisnis & *Green Initiatives*

Business Sustenance & Green Initiatives

Kondisi Industri Infrastruktur Indonesia

The State of Indonesia's infrastructure Sector

"Kontribusi Ekonomi kami didukung oleh tiga kekuatan strategis, yaitu Keunggulan Operasional, Keunggulan Komersial, dan Keunggulan Governansi Korporat, yang selanjutnya berkontribusi terhadap dampak Lingkungan dan Sosial yang positif"

"Our Economic contribution is supported by the three strategic thrusts of Operational Excellence, Commercial Excellence and Governance Excellence, which subsequently contributes to positive Environmental and Social impact"

Sektor konstruksi sepanjang kuartal IV-2023 tumbuh kencang melampaui kinerja pertumbuhan pada periode yang sama tahun lalu. Namun, untuk kinerja pertumbuhan real estat malah cenderung stagnan.

Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan sektor konstruksi tumbuh 7,68% secara tahunan atau (*year on year/yoy*) pada kuartal IV-2023, dengan kontribusi terhadap total produk domestik bruto (PDB) 10,49%.

Laju pertumbuhan sektor konstruksi tercatat jauh lebih kencang dibandingkan realisasi pada kuartal III-2023 yang hanya menapai 6,39% yoy. Kontribusinya terhadap PDB saat itu pun hanya sebesar 9,86%.

Sementara itu, untuk real estate, tumbuhnya hanya 2,18% dengan sumbangannya terhadap PDB hanya 2,41% yoy pada kuartal IV-2023. Pada kuartal III-2023, sektor real estat mampu mencatatkan pertumbuhan 2,21% dengan kontribusi ke PDB 2,40%.

Percepatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia masih menjadi fokus utama pemerintah sejak beberapa tahun terakhir, utamanya infrastruktur penggerak ekonomi dan pelayanan dasar dalam rangka menjaga momentum pemulihan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Keberlanjutan pembangunan infrastruktur konektivitas dan ketersediaan layanan transportasi yang memadai

The construction industry experienced significant growth during the fourth quarter of 2023, exceeding the growth rate observed in the corresponding time of the previous year. Nevertheless, the performance of real estate expansion tends to become stagnant.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the construction sector experienced a 7.68% annual growth rate in the fourth quarter of 2023, contributing 10.49% to the overall gross domestic product (GDP).

The construction sector experienced a significantly higher growth rate in the third quarter of 2023, reaching only 6.39% year-on-year. At that time, its contribution to the Gross Domestic Product (GDP) was a mere 9.86%.

In the fourth quarter of 2023, the real estate sector experienced a modest growth rate of 2.18% and made a relatively small contribution of 2.41% to the overall GDP. The real estate sector achieved a growth rate of 2.21% in the third quarter of 2023, with a contribution of 2.40% to the GDP.

The government has prioritised the rapid and fair distribution of infrastructure development across Indonesia, with a particular emphasis on economic infrastructure and essential services. This is aimed at sustaining the momentum of recovery and ensuring long-term economic growth.

Furthermore, it is anticipated that the ongoing progress in connectivity infrastructure and the accessibility of

juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja investasi, termasuk pengembangan kawasan prioritas dan strategis (industri, pariwisata dan *food estate*).

Untuk mendukung pengembangan ekonomi digital, diperlukan juga pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung transformasi digital.

Dalam kerangka peningkatan kualitas belanja yang lebih baik, anggaran pembangunan infrastruktur diarahkan pada proyek yang mendukung pengembangan ekonomi dan memberikan manfaat bagi pemulihan ekonomi nasional pascapandemi COVID-19 di sektor pariwisata, transportasi, dan industri, yang berdampak terhadap penurunan indeks kemahalan logistik.

Pada tahun 2023 anggaran bidang infrastruktur diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi dan sentra pertumbuhan baru, dengan arah kebijakan yaitu: (1) mengakselerasi pembangunan infrastruktur untuk pemenuhan layanan dasar; (2) mendukung pemerataan akses terhadap infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung aktivitas ekonomi; (3) pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi (energi, pangan, konektivitas, dan transportasi); (4) mendukung penyelesaian proyek strategis nasional (PSN) dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan peran Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) untuk dapat beroperasi secara mandiri pada awal tahun 2023; (5) meningkatkan sinergitas pendanaan antar K/L, pusat dan daerah, serta melalui penerapan skema pembiayaan KPBU.

sufficient transport services will foster enhanced investment outcomes, encompassing the advancement of crucial and strategic sectors such as industry, tourist, and food estate.

In order to facilitate the growth of the digital economy, it is imperative to have information and communication technology infrastructure that enables digital transformation.

The infrastructure development budget is allocated to projects that promote economic development and contribute to the national economic recovery following the Covid-19 pandemic. These projects primarily focus on the tourism, transport, and industrial sectors, aiming to reduce the logistics cost index.

In 2023, the infrastructure budget is directed at encouraging the acceleration of infrastructure development that supports economic transformation and new growth centers, with policy directions, namely: (1) accelerating infrastructure development to provide basic services; (2) supporting equitable access to information and communication technology (ICT) infrastructure in supporting economic activities; (3) infrastructure development that supports economic transformation (energy, food, connectivity and transportation); (4) supporting the completion of national strategic projects (PSN) and the development of the National Capital City (IKN) in a gradual and sustainable manner by optimizing the role of the Archipelago Capital Authority (OIKN) to be able to operate independently in early 2023; (5) increasing funding synergy between ministries/institutions, central and regional, as well as through the implementation of PPP financing schemes.

Tantangan Pembangunan Infrastruktur

Obstacles in the Development of Infrastructure

Beragam tantangan yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia sepanjang tahun 2023, yaitu:

- Pemenuhan layanan dasar antara lain akses terhadap perumahan dan permukiman yang layak, termasuk

In 2023, infrastructure development in Indonesia has encountered several challenges. These include

- The need to meet basic service requirements such as access to suitable housing, settlements, drinking

air minum dan sanitasi yang harus dipastikan pemenuhannya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif.

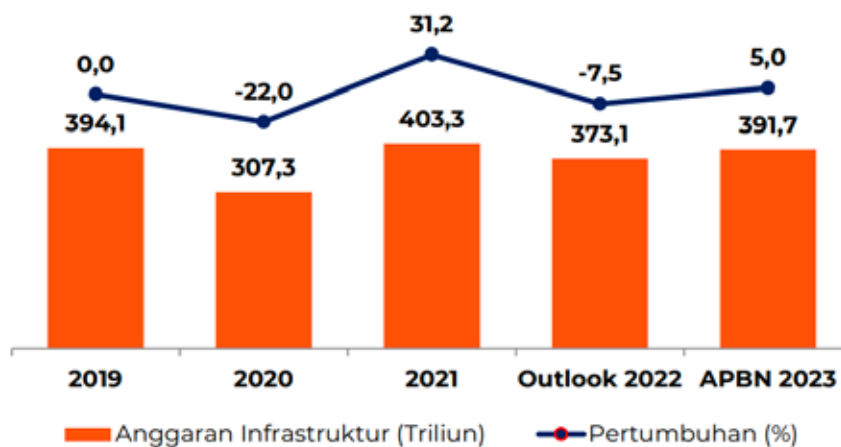
- Infrastruktur konektivitas dan transportasi antara lain belum terselenggaranya jaringan jalan trans pulau yang berkesinambungan, belum optimalnya angkutan barang kereta api, terbatasnya kapasitas bandara, fasilitas pelabuhan yang masih belum memadai, dan belum optimalnya peran angkutan penyeberangan dalam menghubungkan pulau-pulau.
- Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) antara lain belum meratanya penyediaan teknologi digital dan jaringan telekomunikasi, serta perlu optimalisasi layanan digital pada sektor publik, industri, pariwisata, dan jasa.
- Infrastruktur energi dan ketenagalistrikan antara lain belum optimalnya penyediaan energi dan ketenagalistrikan yang berkelanjutan serta penggunaan energi baru terbarukan (EBT).
- Ketersediaan lahan terutama kendala pembebasan lahan untuk Proyek Strategis Nasional dan Program Prioritas lainnya.

water, and sanitation. Ensuring these services is crucial for fostering a healthy and productive society.

- The connectivity and transportation infrastructure suffer from a lack of a reliable road network that spans across the entire island, insufficient rail transit for commodities, limited airport capacity, poor port facilities, and the ferry transportation system's effectiveness in connecting islands is not yet optimal.
- The ICT infrastructure encompasses several elements such as digital technology and telecommunications networks, which may not be evenly distributed. Additionally, there is a requirement to enhance digital services in sectors such as public, industrial, tourist, and services.
- The energy and power infrastructure is not optimally providing sustainable energy and electricity, and there is a need to increase the usage of new renewable energy sources (EBT).
- Land scarcity, particularly challenges related to procuring land for National Strategic Projects and other Priority Programmes.

Anggaran Infrastruktur

Infrastructure Budget



Sumber: Informasi APBN 2023, Tim Kementerian Keuangan

Source: 2023 State Budget Information, Ministry of Finance Team

Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Operation

Laporan mengenai segmen operasi disusun dengan konsistensi seiring dengan pelaporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Dewan Direksi merupakan pihak yang memutuskan dalam operasional dan bertanggung jawab atas alokasi sumber daya, evaluasi kinerja segmen operasi, serta pengambilan keputusan strategis.

Pimpinan Pengambil Keputusan Grup ("CODM"), yang terdiri dari Dewan Direksi, melakukan evaluasi holistik terhadap kinerja Grup, mencakup aspek bisnis dan produk. Empat segmen bisnis telah diidentifikasi oleh CODM, dan pengukuran kinerja segmen operasi dilakukan dengan menggunakan parameter pendapatan dan laba sebagai indikator utama.

Segmen Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk, termasuk konstruksi, jalan tol, pengembang properti, serta pabrikasi aspal dan beton. Masing-masing segmen memiliki strategi bisnis yang spesifik, mencakup pendekatan yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun strategi dari keempat segmen usaha adalah sebagai berikut:

Operating segment reports are created in accordance with internal reporting supplied to operational decision makers, ensuring consistency. The Board of Directors is the governing body that determines operational activities and is accountable for allocating resources, assessing the performance of operating segments, and making strategic decisions.

The Group's Chief Decision Maker (CODM), comprised of the Board of Directors, conducts a comprehensive assessment of the Group's performance, encompassing both business and product elements. CODM has developed four distinct business segments and evaluates the success of each segment based on revenue and profit metrics, which serve as the primary indicators.

The Group's segments are categorised according to the nature of its company or product, encompassing construction, toll roads, property development, and the manufacturing of asphalt and concrete. Every section possesses an own business strategy, which involves a focused approach to attaining pre-established objectives. The strategies for the four business segments are outlined below:

Segmen Usaha Business Segmen	Penjelasan	Remarks
Konstruksi Construction	Perseroan terus mendorong kinerja segmen usaha konstruksi dengan berbagai strategi usaha yang dilakukan. Mulai dari mengandalkan proyek-proyek internal hingga fokus membidik proyek-proyek pemerintah dengan jaminan ketersediaan cash yang stabil.	The Company continues to promote the performance of the construction business segment by implementing a variety of business strategies. From a reliance on internal projects to a focus on targeted government projects with guaranteed stable cash availability, the Company is pursuing a variety of business strategies.
Jalan tol Toll road operators	Dalam mengelola bisnisnya, segmen usaha Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) membaginya ke dalam empat bagian, yakni Perencanaan Jalan Tol (RJT) Pembangunan Jalan Tol (PJT), Operasi & Pemeliharaan Jalan Tol (OPT) dan PT Utama Marga Waskita. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 100 tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera pada tanggal 02 Desember 2022	In managing its business, the Toll Road Business Entity (BUJT) business segment is divided into four parts, namely Toll Road Planning (RJT), Toll Road Construction (PJT), Toll Road Operation & Maintenance (OPT) and PT Utama Marga Waskita. Based on Presidential Regulation Number 131 of 2022 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 100 of 2014 concerning the Acceleration of Toll Road Development in Sumatera on 02 December 2022

Segmen Usaha Business Segmen	Penjelasan	Remarks
	Dari sisi konsesi, Perseroan memiliki hak pengoperasian di beberapa jalan tol, yakni Jalan Tol Lingkar Luar S/Jakarta Outer Ring Road S (JORR S) dan Jalan Tol Akses Tanjung Priok (ATP). Kemudian, beberapa ruas-ruas JJTS, antara lain ruas Medan Binjai, ruas Palembang-Indralaya, ruas Bakauheni-Terbanggi Besar, ruas Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung, ruas Pekanbaru-Dumai, dan ruas Aceh-Sigli. Strategi usaha di tahun 2023 untuk segmen Jalan Tol yaitu Perseroan fokus pada penyelesaian Jalan Tol Trans Sumatera sesuai target pemangku kepentingan, pengembangan Intelligent Traffic Management System di JJTS, fokus pada pelaksanaan investasi JJTS, pengembangan skema pendanaan pembangunan JJTS Tahap II, dan pelaksanaan Asset Recycle JJTS	From the concession side, the Company has operating rights on several toll roads, namely the Outer Ring Road S/Jakarta Outer Ring Road S (JORR S) and the Tanjung Priok Access Toll Road (ATP). Then, several JJTS sections, including the Medan Binjai section, the Palembang-Indralaya section, the Bakauheni-Terbanggi Besar section, the Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung section, the Pekanbaru-Dumai section, and the Aceh-Sigli section. The business strategy in 2023 for the Toll Road segment is that the Company focuses on completing the Trans Sumatra Toll Road according to stakeholder targets, developing an Intelligent Traffic Management System at JJTS, focusing on implementing JJTS investment, developing funding schemes for JJTS Phase II construction, and implementing JJTS Asset Recycle.

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Hutama Karya dengan tekad tinggi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap aspek kegiatan usahanya. Fokus utama Perseroan adalah menghasilkan produk dan layanan terbaik dengan nilai tambah yang signifikan, memenuhi kebutuhan pelanggan dengan standar kualitas tinggi, produktivitas yang optimal, efisiensi biaya, dan membangun reputasi yang solid. Semua ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi entitas yang dapat diandalkan di industri konstruksi, memberikan nilai kepada masyarakat luas.

Dalam setiap tahapan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengutamakan *Best Management Practices* (BMP). Mulai dari pemilihan bahan baku, pengendalian kualitas, penyaluran yang efisien, hingga perawatan, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan produk berkualitas tinggi.

Inisiatif ini tidak hanya diterapkan secara terintegrasi dan konsisten, tetapi juga berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kinerja menara, memastikan kepatuhan terhadap standar mutu dan keamanan, menjaga keberlanjutan lingkungan, memprioritaskan kesehatan dan keamanan para pekerja, serta menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Hutama Karya is dedicated to incorporating sustainability principles into all aspects of its business operations. The Company is dedicated to delivering top-notch products and services that provide substantial value. Our priority is to meet customer needs by upholding high quality standards, maximising productivity, and ensuring cost efficiency. We are committed to establishing a strong reputation in the industry. This aligns with the Company's vision of establishing itself as a dependable presence in the construction industry, delivering value to the broader community.

The Company consistently prioritises Best Management Practices (BMP) throughout all of its operational activities. The Company is dedicated to ensuring the highest quality products through careful selection of raw materials, rigorous quality control measures, efficient distribution, and ongoing maintenance.

This initiative is implemented in a manner that is both integrated and consistent. Its goal is to improve tower performance, ensure compliance with quality and safety standards, maintain environmental sustainability, prioritise the health and safety of workers, and create a responsible supply chain.

Adopsi program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi langkah penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa transisi. Hutama Karya mengarahkan upaya pengembangan teknologi guna tetap kompetitif, bukan hanya untuk bertahan, melainkan juga untuk tetap menjadi yang terdepan, tetap mengikuti prinsip-prinsip keberlanjutan. Kinerja ekonomi Perseroan, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi bukti nyata komitmen ini.

Implementing automation programmes and leveraging technology are crucial measures to enhance productivity and efficiency during a period of transition. Hutama Karya focuses on technology development to maintain competitiveness and stay at the forefront, all while upholding sustainability principles. The Company's economic performance, which demonstrates growth in comparison to the previous year, serves as compelling evidence of this dedication.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Loss [OJK F2]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023. Target tersebut telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi Perseroan. Proyeksi yang tercakup pada target tersebut yaitu selama 1 (satu) tahun ke depan. Adapun perbandingan pencapaian target yang ditetapkan adalah sebagai berikut

Throughout 2023, the Company has set targets to be achieved in the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These targets have been adjusted to the Company's industrial and economic conditions. The projection included in this target is for the next 1 (one) year. The comparison of achievement of targets set based on is as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2023			2022		
		Target Target	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Persentase Tender yang Dimenangkan Percentage of Tenders Won	%	20	48,6	243%	28,68	30,91	108%
Kontrak Baru New Contract	Miliar Rupiah Billion Rupiah	30.496	30.876	101,25%	35.398	19.854	56%
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	35.821	26.926	75,17%	26.218	24.082	92%
EBITDA	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.541	7.196	83,87%	3.406	4.106	102%
Total Aset Total Asset	Miliar Rupiah Billion Rupiah	165.485	169.739	102,63%	163.608	156.319	96%
Panjang Tol yang Terbangun Length of Toll Roads Constructed	KM KM	99	86,49	87,36%	90,8	69,8	77%

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Pembangunan Berkelanjutan

Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Development [OJK F3]

Investasi pada proyek yang dilakukan Perseroan yang sejalan dengan TPB, yaitu pembangunan jalan Tol Trans Sumatera Hal ini dikarenakan pembangunan tol tersebut merupakan jalan tol yang menghubungkan Lampung dan Aceh melalui 24 ruas jalan berbeda. Namun demikian, Perseroan belum melakukan investasi pada proyek berkelanjutan untuk tahun 2022 dan 2021. Adapun target dan realisasi dari proyek tersebut di tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Investment in projects carried out by the Company that are in line with the TPB, namely the construction of the Trans Sumatra toll road. This is because the construction of the toll road is a toll road that connects Lampung and Aceh via 24 different roads. However, the Company has not invested in sustainable projects for 2022 and 2021. The targets and realization of these projects in 2023 can be seen in the following table.

(Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Target Target	125.453.141,887	123.577.232,379	-
Realisasi Realisation	110.738.749,617	95.917.556,303	84.790.255,688

Keterangan | Information:

* Investasi tidak memperhitungkan Lingkup Jalan Tol Kuala Tanjung – Tebingtinggi – Parapat (Hamawas)
Investment does not take into account the scope of the Kuala Tanjung – Tebingtinggi – Parapat (Hamawas) Toll Road

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value [GRI 201-1]

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 9,34% dari Rp182 triliun menjadi Rp199 triliun yang dipengaruhi peningkatan pendapatan, laba usaha, dan aset Perseroan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

In the reporting year, the economic value generated by the Company increased by 9.34% from Rp182 trillion to Rp199 trillion, which was influenced by an increase in the Company's revenue, operating profits and assets. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Laba usaha	3.226.633	2.330.574	759.908	Operating income
Pendapatan	26.926.321	24.082.441	20.484.998	Revenue
Aset	169.739.487	156.319.418	132.917.503	Asset
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	199.892.441	182.732.433	154.162.409	Total Economic Value Generated

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional	(2.967.770)	(1.357.485)	-	Operating Costs
Beban Pokok Pendapatan	(24.568.527)	(20.470.541)	(18.133.606)	Cost of Revenues
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(27.536.297)	(21.954.123)	(18.133.606)	Total Economic Value Distributed

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change [GRI 201-2]

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan studi terkait implikasi finansial akibat dampak perubahan iklim. Namun ke depannya Perseroan akan menyusun penilaian terkait risiko maupun peluang akibat perubahan iklim yang berimplikasi pada keuangan Perseroan.

As of the end of 2023, the Company has not yet conducted a comprehensive study on the financial implications of climate change impacts. In the future, the Company will conduct a thorough assessment of the risks and opportunities associated with climate change, which will have financial implications.

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Defined Benefit Pension Program Obligations and Other Pension Programs [GRI 201-3]

Perseroan senantiasa memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Program Dana Pensiun yang diikuti oleh seluruh karyawan merupakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) bagi karyawan dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk karyawan. Selain program dari Perseroan, seluruh karyawan juga diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM).

The Company provides old-age insurance for all of its employees in accordance with applicable laws. The Pension Fund Program, in which all employees participated in, is the Defined Benefit Pension Program (PPMP) for employees and the Defined Contribution Pension (PPIP) for employees. In addition to the Company's program, all employees are also included in the Social Security Employment Program of BPJS Employment which consists of Old Age Benefits (JHT), Pension Benefits (JP), Work Accident Benefits (JKK), and Death Benefits (JKM).

Jumlah Karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun

Number of Employees Participated in the Pension Plan

Program Program	2023	2022	2021
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Plan	615	643	675
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	507	438	456
Program Jaminan Hari Tua Old-Age Security Program	1.122	1.081	1.131

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance from Government [GRI 201-4]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk apapun untuk menjalankan operasionalnya.

In 2023, the Company operated independently without any government assistance.

Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Hutama Karya berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan material konstruksi sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Hutama Karya is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

Hutama Karya menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Hutama Karya has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Hutama Karya, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Hutama Karya mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Human resource capacity building and development are carried out not just for Hutama Karya employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. Hutama Karya provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

Rantai Pasokan

Supply Chain

Rantai pasokan Perseroan dikelola oleh Divisi Operasi yang mengelola perencanaan dan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan. Jenis-jenis pemasok terutama untuk proses bisnis jasa konstruksi, di antaranya:

- Pemasok bahan bangunan
- Pemasok teknologi dan perangkat lunak
- Konsultan sipil dan perencanaan
- Konsultan pengawas
- Kontraktor pelaksanaan pekerjaan konstruksi
- Kontraktor alat dan peralatan konstruksi
- Pengerah jasa tenaga kerja dan lain-lain

The Company's supply chain is managed by the Operations Division which manages the planning and procurement of goods and services according to needs. Types of suppliers, especially for construction service business processes, include:

- Suppliers of building materials
- Technology and software suppliers
- Civil and planning consultants
- Supervising consultants
- Construction work implementation contractor
- Construction tool and equipment contractor
- Labour service providers and others

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Practices [GRI 204-1]

Hutama Karya berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Hutama Karya is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Corporate Governance concepts.

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan *vendor* dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Hutama Karya. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja supplier.

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with Hutama Karya. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Hutama Karya bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Hutama Karya melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with Hutama Karya for suppliers. Hutama Karya analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Hutama Karya memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, Hutama Karya promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.

Jumlah Pemasok, Nilai Kontrak Pekerjaan Lingkup Perseroan dan Persentase Pemasok

Number of Suppliers, Contract Value within the Company's Scope, and Percentage of Suppliers

Jenis Pemasok Supplier Type	Barang Goods		Jasa Services		Jumlah Total
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan Contract Value	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan Contract Value	
Nasional National	321	Rp1.724.391.325.816	42	Rp 307.154.565.984	363
Internasional International	0	-	4	-	4
Jumlah Total	321	Rp1.724.391.325.816	46	Rp 307.154.565.984	367

* Karena keterbatasan sumber data, data yang tersaji merupakan data yang didapatkan hanya pada Divisi Sipil Umum, Divisi Gedung, Divisi EPC, Divisi *Human Capital* (Jasa) dan Divisi Sistem, TI & Ristek (Jasa).
Due to limited data sources, the data presented is data obtained only from the General Civil Division, Building Division, EPC Division, Human Capital Division (Services) and Systems, IT & Research and Technology Division (Services).

Pajak Tax

Pendekatan Terhadap Pajak [GRI 207-1]

Hutama Karya menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Hutama Karya berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Hutama Karya dikelola oleh Divisi *Tax Management*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang

Taxation Methodology [GRI 207-1]

Hutama Karya believes that taxes are an essential source of finance for national development. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. Hutama Karya is dedicated to carrying out its tax rights and responsibilities in a consistent and ongoing manner in compliance with relevant tax laws. The Tax Management Division oversees the application of taxes at Hutama Karya, which is periodically evaluated and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the

berdampak signifikan terhadap Perserian. Hutama Karya berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Hutama Karya melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Hutama Karya secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak dalam Hutama Karya berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Tax Management* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Hutama Karya menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Hutama Karya memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Hutama Karya menerapkan proses assurance terkait pajak melalui mekanisme review yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses assurance ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun external.

Hutama Karya berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Hutama Karya mewajibkan setiap karyawan menandatangani

company. Hutama Karya is dedicated to adhering to all relevant tax regulations. Hutama Karya carries out its tax rights and duties in line with tax laws, which will eventually inspire business endeavours to continue to grow and support Hutama Karya's continuing sustainability activities.

Governance and Tax Risk Administration [GRI 207-2]

The Director of Finance and the Tax Management Division at Hutama Karya are responsible for executing and supervising the Company's tax strategy so that it may be executed by associated units. Given the significance of taxes, Hutama Karya educates all business and functional lines within the organisation on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the company's tax rights and duties.

Hutama Karya has methods to specifically identify, manage, and monitor operational risks, such as tax concerns. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and firm transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. Hutama Karya administers a tax-related assurance procedure via a review system administered by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

Hutama Karya is dedicated to preserving its integrity in regards to the application of tax rights and responsibilities. As such, Hutama Karya asks every employee to sign an

Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Hutama Karya, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Hutama Karya menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Hutama Karya mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Hutama Karya berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Hutama Karya juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara [GRI 207-4]

Hutama Karya beroperasi di Indonesia, untuk itu, Hutama Karya hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Hutama Karya Code of Conducts. To assure its execution, Hutama Karya offers a violation reporting system channel. Infractions of the code of conducts, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

Tax Participants and Concern [GRI 207-3]

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, Hutama Karya has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. Hutama Karya is dedicated to adhering to all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. Hutama Karya also considers comments from external stakeholders, including tax authorities and OJK, when adopting internal policies, plans, and tax procedures.

Country-specific Reports [GRI 207-4]

Hutama Karya operates in Indonesia; hence, Hutama Karya solely discloses tax rights and responsibilities to the Republic of Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Hutama Karya (Persero)

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Hutama Karya (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Hutama Karya (Persero) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 PT Hutama Karya (Persero) Sustainability Report has been published in full and we are fully responsible for the veracity of the contents of the Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April, 2024 | April, 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



YUDO MARGONO

Komisaris Utama

President Commissioner



MUHAMAD LUKMAN EDY

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner



AGUNG SABAR SANTOSO

Komisaris Independen

Independent Commissioner



WAHYU MURYADI

Komisaris Independen

Independent Commissioner



CHAIRIAH

Komisaris

Commissioner



SUSDIYARTO AGUS PRAPTONO

Komisaris

Commissioner



IWAN SUPRIJANTO

Komisaris

Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Utama Karya (Persero)

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Utama Karya (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Utama Karya (Persero) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 PT Utama Karya (Persero) Sustainability Report has been published in full and we are fully responsible for the veracity of the contents of the Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April, 2024 | April, 2024

Direksi

Board of Directors



BUDI HARTO

Direktur Utama

President Directors



ALOYSIUS KIIK RO

Wakil Direktur Utama

Vice President Directors



EKA SETYA ADRIANTO

Direktur Keuangan

Finance Management Director



AGUNG FAJARWANTO

Direktur Operasi I

Director of Operation I



GUNADI

Direktur Operasi II

Director of Operation II



KOENTJORO

Direktur Operasi III

Director of Operation III



MUHAMMAD FAUZAN

Direktur Human Capital dan Legal

Human Capital and Legal Director



SUGIARTI

Direktur Manajemen Risiko

Risk Management Director

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama :
Name :

Institusi/perusahaan :
Institution/Company :

Email :
Email :

Telp/HP :
Phone/Mobile :

Golongan pemangku kepentingan:

Stakeholder groups

- | | | |
|--|---|--|
| ☐ Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors | ☐ Pelanggan
Customers | ☐ Pegawai
Employees |
| ☐ Serikat Pekerja
Trade Unions | ☐ Media
Media | ☐ Pemasok
Suppliers |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations/NGOs | ☐ Pemerintah/OJK
Government/OJK | ☐ Organisasi Bisnis
Business Organizations |
| ☐ Lain-lain:
Etc | | |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini How do you feel about the writing of this report	Tidak setuju Disagree	Kurang setuju Do not agree	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development					
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance					

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini How do you feel about the writing of this report	Tidak setuju Disagree	Kurang setuju Do not agree	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Privasi nasabah Customer privacy					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

Terkait laporan keberlanjutan 2021, Perseroan tidak mendapatkan umpan balik dikarenakan Perseroan baru melaporkan Laporan Keberlanjutan di tahun buku 2022. [OJK G.3]

Regarding the 2021 sustainability report, the Company did not receive any feedback because the Company only reported the Sustainability Report in the 2022 financial year [OJK G.3].

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	12-14
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	22
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	22
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	22
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	22
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	22
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	22
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	23
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	64-65
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	49
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	53-56
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	53
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	53-54
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	54-56
C.3.d	Wilayah operasional operational area	49
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	57-62
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	63
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant organisational changes	73

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
D	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	34-45
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	41-42
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	42-44
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	40-44
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	84-85
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	92-118
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	81-84
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	119-120
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	34, 42, dan 119
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	14-19
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	175
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	176
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	147
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	136-137

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	139
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	139
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water use	137-138
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	143
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	143-144
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	140-142
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	141
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	143
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	145
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	151
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	156-158
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	158
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	160
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	161
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	154-156

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	169
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	169
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	162-168
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	150-151
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	152-153
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	152
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	153
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	153
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	7
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	186-187
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	187
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	188

Index GRI

GRI Index

Pernyataan penggunaan

Statement of Use

PT Utama Karya telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI.

PT Utama Karya has reported the information cited in this GRI content index for the period [1 January 2023 – 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 yang digunakan:

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1 used:

GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang Berlaku:

Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan GRI G4

Applicable GRI Sector Standard:

GRI G4 Financial Services Sector Disclosure

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Judul Title	
		ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	48-52, 54-56
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	6, 71-73
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	6-7
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	7
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	7
AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS			
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	48-49, 53, 57-62, dan 73
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	53-54
	2-8	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	85-88
TATA KELOLA GOVERNANCE			
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	85-88
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	87
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	119

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Judul Title	
		ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	125
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	129
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	92-118
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	88
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	88-92
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	88-92
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	88-92
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	66
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	65, 74, 81-84
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	120-124
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	145
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	63
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	119-120
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	176-177
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	177
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. Defined benefit plan obligations and other retirement plans	159
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	178

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Judul Title	
		ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	160
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	156-157
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastruicture investments and services supported	162-168
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	162-169
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	179-180
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	127
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	127-128
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	129
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PAJAK TAX		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Judul Title	
		ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	180-182
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	181-182
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	182
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	182
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MATERIAL MATERIALS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	136-137
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ENERGI ENERGY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	139-140
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	139
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	139
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	139
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	139
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
	303-5	Konsumsi air Water consumption	137-138
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	EMISI EMISSIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Judul Title	
		ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	143
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	143
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	143
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	143-144
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	LIMBAH WASTE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	140-142
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	141-142
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	160
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	161-162
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	161-162
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	154-156
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	159
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	154-156

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Judul Title	
		ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 405: Kebagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	156-158
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and and remuneration of women to men	156-158
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	156-157
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	158
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KERJA PAKSA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	158
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	169
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Judul Title	
		ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	152-153
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	152-153
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
	417- 2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	153
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	9
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	154



Inovasi Untuk Solusi

PT HUTAMA KARYA (Persero)

HK Tower

Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8, RT. 12 RW. 11, Cawang, Kecamatan Jatinegara,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340

T. (021) 8193708

E. pthk@hutamakarya.com

www.hutamakarya.com



@hutamakarya



Hutama Karya

www.hutamakarya.com